

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011, DAN 1 JANUARI 2011/  
31 DESEMBER 2010 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011/  
*AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011, AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31,  
2010 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*  
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

---

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2012 and 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8



## Laporan Auditor Independen

No. GA113 0254 PLN OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

No. GA113 0254 PLN OS

The Stockholder, Board of Commissioners and Directors

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Osman Bing Satrio & Eny

Seperti dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan mengakui pendapatan subsidi listrik Pemerintah atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp 103.331.285 juta tahun 2012 dan Rp 93.177.740 juta tahun 2011.

Efektif 1 Januari 2012, seperti dijelaskan dalam Catatan 2 dan 58 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8 "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa", dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya atas perubahan tersebut.

As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Company recognized revenue from Government's electricity subsidy on accrual basis which was computed in accordance with the provisions of the Rule of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp 103,331,285 million in 2012 and Rp 93,177,740 million in 2011.

Effective January 1, 2012, as discussed in Notes 2 and 58 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted ISAK 8 "Determining Whether an Arrangement contains a Lease", and restated the accompanying prior year comparative consolidated financial statements for the change.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0567

9 April, 2013/April 9, 2013

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

		31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 150.988.899 juta tanggal 31 Desember 2012, Rp 132.978.177 juta tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 117.645.247 juta tanggal 1 Januari 2011	6	358.024.484	302.489.947	247.561.715	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of 150,988,899 million as of December 31, 2012, Rp 132,978,177 million as of December 31, 2011 and Rp 117,645,247 million as of January 1, 2011
Pekerjaan dalam pelaksanaan	7	102.810.172	98.057.296	106.839.853	Construction in progress
Properti investasi	8	158.280	152.796	145.020	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	1.625.439	1.142.850	883.012	Investments in associates and joint ventures
Aset pajak tangguhan	49	200.713	18.018	11.278	Deferred tax assets
Aset tidak digunakan dalam operasi	10	1.483.089	1.713.669	1.299.503	Assets not used in operations
Piutang pihak berelasi	11,54	22.329	212.709	232.250	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	12	4.792.736	3.889.763	2.407.587	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	18	303.058	355.270	319.567	Other receivables
Aset tidak lancar lain	13	2.645.508	1.497.943	1.627.358	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>472.065.808</b>	<b>409.530.261</b>	<b>361.327.143</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	14	22.639.853	22.088.093	19.716.798	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	15	378.208	636.264	828.739	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai Rp 388.227 juta tanggal 31 Desember 2012, Rp 356.147 juta tanggal 31 Desember 2011 dan Rp 330.451 juta tanggal 1 Januari 2011	16	3.851.920	3.504.823	2.875.168	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 388,227 million as of December 31, 2012, Rp 356,147 million as of December 31, 2011 and Rp 330,451 million as of January 1, 2011
Piutang subsidi listrik	17,39	20.565.784	12.101.668	9.358.747	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	18	849.120	598.750	623.506	Other receivables
Persediaan - bersih	19	16.738.446	15.654.105	9.927.314	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	20	2.562.075	2.396.990	550.880	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	21	1.026.080	1.204.393	826.907	Prepaid expenses and advances
Piutang pihak berelasi	11,54	28.470	67.256	65.227	Receivables from related parties
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>68.639.956</b>	<b>58.252.342</b>	<b>44.773.286</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>540.705.764</b>	<b>467.782.603</b>	<b>406.100.429</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011/ 31 Desember/ December 31, 2010 *)	
	Catatan/ Notes				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham					Capital stock - par value of Rp 1 million per share
Modal dasar - 63.000.000 saham					Authorized - 63,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Subscribed and paid-up -
46.197.380 saham tahun 2012 dan 2011					46,197,380 shares in 2012 and 2011,
46.107.154 saham tahun 2010					46,107,154 shares in 2010
Tambahan modal disetor	22	46.197.380	46.197.380	46.107.154	Additional paid-in capital
Saldo laba	23	44.930.345	40.050.208	37.122.096	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		17.343.884	13.720.014	8.248.328	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		42.033.417	45.948.843	50.539.170	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		150.505.026	145.916.445	142.016.748	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		94.644	96.391	97.027	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		150.599.670	146.012.836	142.113.775	Total Equity
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan ditangguhkan	24	19.228.694	14.587.906	10.126.136	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	49	3.304.671	6.384.701	7.284.638	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	25	27.294.132	27.036.690	22.803.597	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	26	8.707.826	6.016.818	2.016.668	Government loans
Utang sewa pembiayaan	27	107.609.232	77.690.486	61.406.202	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	28	54.271.679	46.003.191	36.400.362	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	29	67.250.977	55.908.388	46.656.045	Bonds payable
Utang listrik swasta	30	5.582.143	5.413.311	5.536.202	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	31	9.675	13.991	-	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	52	22.090.632	18.967.344	16.358.885	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	33	153.530	196.508	1.368	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		315.503.191	258.219.334	208.590.103	Total Noncurrent Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	32,54	14.894.376	14.070.569	5.712.663	Related parties
Pihak ketiga	32,57	10.861.230	7.875.637	5.698.660	Third parties
Utang pajak	34	1.146.104	955.509	905.656	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	35	7.580.945	6.060.347	6.309.999	Accrued expenses
Utang jaminan langganan	36	6.455.405	6.511.261	6.544.422	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	37	1.226.238	2.467.142	3.689.316	Project cost payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	25	2.309.841	2.236.422	2.088.093	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	26	334.010	346.372	344.065	Government loans
Utang sewa pembiayaan	27	3.699.829	2.803.911	1.901.397	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	28	7.808.344	4.694.652	3.343.493	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	29	-	-	4.045.950	Bonds payable
Utang listrik swasta	30	206.013	184.130	174.006	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	31,54	741.654	663.384	577.478	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	52	1.680.688	1.611.500	1.438.655	Employee benefits obligation
Utang lain-lain	33	15.658.226	13.069.597	12.622.698	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		74.602.903	63.550.433	55.396.551	Total Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>390.106.094</b>	<b>321.769.767</b>	<b>263.986.654</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		<b>540.705.764</b>	<b>467.782.603</b>	<b>406.100.429</b>	<b>TOTAL EQUITY AND LIABILITIES</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
 PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
 (Figures in tables stated in millions of Rupiah)

	2012	Catatan/ Notes	2011 *)	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUES</b>
Penjualan tenaga listrik	126.721.647	38	112.844.853	Sale of electricity
Subsidi listrik Pemerintah	103.331.285	39	93.177.740	Government's electricity subsidy
Penyambungan pelanggan	1.306.463	24	1.008.730	Customer connection fees
Lain-lain	<u>1.297.061</u>	40	<u>986.500</u>	Others
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<u><b>232.656.456</b></u>		<u><b>208.017.823</b></u>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Bahan bakar dan pelumas	136.535.495	41	131.157.604	Fuel and lubricants
Pembelian tenaga listrik	2.939.624	42	1.256.713	Purchased electricity
Sewa	6.963.983	43	5.775.859	Lease
Pemeliharaan	17.567.375	44	13.592.563	Maintenance
Kepegawaian	14.400.976	45	13.197.075	Personnel
Penyusutan	19.499.221	6	16.254.552	Depreciation
Lain-lain	<u>5.208.776</u>	46	<u>4.405.234</u>	Others
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u><b>203.115.450</b></u>		<u><b>185.639.600</b></u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN</b>	<u><b>29.541.006</b></u>		<u><b>22.378.223</b></u>	<b>INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS</b>
<b>POS KEUANGAN DAN LAIN-LAIN BERSIH</b>				<b>NET FINANCIAL AND OTHER ITEMS</b>
Penghasilan bunga	384.043		503.983	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(5.938.482)	55	(1.833.390)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(24.612.091)	47	(17.361.067)	Financial cost
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>1.657.252</u>	48	<u>1.827.246</u>	Others income - net
<b>Pos Keuangan dan Lain-lain Bersih</b>	<u><b>(28.509.278)</b></u>		<u><b>(16.863.228)</b></u>	<b>Net Financial and Other Items</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u><b>1.031.728</b></u>		<u><b>5.514.995</b></u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<u><b>2.173.796</b></u>	49	<u><b>(88.880)</b></u>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><u><b>3.205.524</b></u></u>		<u><u><b>5.426.115</b></u></u>	<b>INCOME FOR THE YEAR AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif diatribusikan kepada :				Income for the year and total comprehensive income attributable to :
Pemilik Entitas Induk	3.208.444		5.426.359	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(2.920)		(244)	Non-controlling interest
Jumlah	<u><u>3.205.524</u></u>		<u><u>5.426.115</u></u>	Total
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)</b>	<u><b>69.451</b></u>	50	<u><b>117.594</b></u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah amount)</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2011, sebagaimana dilaporkan sebelumnya	46.107.154	37.122.096	8.248.328	58.107.990	149.585.568	97.027	149.682.595	Balance as of January 1, 2011, as previously reported
Pengaruh penerapan ISAK 8 secara retrospektif	58	-	-	(7.568.820)	(7.568.820)	-	(7.568.820)	The effects of retrospective application of ISAK 8
Saldo per 1 Januari 2011 setelah disajikan kembali	46.107.154	37.122.096	8.248.328	50.539.170	142.016.748	97.027	142.113.775	Balance as of January 1, 2011, as restated
Penambahan tahun berjalan	22,23	90.226	2.928.112	-	3.018.338	-	3.018.338	Additions during the year
Cadangan umum tahun berjalan	51	-	5.471.686	(5.471.686)	-	-	-	Appropriation during the year
Dividen tunai	51	-	-	(4.545.000)	(4.545.000)	(392)	(4.545.392)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.426.359	5.426.359	(244)	5.426.115	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011	46.197.380	40.050.208	13.720.014	45.948.843	145.916.445	96.391	146.012.836	Balance as of December 31, 2011
Penambahan tahun berjalan	23	-	4.880.137	-	4.880.137	3.385	4.883.522	Additions during the year
Cadangan umum tahun berjalan	51	-	3.623.870	(3.623.870)	-	-	-	Appropriation during the year
Dividen tunai	51	-	-	(3.500.000)	(3.500.000)	(2.212)	(3.502.212)	Cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.208.444	3.208.444	(2.920)	3.205.524	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	46.197.380	44.930.345	17.343.884	42.033.417	150.505.026	94.644	150.599.670	Balance as of December 31, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2012</u>	<u>2011 *)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	137.486.222	123.313.808	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(167.365.322)	(153.601.871)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(11.120.577)	(10.457.035)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(40.999.677)	(40.745.098)	Cash used in operations
Penerimaan subsidi listrik	94.867.169	90.434.819	Government subsidy received
Pembayaran bunga	(22.568.006)	(17.774.973)	Interest expense paid
Penerimaan bunga	583.908	519.395	Interest received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	13.974	109.756	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.433.106)	(921.971)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<u>30.464.262</u>	<u>31.621.928</u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	76.805	34.345	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(6.403.137)	(7.301.505)	Additions to property, plant and equipment
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan	(34.491.980)	(31.856.413)	Additions to construction in progress
Penerimaan piutang pihak berelasi	29.300	8.032	Decrease in receivables from related parties
Akuisisi entitas anak	(109.200)	-	Acquisition of a subsidiary
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(120.321)	(139.259)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	98.343	2.940	Dividends received from associates
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(1.117.505)	(1.703.775)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Pencairan investasi jangka pendek	277.689	196.787	Withdrawal of short-term investments
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<u>(41.760.006)</u>	<u>(40.758.848)</u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan dari penerbitan obligasi	9.615.000	9.035.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(172.719)	(97.531)	Payment of bonds issuance costs
Pembayaran utang obligasi	(892.000)	(3.980.250)	Payment of bonds payable
Pembayaran penerusan pinjaman	(2.286.711)	(2.279.438)	Payment of two-step loans
Penarikan utang kepada Pemerintah	3.000.023	4.499.977	Proceeds from Government loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah	(293.793)	(293.793)	Payment of Government loans
Pembayaran dividen	(3.500.000)	(4.545.000)	Payment of dividends
Perolehan utang bank	69.833.045	58.712.266	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(60.185.808)	(47.502.177)	Payment of bank loans
Pembayaran utang listrik swasta	(169.623)	(155.823)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3.099.923)	(1.916.219)	Payment of lease liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<u>11.847.491</u>	<u>11.477.012</u>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>551.747</u>	<u>2.340.092</u>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>22.088.093</u>	<u>19.716.798</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang diakuisisi	<u>13</u>	<u>31.203</u>	Cash and cash equivalent at beginning of year of subsidiary acquired
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>22.639.853</u>	<u>22.088.093</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dalam bentuk Jawatan di dalam lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga. Perusahaan merupakan kelanjutan usaha beberapa perusahaan listrik Belanda yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah). Perusahaan listrik Belanda tersebut meliputi NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM dan NV WEMI. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1965, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan yang berbadan hukum. Selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 1970 yang dipertegas dengan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972. Kemudian berdasarkan akta No. 169 tanggal 30 Juli 1994 dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara disingkat PT PLN (Persero). Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 tanggal 1 Agustus 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1994, Tambahan No. 6731.

Anggaran dasar Perusahaan terakhir diubah (i) berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 Juli 2008 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-46951.AH.01.02 Th 2008 tanggal 1 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 Nopember 2008, Tambahan No. 23523 (ii) berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta, atas perubahan pasal 4 ayat 2 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-26937 tanggal 19 Agustus 2011.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (the Company) was established in 1961 as a unit of the Ministry of Energy and Public Works. The Company is a business continuation of several Dutch electricity companies taken over by the Government of the Republic of Indonesia (Government). The Dutch electricity companies include among others: NV ANIEM, NV SEM, NV OJEM, NV EMS, NV EMBALOM, NV GEBEO, NV OGEM and NV WEMI. Based on Government Regulation No. 19 year 1965, the Company's status was changed to that of a legal entity. Subsequently, based on Government Regulation No. 30 year 1970, as amended by Government Regulation No. 18 year 1972, the Company became a Perusahaan Umum (Perum). Based on notarial deed of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, No. 169 dated July 30, 1994, the Company's status was changed to a limited liability company and was named Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara or PT PLN (Persero). This change was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. C2-11.519.HT.01.01.Th.94 dated August 1, 1994 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1994, Supplement No. 6731.

The articles of association of the Company was recently amended by (i) notarial deed No. 2 dated July 1, 2008 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-46951.AH.01.02 Th 2008 dated August 1, 2008, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated November 14, 2008, Supplement No. 23523 (ii) notarial deed No. 4 dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta, in accordance with article 4 section (2) concerning the increase the subscribed and paid-up capital. This change was received and recorded in the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-26937 dated August 19, 2011.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 46 unit pelaksana yang tersebar di wilayah Indonesia. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang "Badan Usaha Milik Negara (BUMN)", Pemerintah wajib memberikan kompensasi atas semua biaya yang telah dikeluarkan oleh BUMN termasuk margin yang diharapkan kepada BUMN yang diberikan penugasan khusus. Perusahaan merupakan BUMN yang sedang melaksanakan penugasan khusus berupa penyediaan tenaga listrik bersubsidi kepada masyarakat (Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing 47.976 karyawan, 47.615 karyawan dan 46.296 karyawan.

**b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Majapahit Holding B.V., Belanda, entitas anak yang bertujuan khusus yang sepenuhnya milik Perusahaan, menerbitkan Obligasi Terjamin jatuh tempo tahun 2020 pada tanggal 6 Nopember 2009, Obligasi Terjamin jatuh tempo tahun 2019 pada tanggal 7 Agustus 2009, Obligasi Terjamin jatuh tempo tahun 2017 dan 2037 pada tanggal 28 Juni 2007, dan Obligasi Terjamin jatuh tempo 2016 pada tanggal 16 Oktober 2006. Obligasi Terjamin ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Perusahaan juga telah beberapa kali menerbitkan Obligasi dan Surat Utang PLN, terakhir Surat Utang Jangka Menengah Global Tahun 2012. Surat Utang Jangka Menengah Global ini akan jatuh tempo pada tahun 2042 dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura (Catatan 29).

The Company is domiciled in Jakarta, with 46 business unit offices spread all over Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Trunojoyo Blok M I No. 135, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to run electricity business for public use, which is satisfactory both in quantity and quality and also to earn profit, and perform the assignment from the Government in electricity business in order to support development with the application of the principles of Limited Liability Companies.

Based on Law No. 19 year 2003, regarding "State-Owned Enterprises (BUMN)", the Government is obliged to provide compensation to these BUMN, which were appointed to perform special assignment, for all expenses which they have incurred, including expected return (margin). The Company is a BUMN, which performs a special assignment of providing electricity power with subsidy to the public (Note 39).

As of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011 the Company and its subsidiaries had total number of employees of 47,976, 47,615 and 46,296, respectively.

**b. Public Offering of Bonds of the Company**

Majapahit Holding B.V., Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary of the Company, issued Guaranteed Notes due in 2020 on November 6, 2009, Guaranteed Notes due in 2019 on August 7, 2009, Guaranteed Notes due in 2017 and 2037 on June 28, 2007 and Guaranteed Notes due in 2016 on October 16, 2006. These Guaranteed Notes are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The Company also issued several PLN Bonds and Notes, most recently, Global Medium Term Notes Year 2012. These Global Medium Term Notes will be due in 2042 and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 29).

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012
Komisaris Utama	Yogo Pratomo
Komisaris	Wimpy S. Tjetjep Syahrial Loetan Jarman Andin Hadiyanto
Komisaris Independen	Abdul Azis Adang Firman
Direktur Utama	Nur Pamudji
Direktur Operasi Jawa-Bali	I.G.A Ngurah Adnyana
Direktur Operasi Indonesia Barat	Moch. Harry Jaya Pahlawan
Direktur Operasi Indonesia Timur	Vickner Sinaga
Direktur Pengadaan Strategis	Bagiyo Riawan
Direktur Konstruksi	Nasri Sebayang
Direktur Perencanaan dan Manajemen Risiko	Murtaqi Syamsuddin
Direktur SDM dan Umum	Eddy D. Erningpraja
Direktur Keuangan	Setio Anggoro Dewo
Komite Audit	
Ketua	Adang Firman
Wakil Ketua	-
Anggota	Abdul Azis Elok Tresnaningsih Lilik Safrudin Ismail

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Adi Supriono dan Ida Bagus GD Mardawa Padangratha.

Jarman sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-424/MBU/2012 tanggal 26 Nopember 2012.

Andin Hadiyanto sebagai Komisaris diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-365/MBU/2012 tanggal 3 Oktober 2012.

Dewan Komisaris Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-253/MBU/2009 tanggal 22 Desember 2009 sebagaimana tercantum dalam akta No. 31 tanggal 28 Desember 2009 dari notaris Devi Yunanda S.H., Mkn, sebagai pengganti dari Lenny Janis Ishak S.H.

**c. Management and Other Information**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's management consisted of the following:

	2012	2011	
Komisaris Utama	Yogo Pratomo	Yogo Pratomo	President Commissioner
Komisaris	Wimpy S. Tjetjep Syahrial Loetan Jarman Andin Hadiyanto	Wimpy S. Tjetjep Syahrial Loetan Rahmat Waluyanto Abdul Azis	Commissioners
Komisaris Independen	Abdul Azis Adang Firman	Lutfi Hamid Adang Firman	Independent Commissioners
Direktur Utama	Nur Pamudji	Nur Pamudji	President Director
Direktur Operasi Jawa-Bali	I.G.A Ngurah Adnyana	I.G.A Ngurah Adnyana	Director of Java-Bali Operations
Direktur Operasi Indonesia Barat	Moch. Harry Jaya Pahlawan	Moch. Harry Jaya Pahlawan	Director of West Indonesia Operations
Direktur Operasi Indonesia Timur	Vickner Sinaga	Vickner Sinaga	Director of East Indonesia Operations
Direktur Pengadaan Strategis	Bagiyo Riawan	Bagiyo Riawan	Director of Strategic Procurement
Direktur Konstruksi	Nasri Sebayang	Nasri Sebayang	Director of Construction
Direktur Perencanaan dan Manajemen Risiko	Murtaqi Syamsuddin	Murtaqi Syamsuddin	Director of Planning and Risk Management
Direktur SDM dan Umum	Eddy D. Erningpraja	Eddy D. Erningpraja	Director of Human Resource & General Affairs
Direktur Keuangan	Setio Anggoro Dewo	Setio Anggoro Dewo	Director of Finance
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Adang Firman	Lutfi Hamid	Chairman
Wakil Ketua	-	Adang Firman	Vice Chairman
Anggota	Abdul Azis Elok Tresnaningsih Lilik Safrudin Ismail	Elok Tresnaningsih Sugianto Sugeng Rochadi Lilik Safrudin Ismail Djuprianto	Members

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's corporate secretary are Adi Supriono and Ida Bagus GD Mardawa Padangratha, respectively.

Jarman as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-424/MBU/2012 dated November 26, 2012.

Andin Hadiyanto as Commissioner was appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-365/MBU/2012 dated October 3, 2012.

The Company's Board of Commissioners were appointed based on Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-253/MBU/2009 dated December 22, 2009, as stated in notarial deed No. 31 dated December 28, 2009 of Devi Yunanda S.H., Mkn, substitute of Lenny Janis Ishak S.H.

Direksi Perusahaan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-224/MBU/2011 tanggal 31 Oktober 2011, sebagaimana tercantum dalam akta No. 1 tanggal 3 Nopember 2011 dari notaris Lenny Janis Ishak S.H.

The Company's Directors were appointed based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-224/MBU/2011 dated October 31, 2011, as stated in notarial deed No. 1 dated November 3, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H.

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

### a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja

Revisi standar ini memperkenalkan pilihan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial secara penuh pada periode terjadinya, di luar laba rugi, yaitu dalam pendapatan komprehensif lain. Revisi standar tersebut juga (a) menentukan bagaimana Perusahaan dan entitas anak memperlakukan program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sependali pada laporan keuangan tersendiri atau individual dan (b) mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak untuk menyajikan informasi tambahan tentang program imbalan pasti.

Pengungkapan tambahan termasuk dalam Catatan 52.

- PSAK 60, Instrumen Keuangan : Pengungkapan

Standar baru ini menggantikan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

### a. Standards Effective in The Current Year

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised Standards and Interpretations has resulted in changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement disclosures for the current and prior years:

- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits

This revised standard has introduced an option for recognizing actuarial gains and losses in full in the period in which they occur, outside profit or loss, in the statement of comprehensive income. The revised standard also (a) specified how the Company and its subsidiaries' account for defined benefit group plan in their separate or individual financial statements and (b) requires the Company and its subsidiaries to provide additional information regarding the defined benefit plan.

The additional disclosures are included in Note 52.

- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures

This new standard supersedes the disclosure requirements of PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure.

Standar baru ini mengakibatkan pengungkapan mengenai (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak, dan (b) sifat dan luasnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Perusahaan dan entitas anak terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko-risiko tersebut (Catatan 60).

This new standard resulted in the disclosures concerning (a) the significance of financial instruments for the the Company and its subsidiaries financial position and performance; and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the the Company and its subsidiaries' is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the the Company and its subsidiaries manages those risks (Note 60).

Berikut ini standar baru dan standar revisi serta interpretasi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan:

The following new and revised standard and interpretations have also been adopted in these consolidated financial statements. Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements but may impact the accounting for future transactions or arrangements:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (revisi 2011), Properti Investasi
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56 (revisi 2011), Laba per Saham
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 63, Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16, Perjanjian Konsesi Jasa

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (revised 2011), Investment Property
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs
- PSAK 30 (revised 2011), Lease
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-Based Payments
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and measurement
- PSAK 56 (revised 2011), Earnings per Share
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- SAK 13, Hedges of Net Investment in Foreign Operation
- ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 16, Service Concession Arrangements

- ISAK 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah
- ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

**b. Standar telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah:

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian atas PSAK 60, Instrumen Keuangan : Pengungkapan.

Berdasarkan penelaahan awal yang dilakukan oleh manajemen, penerapan ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tetapi dapat mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan.

**c. ISAK 8, Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), "Sewa".

Penyelenggaraan usaha tenaga listrik di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dan dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan. Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan dan setiap pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum harus memastikan ketersediaan tenaga listrik di setiap wilayah operasinya.

- ISAK 18, Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK 19, Applying the Restatement Approach Under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 22, Service Concession Arrangements: Disclosures
- ISAK 23, Operating Lease - Incentives
- ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal form of a Lease
- ISAK 25, Land Rights
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

**b. Standards in Issue Not Yet Adopted**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 are

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination Under Common Control
- PSAK 60 revised, Financial Instrument : Disclosure.

Preliminary evaluations by the management indicated that the above standards have not impact on the carrying amounts of assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011, but may impact accounting for future transactions and arrangements.

**c. ISAK 8, Determining Whether an Arrangement Contains a Lease**

Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) 8 "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" provides guidance in determining whether an arrangement is substance a lease that should be accounted for in accordance with PSAK 30 (revised 2011), "Leases".

The electric power business in Indonesia is controlled by the Government and carried-out by the Company as a state-owned enterprise, which serves as the holder of Electricity Business Proxy. The holder of Electricity Business Proxy and each holder of Electricity Business License for public use must ensure the adequacy of electric power supply in each of their operating areas.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP). IPP tersebut merupakan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk kepentingan umum, yang dapat diserahkan kepada entitas usaha lain dengan tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga listrik guna kepentingan umum.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-2366/BL/2009 tertanggal 30 Maret 2009, penyediaan tenaga listrik oleh IPP kepada Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori perjanjian pelaksanaan jasa publik ke swasta, yang dikecualikan dari penerapan ISAK 8, sampai DSAK-IAI menerbitkan interpretasi standar akuntansi yang spesifik mengatur transaksi tersebut. Sebagai hasilnya, Perusahaan dan entitas anak tetap mengikuti kebijakan akuntansi yang berlaku, dimana pembelian listrik dianggap sebagai transaksi pembelian komoditas normal.

ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" efektif berlaku tanggal 1 Januari 2012, sehingga manajemen mengevaluasi dampak dari Interpretasi tersebut terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Perusahaan dan entitas anak dengan IPP dan menetapkan bahwa transaksi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup Interpretasi, yang berisi pedoman akuntansi untuk operator atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta. Selanjutnya, sesuai dengan surat manajemen tanggal 22 Desember 2011 kepada Ketua Bapepam-LK, manajemen telah memutuskan untuk menerapkan ketentuan ISAK 8, sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011), terhadap Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik mulai tanggal 1 Januari 2012. Perusahaan dan entitas anak menerapkan ISAK 8 secara restrospektif, pengaruh perubahan tersebut menyebabkan penyajian kembali pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (Catatan 58).

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company and its subsidiaries entered into power purchase agreements (PPA) and energy sales contracts (ESC) with Independent Power Producers (IPPs). Those IPPs are holders of Electricity Business License for public use, which may be granted to other business entities with responsibility to generate electricity for public use.

Based on letter No. S-2366/BL/2009 dated March 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), power supplies by IPPs to the Company and its subsidiaries included on categorize of public-to-private concession arrangements, which exempted for application of ISAK 8, until DSAK-IAI issued on accounting interpretation that can specifically address such transactions. As a result, the Company and its subsidiaries continued to follow its existing accounting policy in which the supply of electricity is accounted for as a normal purchase of commodity.

Upon effectivity of ISAK 16, "Service Concession Arrangements" on January 1, 2012, management assessed the impact of such Interpretation on the Company and its subsidiaries Power Supply Contracts with IPPs and determined that such transactions do not qualify under the scope of the Interpretation, which provides guidance on the accounting by operators for public-to-private concession arrangements. Subsequently, on its letter dated December 22, 2011 to the Chairman of Bapepam-LK, the management has decided to apply the provisions of ISAK 8, in accordance with PSAK 30 (revised 2011), on its Power Supply Contracts beginning January 1, 2012. The Company and its subsidiaries adopted a retrospective application of ISAK 8 to effect such change, resulting to restatement of the consolidated financial statements (Note 58).

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

**b. Consolidated Financial Statement Presentation**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting (presentation) currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Company had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diberikan, liabilitas yang terjadi atau diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

**d. Business Combinations**

Acquisition of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company and its subsidiaries obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali Majapahit Holding B.V. (MH) dan Majapahit Finance B.V. (MF) diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Kegiatan usaha MH dan MF merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan MH dan MF yang diselenggarakan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for Majapahit Holding B.V. (MH) and Majapahit Finance B.V. (MF), are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

Operating activities of MH and MF are an integral part of the Company's activities, hence the books of accounts of MH and MF, which are maintained in foreign currency, are translated into Rupiah using the same procedures adopted by the Company.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those transacted with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified into the following specified categories: available-for-sale and loans and receivables.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal palaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Investments in nonlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends is established.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statement of comprehensive income.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statement of comprehensive income.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

#### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

#### Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

#### Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

#### Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

#### Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas Keuangan

Penerusan pinjaman, utang kepada pemerintah, utang bank dan surat utang jangka menengah, utang obligasi, utang listrik swasta dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

#### Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

#### **i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Financial Liabilities

Two step loans, government loans, bank loans and medium term notes, bonds payable, electricity purchase payable and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

#### Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or they expire.

#### **i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 – 47
Instalasi dan mesin pembangkit	13 – 30
Perlengkapan transmisi	37
Perlengkapan distribusi	15 – 37
Perlengkapan umum	4 – 8
Kendaraan bermotor	3 – 5
Material cadangan	10 – 25
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	5 – 10
Kapal dan perlengkapan	10 – 15

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**j. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisition**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows :

	Tahun/ Years
Buildings, reservoir and infrastructure	10 – 47
Installations and power plant	13 – 30
Transmission equipment	37
Distribution equipment	15 – 37
General equipment	4 – 8
Motor vehicles	3 – 5
Spare parts	10 – 25
Telecommunication and data processing equipment	5 – 10
Vessel and equipment	10 – 15

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

**k. Penurunan nilai aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

At reporting date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**l. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**l. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

#### Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa beberapa perjanjian pembelian tenaga listrik dan perjanjian pembelian energi dengan Penghasil Listrik Independen (IPP) memenuhi persyaratan sebagai sewa dengan dasar bahwa Perusahaan dan entitas anak dan IPP memiliki perjanjian *take or pay*, dimana Perusahaan dan entitas anak mengambil lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari seluruh listrik dan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik. Jenis perjanjian ini ditetapkan sebagai sewa pembiayaan dimana porsi signifikan dari risiko dan manfaat atas sejumlah pembangkit listrik telah dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dengan dasar bahwa masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset dan terdapat opsi beli pada akhir masa sewa.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liabilities. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

#### Power Purchase Agreements

The Company and its subsidiaries determined that certain power purchase agreements and energy sales contracts with Independent Power Producers (IPPs) qualify as leases on the basis that the Company and its subsidiaries and the IPPs have take or pay arrangements where the Company and its subsidiaries is taking more than an insignificant amount of electricity and energy output from the power plants. This type of arrangement is determined to be a finance lease where a significant portion of the risks and rewards of ownership of certain power plants have been transferred to the Company and its subsidiaries on the basis that the lease term is for the major part of the economic life of the assets and there is bargain purchase option at the end of the lease term.

**m. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya.

**o. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**m. Construction in Progress**

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**n. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in statement of consolidated comprehensive income in the period in which they are incurred.

**o. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**p. Aset Tidak Digunakan dalam Operasi**

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dan aset yang akan dihapuskan. Aset tetap yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap. Aset yang akan dihapuskan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Venture Bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

**p. Assets Not Used in Operations**

This account comprised of property, plant and equipment which are temporarily not used in operations and assets which are held for disposal. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment. Assets for disposal are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell.

**q. Investments in Associates and Joint Venture**

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries are in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statement of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual dimana Perusahaan dan entitas anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu ketika keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional terkait dengan aktivitas ventura bersama tersebut mensyaratkan konsesus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Bagian partisipasi Perusahaan dan entitas anak dalam entitas yang dikendalikan bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian bersama atas entitas yang dikendalikan bersama.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan entitas yang dikendalikan bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya pengendalian bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

**r. Rekening Bank dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya**

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang, lihat Catatan 3g.

Interest in joint ventures

A joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and its subsidiaries and other parties undertaken an economic activity that is subject to joint control (i.e. when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The Company and its subsidiaries ownership in a jointly controlled entity is accounted for using the equity method of accounting in the consolidated financial statements, except when the investment is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the jointly controlled entity. The joint venture is carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint control over the jointly controlled entity.

The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control and provided the jointly controlled entity does not become a subsidiary or associate. Any difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control, and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in the profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

**r. Restricted Cash in Banks and Time Deposits**

Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable. Refer to Note 3g for the accounting policy on loans and receivables.

**s. Beban Ditangguhkan**

Biaya perolehan perangkat lunak, pengurusan perpanjangan hak legal tanah dan biaya transaksi pinjaman ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**t. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**u. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**v. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**w. Pinjaman dan Utang Obligasi**

Pinjaman dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

Penerusan pinjaman diakui berdasarkan otorisasi penarikan (*Withdrawal Authorization*) atau dokumen lain sejenis.

**x. Pendapatan Ditangguhkan**

Pendapatan atas penyambungan listrik dari pelanggan ditangguhkan dan diamortisasi sebesar 5% per tahun sejak tanggal penyambungan.

**y. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan penjualan listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh), sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**s. Deferred Charges**

Costs of software, renewal cost of land rights and transaction cost of loan are deferred and amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

**t. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**u. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**v. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**w. Borrowings and Bonds Payable**

Borrowings and bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 3h for the accounting policy on financial liabilities.

Two-step loans are recognized based on the Withdrawal Authorization (WA) or other similar documents.

**x. Deferred Revenue**

Connection fees received from customers are deferred and amortized at the rate of 5% per annum starting from the connection date.

**y. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from sale of electricity is recognized based on electricity usage (kWh). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

**z. Pembelian Tenaga Listrik**

Perusahaan dan entitas anak memiliki sejumlah perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA dan ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan entitas anak membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh IPP sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya berbeda yaitu komponen kapasitas dan energi untuk PPA, komponen sumberdaya dan pembangkitan untuk ESC, komponen operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

Pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Sebagai akibat penerapan ISAK 8, Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi apakah kontrak dengan IPP termasuk dalam sewa. Jika termasuk dalam sewa, maka Perusahaan dan entitas anak telah mereklasifikasi porsi dari pembelian tenaga listrik terkait PPA dan ESC yang telah ditentukan sebagai sewa, baik sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai perjanjian. Perusahaan dan entitas anak menerapkan Interpretasi ini secara retrospektif (Catatan 42 dan 58).

Jika tidak termasuk dalam sewa, maka biaya pembelian tenaga listrik dari IPP diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak dan disajikan sebagai beban pembelian tenaga listrik dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**aa. Subsidi Listrik Pemerintah**

Subsidi listrik Pemerintah yang diberikan melalui Perusahaan diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**bb. Imbalan Kerja**

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

**z. Purchase of Electricity**

The Company and its subsidiaries have various Power Purchase Agreements (PPA) and Energy Sales Contracts (ESC) with Independent Power Producers (IPP). Under those contracts, the Company and its subsidiaries pay IPP for the supply of energy at an amount determined in accordance with the payment formula in which payment for different cost components, such as capacity and energy components for the PPA, resource and generation components for the ESC, as well as operations and maintenance components, depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.

Energy purchased from IPP are recognized as incurred based on the terms of the contracts, and presented in consolidated statements of comprehensive income as purchased electricity.

As a result of adoption of ISAK 8, the Company and its subsidiaries have assessed whether contracts with IPP are included in lease. If included in the lease, the Company and its subsidiaries have reclassified the portion of purchased electricity related to PPAs and ESCs that have been determined as lease either as a finance lease or an operating lease agreement. The Company and its subsidiaries adopted a retrospective application of the Interpretation (Notes 42 and 58).

If it is not included in the lease, the costs of energy purchased from IPP are recognized as incurred based on the terms of the contracts, and presented in consolidated statements of comprehensive income as purchased electricity.

**aa. Government's Electricity Subsidy**

Government's electricity subsidy is recognized as revenue on accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**bb. Employee Benefits**

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar diantara nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

#### Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

#### **cc. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Post-employment benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets, is recognized on straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and reduced by the fair value of scheme assets.

#### Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to the current operations.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

#### **cc. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

#### dd. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

#### dd. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

#### ee. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilutif.

#### ff. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

#### ee. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is not computed since there are no potential dilutive shares.

#### ff. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari di-review secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan yang secara signifikan berdampak pada nilai tercatat dari laporan keuangan konsolidasian, terlepas dari estimasi berikut, yang akan ditangani dengan cara di bawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### Nilai Wajar Pembangkit Listrik di Dalam Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar untuk beberapa pembangkit listrik berdasarkan sewa pembiayaan, sebagai hasil dari implementasi ISAK 8, dengan cara menerapkan teknik penilaian yang memadai dengan menggunakan asumsi utama dari manajemen yang mencakup estimasi atas tingkat diskonto yang digunakan dan alokasi atas komponen pembayaran.

Meskipun diyakini bahwa asumsi tersebut didasarkan pada dasar memadai, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut berdampak material jumlah tercatat aset dan utang sewa pembiayaan yang berdampak pada operasi Perusahaan dan entitas anak.

#### 4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is no any judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which is dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

##### Fair Value of Power Plants Held under Finance Lease

The Company and its subsidiaries determined the fair value of certain power plants held under finance lease, as a result of adoption of ISAK 8, by applying appropriate valuation techniques using key assumptions from management which include estimations on discount rates used and allocation of payment components.

While it is believed that the assumptions are based on reasonable basis, significant changes in these assumptions may affect materially the recorded leased assets and leased liabilities, which may impact the result of the Company and its subsidiaries operation.

Nilai tercatat dari aset sewa dan utang sewa pembiayaan masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 27.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di-review secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 11, 16, 17 dan 18.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 19.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

The carrying amount of leased assets and leased liabilities are disclosed in Notes 6 and 27, respectively.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 11, 16, 17 and 18.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 19.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property, plant and equipment.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 6 dan 8.

#### Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat aset yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan dan entitas anak.

Liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam Catatan 52.

The carrying amounts of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Notes 6 and 8.

#### Asset Impairment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment indication on the Company and its subsidiaries property, plant and equipment. The carrying value of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Notes 6, 7 and 10, respectively to the consolidated financial statements.

#### Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Post-employment benefit obligations are disclosed in Note 52.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

5. SUBSIDIARIES

The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Tahun Operasi Komersial/ Year of Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi **/ Total Assets Before Elimination **)		
			31 Desember/ December 31, 2012 %	31 Desember/ December 31, 2011 %	1 Januari 2011/ January 1, 2011/ %		31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011/
PT Indonesia Power (IP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	100,0	1995	53.557	53.925	52.338
PT Cogindo Dayabersama (CDB) *)	Jakarta	Cogeneration, pemasok energi, jasa pelayanan dan manajemen/ Cogeneration, energy distribution, energy service and management	99,9	99,9	99,9	1999	713	665	641
PT Artha Daya Coalindo (ADC) *)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	60,0	60,0	60,0	1999	109	35	94
PT Indo Pusaka Berau (IPB) ***)	Berau	Perdagangan batu bara/ Coal trading	46,8	46,8	46,8	2005	211	197	188
PT Indo Ridlatama Power (IRP) *)	Kutai	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	55,0	55,0	55,0	****)	2	2	2
PT Tangkuban Parahu Geothermal Power (TPGP) *)	Jakarta	Pengembangan energi panas bumi dan pembangkit tenaga listrik/ Development of geothermal energy and electricity supplies	95,2	-	-	****)	71	-	-
PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Surabaya	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	100,0	1995	40.024	41.319	39.394
PT PJB Services (PJS) *)	Surabaya	Jasa/Service	98,0	98,0	98,0	2001	283	204	166
PT Rekadaya Elekrika (RDE) *) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Jasa listrik dan engineering/ Electricity and engineering	98,4	97,7	92,1	2004	195	145	199
PT Rekadaya Elekrika Consult *)	Jakarta	Supervisi dan Konsultasi/ Supervision and consultation	99,8	99,8	99,8	2011	27	14	10
PT Navigat Innovative Indonesia (NII) *)	Palembang	Perdagangan, konstruksi, pertambangan dan pertanian/ Trading, construction, mining and agriculture	73,0	-	-	****)	102	-	-
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam)	Batam	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	100,0	100,0	100,0	2000	4.406	2.956	2.828
PT Indonesia Comnets Plus (ICON)	Jakarta	Jasa penyedia jaringan telekomunikasi/ Telecommunication provider	100,0	100,0	100,0	2000	1.846	1.662	1.253
PT Prima Layanan Nasional Enjining (PLNE)	Jakarta	Jasa enjining, pengadaan dan konstruksi/ Engineering, procurement and construction	99,9	99,9	99,9	2003	320	276	166
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan)	Tarakan	Penyedia tenaga listrik/ Electricity supplier	100,0	100,0	100,0	2004	215	236	238
Majapahit Holding B.V. (MH) dan entitas anak/ and its subsidiary	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,0	100,0	100,0	2006	35.413	33.112	36.880
Majapahit Finance B.V. (MF) *)	Belanda/ The Netherlands	Lembaga keuangan/ Finance	100,0	100,0	100,0	2006	35.149	36.835	37.983
PT PLN Batubara (PLN Batubara)	Jakarta	Perdagangan batu bara/ Coal trading	100,0	100,0	100,0	2009	1.223	427	206
PT Pengembangan Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	100,0	2010	79	66	44
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) dan entitas anak/ and its subsidiary	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	100,0	100,0	-	2011	764	589	-
PT Adhiguna Putera *)	Jakarta	Jasa perkapalan/ Shipping services	100,0	100,0	-	2011	126	120	-
PT Halejora Power (HP)	Jakarta	Pembangkitan tenaga listrik/ Power generation	100,0	100,0	-	****)	26	25	-

\*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

\*\*) Dalam miliaran Rupiah/Stated in billions of Rupiah

\*\*\*) IP mempunyai hak mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi IPB, sehingga laporan keuangan IPB dikonsolidasikan/

IP has the power to govern IPB's financial and operating policies, hence its financial statements have been consolidated

\*\*\*\*) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan menerbitkan saham baru untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 90.226 juta atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada BAG kepada Perusahaan.

In August 2011, the Company issued new shares of stock to Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp 90,226 million, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of shares to Government of Republic of Indonesia is for the transfer of 21,674 shares of the Government of Republic of Indonesia in BAG to the Company.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tahun 2011, Perusahaan mendirikan HP yang berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2012, IP bersama Cirq Energy, Inc. mendirikan TPGP. Modal ditempatkan dan disetor penuh TPGP sebesar US\$ 7.300.000, setara dengan Rp 83.074 juta. IP melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 6.950.000 setara dengan Rp 66.909 juta atau setara 95,21% saham TPGP.

Pada tahun 2012, PJB membeli 73% saham NII dari Sri Andini dan Muhammad Soleh Thamrin dengan harga perolehan Rp 109.200 juta.

Pada tahun 2012, PJB menambah penyertaan saham RDE melalui konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp 150.000 juta. Pada tahun 2011, PJB menambah penyertaan saham RDE sebesar Rp 235.000 juta.

In 2011, the Company established HP which is domiciled in Jakarta.

In 2012, IP and Cirq Energy, Inc. established TPGP. Subscribed and paid-up capital stock of TPGP amounts US\$ 7,300,000, equivalent to Rp 83,074 million. IP made initial investment in TPGP amounting to US\$ 6,950,000, equivalent to Rp 66,909 million, or 95.21% of issued of shares of TPGP.

In 2012, PJB purchased 73% shares of NII from Sri Andini and Muhammad Soleh Thamrin with cost of investment amounting to Rp 109,200 million.

In 2012, PJB increased ownership shares of RDE through conversion of the shareholders loans amounting to Rp 150,000 million. In 2011, PJB increased ownership shares of RDE amounting to Rp 235,000 million.

## 6. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2012 *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2012
<b>Biaya perolehan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Tanah	8.346.234	60.777	26.663	383.586	8.763.934
Bangunan umum, waduk dan prasarana	40.287.413	155.774	168.444	9.265.796	49.540.539
Instalasi dan mesin pembangkit	140.824.350	992.663	1.734.472	16.368.455	156.450.996
Perlengkapan transmisi	63.650.299	115.417	165.980	3.816.626	67.416.362
Perlengkapan distribusi	82.838.314	2.026.185	424.360	9.829.775	94.269.914
Perlengkapan umum	5.453.945	235.089	72.887	917.451	6.533.598
Kendaraan bermotor	804.510	15.310	38.482	59.745	841.083
Material cadang	1.000.190	135.934	68.790	-	1.067.334
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	4.242.112	52.564	119.629	302.646	4.477.693
Kapal dan perlengkapan	313.192	191.518	15.488	-	489.222
Sub jumlah	347.760.559	3.981.231	2.835.195	40.944.080	389.850.675
<b>Aset sewaan</b>					
Instalasi dan mesin pembangkit	87.648.974	31.455.143	-	-	119.104.117
Tanah	58.591	-	-	-	58.591
Sub jumlah	87.707.565	31.455.143	-	-	119.162.708
<b>Jumlah</b>	<b>435.468.124</b>	<b>35.436.374</b>	<b>2.835.195</b>	<b>40.944.080</b>	<b>509.013.383</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Pemilikan langsung</b>					
Bangunan umum, waduk dan prasarana	9.795.369	1.609.647	76.135	41.328	11.370.209
Instalasi dan mesin pembangkit	48.295.978	7.141.550	948.885	-	54.488.643
Perlengkapan transmisi	16.720.484	2.211.167	60.991	11.902	18.882.562
Perlengkapan distribusi	28.478.842	3.180.973	237.732	33.361	31.455.444
Perlengkapan umum	3.864.293	607.157	54.152	-	4.417.298
Kendaraan bermotor	581.457	71.377	38.063	15.344	630.115
Material cadang	226.273	48.020	60.961	-	213.332
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.466.932	354.517	108.141	-	2.713.308
Kapal dan perlengkapan	46.161	19.562	15.015	-	50.708
Sub jumlah	110.475.789	15.243.970	1.600.075	101.935	124.221.619
<b>Aset sewaan</b>					
Instalasi dan mesin pembangkit	22.502.388	4.264.892	-	-	26.767.280
Jumlah	132.978.177	19.508.862	1.600.075	101.935	150.988.899
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>302.489.947</b>				<b>358.024.484</b>

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

## 6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	At cost
<b>Direct acquisitions</b>	
Land	8.763.934
Buildings, reservoir and infrastructure	49.540.539
Installation and power plant	156.450.996
Transmission equipment	67.416.362
Distribution equipment	94.269.914
General equipment	6.533.598
Motor vehicles	841.083
Spare parts	1.067.334
Telecommunication and data processing equipment	4.477.693
Vessels and equipment	489.222
Subtotal	389.850.675
<b>Leased assets</b>	
Installation and power plant	119.104.117
Land	58.591
Subtotal	119.162.708
<b>Total</b>	<b>509.013.383</b>
<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Direct acquisitions</b>	
Buildings, reservoir and infrastructure	11.370.209
Installation and power plant	54.488.643
Transmission equipment	18.882.562
Distribution equipment	31.455.444
General equipment	4.417.298
Motor vehicles	630.115
Spare parts	213.332
Telecommunication and data processing equipment	2.713.308
Vessels and equipment	50.708
Subtotal	124.221.619
<b>Leased assets</b>	
Installation and power plant	26.767.280
<b>Total</b>	<b>150.988.899</b>
<b>Net Carrying Value</b>	<b>358.024.484</b>

\*) As restated - Note 58

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2011 *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2011 *)	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	7.849.117	293.444	76.905	280.578	8.346.234	Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	32.181.123	92.849	22.441	8.035.882	40.287.413	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	112.337.901	251.356	404.519	28.639.612	140.824.350	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	59.234.257	54.918	512.177	4.873.301	63.650.299	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	74.180.579	1.286.153	304.389	7.675.971	82.838.314	Distribution equipment
Perlengkapan umum	4.389.819	212.404	39.920	891.642	5.453.945	General equipment
Kendaraan bermotor	636.978	33.681	23.326	157.177	804.510	Motor vehicles
Material cadang	947.069	581.179	528.058	-	1.000.190	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	3.638.654	42.366	9.737	570.829	4.242.112	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	-	313.192	-	-	313.192	Vessels and equipment
Sub jumlah	295.395.497	3.161.542	1.921.472	51.124.992	347.760.559	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	69.752.874	17.896.100	-	-	87.648.974	Installation and power plant
Tanah	58.591	-	-	-	58.591	Land
Sub jumlah	69.811.465	17.896.100	-	-	87.707.565	Subtotal
Jumlah	365.206.962	21.057.642	1.921.472	51.124.992	435.468.124	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan umum, waduk dan prasarana	8.584.841	1.213.533	12.656	9.651	9.795.369	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	42.714.534	6.315.175	779.211	45.480	48.295.978	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	14.821.075	2.050.908	177.003	25.504	16.720.484	Transmission equipment
Perlengkapan distribusi	25.726.842	2.829.187	165.158	87.971	28.478.842	Distribution equipment
Perlengkapan umum	3.406.207	442.023	42.103	58.166	3.864.293	General equipment
Kendaraan bermotor	542.184	56.095	27.021	10.199	581.457	Motor vehicles
Material cadang	202.132	51.503	27.362	-	226.273	Spare parts
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	2.114.047	349.134	7.128	10.879	2.466.932	Telecommunication and data processing equipment
Kapal dan perlengkapan	-	46.161	-	-	46.161	Vessels and equipment
Sub jumlah	98.111.862	13.353.719	1.237.642	247.850	110.475.789	Subtotal
Aset sewaan						Leased assets
Instalasi dan mesin pembangkit	19.533.385	2.969.003	-	-	22.502.388	Installation and power plant
Jumlah	117.645.247	16.322.722	1.237.642	247.850	132.978.177	Total
Jumlah Tercatat	247.561.715				302.489.947	Net Carrying Value

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

Penambahan akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2011 termasuk akumulasi penyusutan aset tetap awal tahun BAG, entitas anak sebesar Rp 59.287 juta yang dikonsolidasikan pada tahun 2011 (Catatan 5).

Additions to accumulated depreciation in 2011 included beginning balance of accumulated depreciation of property, plant and equipment of BAG, a subsidiary which was consolidated in 2011, amounting to Rp 59,287 million (Note 5).

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2012	2011	
Beban usaha	19.499.221	16.254.552	Operating expenses
Pekerjaan dalam pelaksanaan	9.641	8.883	Construction in progress
Jumlah	19.508.862	16.263.435	Total

Reklasifikasi aset tetap pemilikan langsung terutama berasal dari pemindahan pekerjaan dalam pelaksanaan dan aset tidak digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 39.797.454 juta dan Rp 705.148 juta tahun 2012 serta Rp 48.145.246 juta dan Rp 503.810 juta tahun 2011 (Catatan 7 dan 10).

Reclassifications of property, plant and equipment – direct acquisitions arise mainly from transfer of construction in progress and assets not used in operations amounting to Rp 39,797,454 million and Rp 705,148 million, respectively, in 2012 and Rp 48,145,246 million and Rp 503,810 million, respectively, in 2011 (Notes 7 and 10).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung termasuk pemindahan aset tidak digunakan dalam operasi dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.235.119 juta tahun 2012 dan Rp 683.830 juta tahun 2011.

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan (HGB). Hak pakai tidak mempunyai jangka waktu. Hak guna bangunan berjangka waktu antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2036. Perusahaan dan entitas anak juga mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan dan entitas anak.

Bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal dengan jumlah tercatat sebesar Rp 127.467.769 juta diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan PT Tugu Kresna Pratama, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, sebagai penanggung utama, PT Asuransi Videi dan PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan kemungkinan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 19.881 juta dan Rp 1.380.731 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan US\$ 17.455 juta dan Rp 1.077.801 juta pada tanggal 31 Desember 2011. Aset sewaan PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW diasuransikan kepada PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar JPY 320.562 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan JPY 300.484 juta pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan aset tetap selain bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, serta kapal dan perlengkapan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, peralatan jaringan dan distribusi dengan jumlah tercatat sebesar Rp 9.879 juta digunakan sebagai jaminan utang pada Bank Bukopin (Catatan 28).

Aset sewaan - instalasi dan mesin pembangkit merupakan pembangkit tenaga listrik berdasarkan perjanjian dengan IPP dalam bentuk sewa pembiayaan sesuai dengan penerapan ISAK 8 (Catatan 58) serta PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW (Catatan 2c).

Deductions of property, plant and equipment include transfer to assets not used in operations with net carrying value of Rp 1,235,119 in 2012 and Rp 683,830 million in 2011.

The Company and its subsidiaries own several pieces of land with Rights to Use (Hak Pakai), Building Use Rights (Hak Guna Bangunan). Rights to Use have no expiration date while Building Use Rights will expire between 20 to 30 years until 2016 to 2036. The Company and its subsidiaries also have several pieces of land, which are still being processed for extension and for transfer of certificate in the name of the Company and its subsidiaries.

Building, installation and power plant, transmission equipment and vessels with net carrying value of Rp 127,467,769 million were insured to several insurance companies, with PT Tugu Kresna Pratama, a related party, acting as the lead underwriter, PT Asuransi Jasa Indonesia, related party, acting as the lead underwriter, PT Asuransi Videi and PT Asuransi Wahana Tata against fire and other possible risks with insurance coverage of US\$ 19,881 million and Rp 1,380,731 million as of December 31, 2012 and US\$ 17,455 million and Rp 1,077,801 million as of December 31, 2011. Leased assets PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW were insured to PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia against fire and other possible risks with insurance coverage of JPY 320,562 million as of December 31, 2012 and JPY 300,484 million as of December 31, 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. The Company and its subsidiaries do not cover insurance protection for assets other than building, installation and power plant, transmission equipment and vessels and equipment.

As of December 31, 2012, transmission and distribution equipment with net carrying value amounting to Rp 9,879 million are used as collateral for loans to Bank Bukopin (Note 28).

Leased assets – installation and power plant represent certain power plants under agreement with IPPs which were accounted for as finance lease in accordance with ISAK 8 (Note 58) and the PLTU Tanjung Jati B 4 x 660 MW power plant (Note 2c).

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 24.242.187 juta.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

As of December 31, 2012, gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounting to Rp 24,242,187 million.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of property, plant and equipment as of the reporting date.

## 7. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan perbaikan/renovasi sarana kelistrikan, sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31 2012	31 Desember/ December 31 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Proyek penugasan -				Mandatory projects -
Program percepatan				Fast track program
Pembangkitan	54.694.654	54.123.611	66.939.888	Power plants
Transmisi	8.017.177	6.354.536	5.271.611	Transmission
Jumlah	<u>62.711.831</u>	<u>60.478.147</u>	<u>72.211.499</u>	Total
Konstruksi rutin				Regular constructions
Pembangkitan	10.828.851	16.860.578	19.511.118	Power plants
Transmisi	26.291.632	18.761.718	14.421.413	Transmission
Distribusi	2.878.408	1.878.722	658.047	Distribution
Perlengkapan	99.450	78.131	37.776	Equipment
Jumlah	<u>40.098.341</u>	<u>37.579.149</u>	<u>34.628.354</u>	Total
Jumlah	<u>102.810.172</u>	<u>98.057.296</u>	<u>106.839.853</u>	Total

### (i) Program percepatan

Program percepatan (*fast track program*) merupakan proyek yang ditugaskan Pemerintah kepada Perusahaan (Catatan 57). Pekerjaan dalam pelaksanaan program percepatan termasuk pembayaran uang muka kepada kontraktor, biaya pinjaman serta pengeluaran lain yang dapat dikapitalisasi.

### (ii) Konstruksi rutin

#### Pembangkitan

Pekerjaan dalam pelaksanaan pembangkitan terutama merupakan PLTP Sarulla 300 MW, PLTA Peusangan 88 MW, PLTGU Keramasan 80 MW, PLTU Asahan III 2x87 MW dan PLTG Kaltim 2x50 MW. PLTP Sarulla merupakan proyek pembangkitan listrik tenaga panas bumi yang pada tanggal 23 Januari 2004 diambil alih oleh Perusahaan dari Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. dengan harga perolehan US\$ 60 juta (Catatan 57).

## 7. CONSTRUCTION IN PROGRESS

This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows :

### (i) Fast track program

Fast track program represents projects mandated by the Government to the Company (Note 57). Construction in progress of fast track program include advance payments made to the contractors, borrowing costs and other capitalizable expenditures.

### (ii) Regular constructions

#### Power Plants

Power plants under construction consist mainly of PLTP Sarulla 300 MW, PLTA Peusangan 88 MW, PLTGU Keramasan 80 MW, PLTU Asahan III 2x87 MW and PLTG Kaltim 2x50 MW. PLTP Sarulla is a geothermal power plant which was taken over by the Company on January 23, 2004 from Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. for US\$ 60 million (Note 57).

Transmisi

Pekerjaan dalam pelaksanaan transmisi terutama merupakan proyek jaringan transmisi T/L 500 kV Jawa – Bali, T/L 150 kV untuk luar Jawa-Bali, proyek gardu induk 150 kV serta proyek interkoneksi jaringan.

Distribusi

Pekerjaan dalam pelaksanaan distribusi terutama merupakan proyek jaringan distribusi tegangan menengah dan rendah 20 Kv serta proyek gardu distribusi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan ini diperkirakan selesai antara tahun 2013 dan 2014.

Pada tahun 2012 dan 2011 pekerjaan dalam pelaksanaan yang telah selesai dan dipindahkan ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 39.797.454 juta dan Rp 48.145.246 juta (Catatan 6).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Program percepatan		
Bunga pinjaman	2.622.906	4.005.253
Kerugian kurs mata asing	1.227.099	315.914
Amortisasi emisi obligasi	17.898	31.412
Jumlah	<u>3.867.903</u>	<u>4.352.579</u>
Konstruksi rutin		
Bunga pinjaman	458.495	514.590
Kerugian kurs mata asing	178.705	897.175
Amortisasi emisi obligasi	5.915	3.985
Jumlah	<u>643.115</u>	<u>1.415.750</u>
Jumlah	<u>4.511.018</u>	<u>5.768.329</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal pelaporan.

**8. PROPERTI INVESTASI**

Akun ini merupakan tanah milik PJB yang terletak di Paiton - Jawa Timur, Pluit – Jakarta Utara dan Asahan - Sumatera Utara, yang disewakan kepada atau digunakan oleh penyedia listrik swasta PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas dan PT Bajradaya Sentranusa.

Transmission

Transmission under construction consists mainly of projects of transmission lines of T/L 500 kV in Java – Bali, T/L 150 kV outside Java – Bali, substations 150 kV and interconnection of transmission projects.

Distribution

Distribution under construction consists mainly of projects of mid and low voltage distribution lines of 20 Kv and distribution substation projects.

Constructions in progress are expected to be completed between 2013 and 2014.

For 2012 and 2011, construction in progress which were completed and reclassified to property, plant and equipment amounted to Rp 39,797,454 million and Rp 48,145,246 million, respectively (Note 6).

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress are as follows :

Fast track program
Interest expense
Loss on foreign exchange
Amortization of debt issuance cost
Total
Regular constructions
Interest expense
Loss on foreign exchange
Amortization of debt issuance cost
Total
Total

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of construction in progress as of the reporting date.

**8. INVESTMENT PROPERTIES**

This account pertains to pieces of land owned by PJB located in Paiton – East Java, Pluit – North Jakarta and Asahan – North Sumatera, which are rented to or used by independent power producers, PT Paiton Energy, PT Jawa Power, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Nusantara Regas and PT Bajradaya Sentranusa.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 215.539 juta dan Rp 173.545 juta ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak masing-masing bidang tanah.

The estimated fair value of these investment properties as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 215,539 million and Rp 173,545 million, respectively, which was determined based on the market value of tax object of each parcel of land.

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut :

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

Details of investments in associates and joint ventures are as follows :

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Persentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>		
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2012 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2011 %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2011 %
<i>Investasi pada entitas asosiasi/</i>						
<i>Investment in associates</i>						
PT Geo Dipa Energi	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2002	33,00	33,00	33,00
PT Unelec Indonesia	Jakarta	Penunjang penyedia tenaga listrik/ <i>Electrical supports</i>	1988	32,35	32,35	32,35
PT Mitra Energi Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2004	30,00	30,00	30,00
PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	49,00	49,00	49,00
PT Dalle Energy Batam	Batam	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2006	20,00	20,00	20,00
PT Bajradaya Sentranusa	Asahan	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2010	26,06	26,06	26,06
PT Bukit Pembangkit Innovative	Palembang	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	40,25	29,15	29,15
PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	Jepara	Operasi dan pemeliharaan/ <i>Operational and maintenance</i>	2010	49,00	49,00	49,00
<i>Ventura bersama/Joint ventures</i>						
PT Rajamandala Electric Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51,00	-	-
PT Perta Daya Gas	Jakarta	Transportasi dan penyimpanan LNG/ <i>Transportation and storage of LNG</i>	*)	35,00	-	-
IP-NTP Consortium	Bandung	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	-	80,00	80,00

\*) Tahap pengembangan/*Development stage*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut :

Changes in investments in associates and joint ventures are as follows :

	Jumlah tercatat 1 Januari 2012/ Carrying amount January 1, 2012	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas/ Equity in net income (loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2012 Carrying amount December 31, 2012	
PT Unelec Indonesia	110.496	(62.545)	118.309	166.260	PT Unelec Indonesia
PT Mitra Energi Batam	47.306	-	(1.101)	46.205	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	529.613	(17.946)	93.694	605.361	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	48.487	-	12.262	60.749	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	168.052	-	77.600	245.652	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	193.994	194.872	18.191	407.057	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo PJB	43.750	(17.852)	14.002	39.900	PT Komipo PJB
PT Perta Daya Gas	-	8.750	(531)	8.219	PT Perta Daya Gas
PT Rajamandala Electric Power	-	45.839	197	46.036	PT Rajamandala Electric Power
IP-NTP	1.152	(1.152)	-	-	IP-NTP
Jumlah	<u>1.142.850</u>	<u>149.966</u>	<u>332.623</u>	<u>1.625.439</u>	Total
	Jumlah tercatat 1 Januari 2011/ Carrying amount January 1, 2011	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deduction)	Bagian atas laba (rugi) bersih entitas/ Equity in net income (loss)	Jumlah tercatat 31 Desember 2011/ Carrying amount December 31, 2011	
PT Unelec Indonesia	83.210	-	27.286	110.496	PT Unelec Indonesia
PT Mitra Energi Batam	43.962	-	3.344	47.306	PT Mitra Energi Batam
PT Sumber Segara Primadaya	438.804	-	90.809	529.613	PT Sumber Segara Primadaya
PT Dalle Energy Batam	46.239	-	2.248	48.487	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	185.321	-	(17.269)	168.052	PT Bajradaya Sentranusa
PT Bukit Pembangkit Innovative	56.097	139.259	(1.362)	193.994	PT Bukit Pembangkit Innovative
PT Komipo PJB	28.227	(2.940)	18.463	43.750	PT Komipo PJB
IP-NTP	1.152	-	-	1.152	IP-NTP
Jumlah	<u>883.012</u>	<u>136.319</u>	<u>123.519</u>	<u>1.142.850</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in associates and joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Jumlah aset	12.471.642	12.321.472	11.148.107	Total assets
Jumlah liabilitas	(7.353.630)	(7.955.739)	(6.883.312)	Total liabilities
Aset bersih	<u>5.118.012</u>	<u>4.365.733</u>	<u>4.264.795</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>4.959.248</u>	<u>5.111.862</u>	<u>3.384.515</u>	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	<u>708.240</u>	<u>431.064</u>	<u>300.018</u>	Net income for the year

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the electricity business industry similar to the Company and its subsidiaries.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi didirikan untuk melanjutkan pembangunan pembangkit tenaga listrik Dieng dan Patuha yang sebelumnya dimiliki Himpurna California Energy Limited dan Patuha Power Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah tercatat investasi pada PT Geo Dipa Energi adalah nihil.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mengakui bagian Perusahaan atas rugi bersih PT Geo Dipa Energi masing-masing sebesar Rp 37.214 juta dan Rp 10.270 juta.

PT Unelec Indonesia (Unindo)

Unindo didirikan untuk memproduksi dan menjual transformator dan switchgear. Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh dividen dari Unindo sebesar Rp 62.545 juta.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

Pada tahun 2012, PJB meningkatkan investasi saham BPI sebesar Rp 65.732 juta tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

Pada tahun 2012, PJB juga meningkatkan investasi saham BPI melalui pembelian saham NII dari pemegang saham lain sebesar Rp 129.140 juta (Catatan 5), sehingga persentase kepemilikan saham PJB menjadi 40,25%.

Pada tahun 2011, PJB meningkatkan investasi saham sebesar Rp 139.259 juta, tanpa mengubah persentase kepemilikan saham.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tahun 2012 dan 2011, PJB memperoleh dividen dari KPJB masing-masing sebesar Rp 17.852 juta dan Rp 2.940 juta.

PT Perta Daya Gas (PDG)

Pada tahun 2012, IP melakukan penyertaan saham pada PDG sebesar Rp 8.750 juta atau 35% saham PDG.

PT Rajamandala Electric Power (REP)

Pada tahun 2012, IP bersama KPIC Netherlands B.V. mendirikan REP sebagai ventura bersama, untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik di Cianjur, Jawa Barat. IP melakukan penyertaan saham pada REP sebesar US\$ 5.100.000 setara dengan Rp 45.839 juta atau 51% saham REP.

PT Geo Dipa Energi

PT Geo Dipa Energi was established to continue the development of Dieng and Patuha power plant projects previously owned by Himpurna California Energy Limited and Patuha Power Limited.

As of December 31, 2012 and 2011, the carrying amount of investment in PT Geo Dipa Energi is nil.

For 2012 and 2011, the Company did not recognize share in net loss of PT Geo Dipa Energi amounting to Rp 37,214 million and Rp 10,270 million, respectively.

PT Unelec Indonesia (Unindo)

Unindo was established to engage principally in the manufacture and sale of power and distribution transformers and switchgears. In 2012, the Company received dividends from Unindo amounting to Rp 62,545 million.

PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI)

In 2012, PJB increased its investment in shares of BPI amounting to Rp 65,732 million without changing its percentage of ownership.

In 2012, PJB also increased its investment in shares of BPI by purchasing shares of NII from other stockholders amounting to Rp 129,140 million, (Note 5), thus PJB's percentage of ownership increased to 40.25%.

In 2011, PJB increased its investment in shares amounting to Rp 139,259 million, without changing its percentage of ownership.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

In 2012 and 2011, PJB received dividend from KPJB amounting to Rp 17,852 million and Rp 2,940 million, respectively.

PT Perta Daya Gas (PDG)

In 2012, IP made initial investment in shares of PDG amounting to Rp 8,750 million, or 35% of issued shares of PDG.

PT Rajamandala Electric Power (REP)

In 2012, IP and KPIC Netherlands B.V. established REP, as a joint venture, to build and operate a power plant in Cianjur, West Java. IP made initial investment in REP amounting to US\$ 5,100,000, equivalent to Rp 45,839 million, or 51% shares of REP.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

Pada tahun 2012, PJB memperoleh dividen dari S2P sebesar US\$ 1.862.000 setara dengan Rp 17,946 juta.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

In 2012, PJB received dividend from S2P amounting to US\$ 1,862,000, equivalent to Rp 17,946 million.

**10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM OPERASI**

**10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Aset akan direlokasi, diperbaiki dan dihapusbukukan				Assets for relocation, repairs and disposal
Biaya perolehan				At cost
Aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi	1.126.359	1.591.778	1.141.354	Property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations
Aset tetap akan dihapusbukukan	3.107.896	2.629.462	2.546.234	Property, plant and equipment to be disposed of
Aset tetap akan diperbaiki	1.436.783	775.042	697.130	Property, plant and equipment to be repaired
Material akan dihapusbukukan	165.128	132.261	132.453	Spare parts to be disposed of
Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dihapusbukukan	3.146	3.146	4.733	Construction in progress to be disposed of
Jumlah	<u>5.839.312</u>	<u>5.131.689</u>	<u>4.521.904</u>	Total
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai				Accumulated depreciation and impairment in value
Aset tetap akan direlokasi dan belum digunakan dalam operasi	362.564	301.285	211.223	Property, plant and equipment to be relocated and not yet used in operations
Aset tetap akan dihapusbukukan	3.095.313	2.578.266	2.525.165	Property, plant and equipment to be disposed of
Aset tetap akan diperbaiki	737.252	415.291	362.002	Property, plant and equipment to be repaired
Material akan dihapusbukukan	160.536	122.620	121.866	Spare parts to be disposed of
Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dihapusbukukan	558	558	2.145	Construction in progress to be disposed of
Jumlah	<u>4.356.223</u>	<u>3.418.020</u>	<u>3.222.401</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>1.483.089</u>	<u>1.713.669</u>	<u>1.299.503</u>	Net Carrying Value

Kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 383.196 juta tahun 2012 dan Rp 394.436 juta tahun 2011 dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 48).

Loss on impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 383,196 million in 2012 and Rp 394,436 million in 2011, respectively are recorded as other expenses (Note 48).

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi dijual seharga Rp 76.805 juta tahun 2012 dan Rp 34.345 juta tahun 2011. Nilai buku aset yang dijual tersebut telah nihil sehingga hasil penjualan aset merupakan keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 48).

Certain assets not used in operations were sold with selling price of Rp 76,805 million in 2012 and Rp 34,345 million in 2011. The carrying value of such assets were nil, hence the proceeds from sale of assets represented gain on sale of assets not used on operations (Note 48).

Aset tetap akan dihapusbukukan merupakan instalasi mesin, instalasi pipa gas, bangunan dan prasarana serta rumah dinas dan jaringan distribusi.

Property, plant and equipment to be disposed of represent machine installations, pipe gas installations, building and infrastructure, housing and distribution equipment.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tahun 2012 dan 2011, aset tetap tidak digunakan dalam operasi dipindahkan ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 705.148 juta dan Rp 503.810 juta (Catatan 6).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

In 2012 and 2011, assets not used in operations reclassified to property, plant and equipment amounted to Rp 705,148 million and Rp 503,810 million, respectively (Note 6).

Management believes that impairment for assets not yet used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on value of such assets.

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
PT Sumber Segara Primadaya (US\$ 21.997.133 tahun 2011 dan US\$ 23.238.460 tahun 2010)	-	199.470	208.937
PT Metaepsi Pejebe Power Generation, (US\$ 4.500.000 tahun 2011 dan US\$ 4.501.310 tahun 2010)	-	40.806	40.472
PT Komipo - PJB (US\$ 3.677.768 tahun 2011 dan US\$ 3.677.819 tahun 2010)	29.048	33.350	33.067
PT Tanjung Kasam Power	12.211	-	-
PT Dalle Energy Batam	8.922	6.127	11.469
PT Mitra Energy Batam	618	212	3.532
Jumlah	50.799	279.965	297.477
Dikurangi bagian jangka pendek	28.470	67.256	65.227
Bagian jangka panjang	22.329	212.709	232.250

**11. RECEIVABLES FROM RELATED PARTIES**

PT Sumber Segara Primadaya (US\$ 21,997,133 in 2011 and US\$ 23,238,460 in 2010)			
PT Metaepsi Pejebe Power Generation, (US\$ 4,500,000 in 2011 and US\$ 4,501,310 in 2010)			
PT Komipo - PJB (US\$ 3,677,768 in 2011 and US\$ 3,677,819 in 2010)			
PT Tanjung Kasam Power			
PT Dalle Energy Batam			
PT Mitra Energy Batam			
Total			
Less current portion			
Long-term portion			

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

Pada tanggal 28 Januari 2004, PJB memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$ 52 juta kepada S2P untuk membiayai proyek PLTU Cilacap. Jangka waktu pinjaman sembilan tahun, termasuk masa tenggang dua tahun jatuh tempo 28 Januari 2013 dan dikenakan bunga 12,907% per tahun. Pinjaman pokok akan diangsur dalam 4 kali angsuran mulai 28 Juli 2011 sampai dengan 28 Januari 2013. Pemberian pinjaman ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PJB. Pada tahun 2010, saldo pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh S2P.

Pada tahun 2006, PJB menempatkan deposito berjangka sebesar US\$ 100 juta di Bank Negara Indonesia sebagai jaminan pinjaman *letter of credit* yang diperoleh S2P dari bank tersebut. Pada tanggal 11 Juli 2008, deposito berjangka sebesar US\$ 50 juta dieksekusi oleh Bank Negara Indonesia sehubungan dengan kegagalan S2P untuk menyelesaikan pinjamannya ke bank tersebut. PJB mencatat pencairan deposito sebesar US\$ 50 juta tersebut sebagai piutang kepada S2P.

PT Sumber Segara Primadaya (S2P)

On January 28, 2004, PJB granted a long-term loan of US\$ 52 million to S2P for the financing of PLTU Cilacap project. This loan will mature in nine years, including two years grace period, due on January 28, 2013 and bears interest at 12.907% per annum. The principal will be collected in 4 installments starting from July 28, 2011 until January 28, 2013. The loan was approved during the Extraordinary General Meeting of the Stockholders. In 2010, this principal balance of the loan has been fully paid by S2P.

In 2006, PJB placed time deposits amounting to US\$ 100 million in Bank Negara Indonesia as a guarantee of letter of credit obtained by S2P from such bank. On July 11, 2008, Bank Negara Indonesia executed its right, by confiscating the time deposits amounting to US\$ 50 million, due to the failure of S2P to settle its unpaid letter of credit. PJB recorded such confiscation of time deposits amounting to US\$ 50 million as receivables from S2P.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 17 Desember 2009, Perusahaan dan S2P telah menandatangani perjanjian penyelesaian utang dimana S2P mengakui utang atas dana eks jaminan yang akan diangsur dalam jumlah tidak tetap mulai Desember 2009 sampai dengan 28 April 2014 dengan tingkat bunga 9% per tahun. Bunga terutang sejak 1 Juli 2008 sampai dengan 31 Desember 2009 sebesar US\$ 6,75 juta akan dibayar sekaligus pada tanggal 28 April 2014. Bunga untuk 1 Januari 2010 sampai dengan 28 April 2014 akan dibayar setiap bulan sebesar 7% per tahun dan akumulasi sisa bunga sebesar 2% per tahun akan dibayar sekaligus pada tanggal 28 April 2014.

Pada tahun 2010, saldo pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh S2P dan penyisihan atas piutang dipulihkan. Pada tahun 2012, seluruh piutang bunga telah dilunasi S2P.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, piutang bunga dari S2P masing-masing sebesar US\$ 21.997.133 dan US\$ 23.238.460 dicatat sebagai piutang pihak berelasi.

PT Metaepsi Pejebe Power Generation  
(Meppogen)

Pada tahun 2007, PJB memberikan pinjaman yang dapat dikonversi kepada Meppogen sebesar US\$ 4,5 juta untuk membiayai pembangunan proyek pembangkit listrik tenaga gas di Gunung Megang – Sumatera Selatan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR, ditambah 4% - 5% per tahun dan pembayaran bunga dilakukan secara bulanan. PJB memiliki hak melakukan konversi pinjaman menjadi penyertaan saham dalam jangka waktu satu tahun sejak perjanjian. Jumlah saham konversi akan ditentukan dengan membagi jumlah konversi dengan nilai nominal saham konversi seperti tercantum dalam anggaran dasar Meppogen. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun ketiga ditambah premi 15% per tahun.

Pada tahun 2012, PJB menjual seluruh pinjaman kepada PT Widjajatunggal Sejahtera sebesar Rp 84.816 juta, keuntungan diakui oleh PJB sebesar Rp 23.739 juta, termasuk keuntungan atas penjualan investasi saham Meppogen (Catatan 13).

On December 17, 2009, the Company and S2P entered into settlement agreement of this loan, where S2P recognized the obligation for funds formerly used as collateral, which will be paid in variable installments starting December 2009 until April 28, 2014 with interest rate of 9% per annum. The interest payable from July 1, 2008 until December 31, 2009 amounting to US\$ 6.75 million will be paid at one time on April 28, 2014. The interest from January 1, 2010 until April 28, 2014 will be paid monthly at 7% per annum and the remaining accumulated interest of 2% per annum will be paid at one time on April 28, 2014.

In 2010, these loan has been fully paid by S2P and the allowance provided for this receivable was reversed. In 2012, interest on receivables has been fully paid by S2P.

As of December 31, 2011 and January 1, 2011, interest on receivables from S2P amounting to US\$ 21,997,133 and US\$ 23,238,460, were recorded as receivables from related parties, respectively.

PT Metaepsi Pejebe Power Generation  
(Meppogen)

In 2007, PJB provided a convertible debt to Meppogen amounting to US\$ 4.5 million which was used to fund the construction of Meppogen gas power plant in Gunung Megang – South Sumatra. This loan bears interest at SIBOR plus 4% - 5% per annum and will be paid monthly. PJB shall have the right to convert those loans into shares after the first year of the agreement. The number of converted shares to be issued shall be determined by dividing the conversion amount by the nominal value of the conversion shares as specified in the Articles of Association of Meppogen. This loan will mature on the third year with added premium of 15% per annum.

In 2012, PJB sold the entire convertible debt to PT Widjajatunggal Sejahtera amounting to Rp 84,816 million, gain recognized by PJB amounted to Rp 23,739 million, including the gain from sale of shares in Meppogen (Note 13).

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

Pada tanggal 29 Desember 2010, PJB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada KPJB jumlah pokok keseluruhan sebesar US\$ 3,675 juta dan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman ini bertujuan untuk memberikan KPJB dana cadangan untuk memenuhi kewajiban dalam perjanjian pengembangan operasi dan pemeliharaan dengan PJB. KPJB berkewajiban untuk memiliki dana cadangan selama berlakunya perjanjian untuk 6 bulan operasi dan pemeliharaan pembangkit. Jangka waktu pinjaman 7 tahun sejak tanggal 29 Desember 2010. Pelunasan pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 29 Desember dan cicilan pertama pokok piutang dilaksanakan pada tanggal 29 Desember 2012.

Pada tanggal 29 Februari 2012, PJB menyetujui amandemen perjanjian pinjaman, jumlah pinjaman dikonversi ke dalam mata uang Rupiah menjadi sebesar Rp 33.494 juta. Pada tahun 2012, PJB menerima pembayaran pokok sebesar Rp 4.466 juta.

PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energy Batam

Piutang kepada PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam dan PT Mitra Energy Batam merupakan piutang atas denda kontrak penyediaan tenaga listrik.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa piutang pihak berelasi dapat teragih.

PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali (KPJB)

On December 29, 2010, PJB agreed to provide loans to KPJB, in the form of shareholder loan with the aggregate principal amount of US\$ 3.675 million and the loan bears interest at 14% per annum. The purpose of this loan is to provide cash reserve for KPJB in order to comply with the contractual obligation stipulated in the Expansion Operation and Maintenance Agreement with the PJB, which requires KPJB to, at any time of the contract term, maintain the cash reserve for 6 months operation and maintenance of power plant. The term of the loan is 7 years starting from December 29, 2010. The interest will be due each December 29 and the first installment of principal payment started on December 29, 2012.

On February 29, 2012, PJB agreed to amend the loan agreement and the shareholder loan was converted to Rupiah, amounting to Rp 33,494 million. In 2012, PJB received principal payment amounting to Rp 4,466 million.

PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energy Batam

Accounts receivable from PT Tanjung Kasam Power, PT Dalle Energy Batam and PT Mitra Energy Batam represent receivables on penalty of power purchase contracts.

The Company and its subsidiaries' management consider these receivable from related parties to be collectible.

**12. REKENING BANK DAN DEPOSITO  
BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**12. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME  
DEPOSITS**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Angsuran sewa pembiayaan dan jaminan operasi (Catatan 27)				Lease installments and operation guarantee (Note 27)
Rekening bank				Cash in bank
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore				Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
JPY	4.362.942	3.554.145	2.105.397	JPY
US\$	307.178	257.734	138.372	US\$
Bank Bukopin - JPY	-	-	113.499	Bank Bukopin - JPY
Jaminan pembelian gas (Catatan 57)				Guarantee deposit for gas purchases (Note 57)
Deposito berjangka				Time deposits
Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	369	269	-	Bank Mandiri - related party - Rupiah
Bank Mandiri - pihak berelasi - US\$	5.738	4.746	-	Bank Mandiri - related party - US\$
Jaminan pembelian tenaga listrik (Catatan 57)				Guarantee deposit for purchase of electricity (Note 57)
Rekening bank - Bank Central Asia - Rupiah	5.391	4.981	4.648	Cash in bank - Bank Central Asia - Rupiah
Deposito berjangka - Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	-	1.500	1.500	Time deposit - Bank Mandiri - related party - Rupiah
Jaminan pinjaman bank (Catatan 28)				Guarantee deposit for bank loans (Note 28)
Deposito berjangka - Bank Bukopin - Rupiah	5.000	5.000	4.848	Time deposits - Bank Bukopin - Rupiah
Jaminan bank garansi				Bank guarantee
Rekening bank				Cash in bank
Bank Rakyat Indonesia - pihak berelasi - Rupiah	600	46.628	35.723	Bank Rakyat Indonesia - related party - Rupiah
Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	42.654	1.420	3.600	Bank Mandiri - related party - Rupiah
Bank Negara Indonesia - pihak berelasi - Rupiah	389	-	-	Bank Negara Indonesia - related party - Rupiah
Deposito berjangka				Time deposits
Bank Mandiri - pihak berelasi - Rupiah	-	112	-	Bank Mandiri - related party - Rupiah
Bank Niaga				Bank Niaga
Rupiah	-	5.477	-	Rupiah
US\$	-	7.751	-	US\$
Jaminan <i>letter of credit</i>				Letter of credit guarantee
Rekening bank				Cash in bank
Bank Negara Indonesia - pihak berelasi US\$	56.475	-	-	Bank Negara Indonesia - related party US\$
Deposito berjangka				Time deposits
Bank Rakyat Indonesia - pihak berelasi - Rupiah	6.000	-	-	Bank Rakyat Indonesia - related party - Rupiah
Jumlah	<u>4.792.736</u>	<u>3.889.763</u>	<u>2.407.587</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	0,10% - 6%	2,59% - 8,25%	6,65% - 13%	Rupiah
US\$	0,84% - 2%	0,84% - 1,84%	-	US\$

Perusahaan menempatkan dana cadangan pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura sebesar JPY 44.299 juta dan US\$ 61 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan sebesar JPY 35.786 juta dan US\$ 60 juta pada tanggal 31 Desember 2011 untuk memenuhi persyaratan *Financial Lease Agreement (FLA)* (Catatan 27).

The Company established a reserve account to Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore amounting to JPY 44,299 million and US\$ 61 million as of December 31, 2012 and amounting to JPY 35,786 million and US\$ 60 million as of December 31, 2011 to fulfill the requirement of *Financial Lease Agreement (FLA)* (Note 27).

Rincian rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in banks and time deposits in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		1 Januari/January 1, 2011		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i> *)	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i> *)	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i> *)	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	38.199.725	369.391	29.800.483	270.231	15.390.074	138.372	US\$
JPY	38.966.409.302	4.362.942	30.428.504.732	3.554.145	20.119.535.262	2.218.888	JPY
Jumlah		<u>4.732.333</u>		<u>3.824.376</u>		<u>2.357.260</u>	Total

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

### 13. ASET TIDAK LANCAR LAIN

### 13. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Biaya ditangguhkan - bersih				Deferred charges - net
Premi asuransi (Catatan 28 dan 57)	-	-	319.621	Insurance premium (Notes 28 and 57)
Biaya transaksi pinjaman	129.511	186.739	-	Transaction cost
Hak atas tanah	41.611	43.682	43.603	Landrights
Perangkat lunak	281.203	265.023	198.436	Software
Jumlah	<u>452.325</u>	<u>495.444</u>	<u>561.660</u>	Total
Biaya dibayar dimuka				Prepaid expenses
Pembelian gas	363.611	329.466	360.805	Gas purchased
Lain-lain	84.478	9.349	126.557	Others
Jumlah	<u>448.089</u>	<u>338.815</u>	<u>487.362</u>	Total
Uang muka				Advances
Pengembangan proyek	919.098	467.827	541.479	Project development
Pembelian batubara (Catatan 57)	809.810	158.000	-	Purchase of coal (Note 57)
Jumlah	<u>1.728.908</u>	<u>625.827</u>	<u>541.479</u>	Total
Investasi saham tidak terdaftar di Bursa	16.186	37.857	36.857	Investment in non-listed shares
Jumlah	<u>2.645.508</u>	<u>1.497.943</u>	<u>1.627.358</u>	Total

Beban amortisasi biaya ditangguhkan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 154.263 juta dan Rp 137.041 juta.

Pada tahun 2012, PJB menjual investasi saham Meppogen dengan harga perolehan sebesar Rp 17.670 juta (Catatan 11).

Amortization expenses of deferred charges in 2012 and 2011 amounted to Rp 154,263 million and Rp 137,041 million, respectively.

In 2012, PJB sold its investment in shares of Meppogen, with a total cost of Rp 17,670 million (Note 11).

**14. KAS DAN SETARA KAS**

**14. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Kas	9.614	23.179	44.634	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi				Related parties
Bank Rakyat Indonesia				Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	9.234.166	4.543.798	2.414.038	Rupiah
US\$	526.153	2.671.235	660.124	US\$
JPY	3.626	31.667	4.472	JPY
EUR	14.993	33.959	1.862	EUR
Bank Mandiri				Bank Mandiri
Rupiah	3.338.290	4.264.032	1.853.320	Rupiah
US\$	104.907	1.530.719	135.779	US\$
EUR	2.673	3.770	287	EUR
JPY	261	56	4	JPY
Bank Negara Indonesia				Bank Negara Indonesia
Rupiah	2.687.523	2.413.041	2.702.976	Rupiah
US\$	110.716	659.700	137.903	US\$
CHF	5.863	4.497	4.628	CHF
EUR	28.224	3.661	6.175	EUR
Jumlah pihak berelasi	<u>16.057.395</u>	<u>16.160.135</u>	<u>7.921.568</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Bank Bukopin				Bank Bukopin
Rupiah	3.287.076	3.299.201	3.908.828	Rupiah
US\$	52.770	144.699	766.660	US\$
JPY	3.508	3.777	29.192	JPY
EUR	29	27	-	EUR
Bank Internasional Indonesia				Bank Internasional Indonesia
Rupiah	161.320	26.564	118.513	Rupiah
US\$	38.412	35.571	34.923	US\$
EUR	-	-	183	EUR
Bank Danamon				Bank Danamon
Rupiah	94.926	126.549	316.344	Rupiah
US\$	2.015	1.890	1.873	US\$
Bank Central Asia				Bank Central Asia
Rupiah	75.782	31.064	480.757	Rupiah
US\$	2.381	3.437	468	US\$
JPY	97	102	97	JPY
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)				Others (each below 5% of total)
Rupiah	849.666	1.311.940	1.397.959	Rupiah
US\$	121.253	179.734	395.692	US\$
JPY	421	296	25	JPY
Jumlah pihak ketiga	<u>4.689.656</u>	<u>5.164.851</u>	<u>7.451.514</u>	Total third parties
Jumlah kas dan bank	<u>20.756.665</u>	<u>21.348.165</u>	<u>15.417.716</u>	Total cash on hand and in banks

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Setara kas - deposito berjangka				Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi				Related parties
Bank Rakyat Indonesia				Bank Rakyat Indonesia
Rupiah	239.784	330.000	1.936.000	Rupiah
US\$	483.977	-	-	US\$
Bank Negara Indonesia				Bank Negara Indonesia
Rupiah	108.719	110.100	535.100	Rupiah
Bank Mandiri				Bank Mandiri
Rupiah	74.743	60.041	350.153	Rupiah
US\$	828	680	674	US\$
Jumlah pihak berelasi	<u>908.051</u>	<u>500.821</u>	<u>2.821.927</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Bank Bukopin				Bank Bukopin
Rupiah	187.500	72.600	902.600	Rupiah
US\$	672.701	67.882	66.106	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)				Others (each below 5% of total)
Rupiah	6.826	24.617	490.207	Rupiah
US\$	108.110	74.008	18.242	US\$
Jumlah pihak ketiga	<u>975.137</u>	<u>239.107</u>	<u>1.477.155</u>	Total third parties
Jumlah deposito berjangka	<u>1.883.188</u>	<u>739.928</u>	<u>4.299.082</u>	Total time deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>22.639.853</u>	<u>22.088.093</u>	<u>19.716.798</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	2,5% - 8,25%	5,5% - 8,25%	6% - 13,5%	Rupiah
US\$	0,5% - 2,0%	0,5% - 1,84%	3,25% - 4,25%	US\$

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang  
asing adalah sebagai berikut :

Details of cash and cash equivalents in foreign  
currencies are as follows :

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		1 Januari/January 1, 2011		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	230.012.720	2.224.223	592.143.400	5.369.556	246.740.479	2.218.444	US\$
JPY	70.672.767	7.913	307.297.054	35.893	307.181.542	39.790	JPY
EUR	3.584.661	45.919	3.528.201	41.417	711.523	8.507	EUR
Lain-lain **)	606.308	5.863	495.954	4.497	514.706	4.628	Others **)
Jumlah		<u>2.283.918</u>		<u>5.451.363</u>		<u>2.271.369</u>	Total

\*) Dalam jumlah penuh  
\*\*) Kas dan setara kas dalam mata uang asing lainnya  
disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs  
tanggal pelaporan.

\*) In full amount  
\*\*) Cash and cash equivalents denominated in other foreign currencies  
are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing  
at reporting date.

**15. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**15. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	31 Desember/ December 31 2012	31 Desember/ December 31 2011	1 Januari/ January 1 2011	
Rekening bank				Cash in banks
Bank Rakyat Indonesia Rupiah	251.694	-	-	Bank Rakyat Indonesia Rupiah
Bank Negara Indonesia Rupiah	64.031	-	-	Bank Negara Indonesia Rupiah
Jumlah rekening bank	<u>315.725</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Pihak berelasi				Related parties
Bank Rakyat Indonesia Rupiah	44.721	56.000	116.000	Bank Rakyat Indonesia Rupiah
Bank Negara Indonesia Rupiah	6.301	37.009	-	Bank Negara Indonesia Rupiah
Bank Mandiri Rupiah	1.900	1.000	-	Bank Mandiri Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>52.922</u>	<u>94.009</u>	<u>116.000</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Bank Bukopin Rupiah	-	25.000	-	Bank Bukopin Rupiah
US\$	-	507.808	691.977	US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah) Rupiah	1.393	-	8.266	Others (each below 5% of total) Rupiah
Jumlah pihak ketiga	<u>1.393</u>	<u>532.808</u>	<u>700.243</u>	Total third parties
Investasi lain-lain Rupiah	<u>8.168</u>	<u>9.447</u>	<u>12.496</u>	Other investments Rupiah
Jumlah investasi jangka pendek	<u><u>378.208</u></u>	<u><u>636.264</u></u>	<u><u>828.739</u></u>	Total short-term investments
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun				Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,5% - 7,25%	5,19% - 7,7%	7% - 7,5%	Rupiah
US\$	-	2,25%	1% - 3%	US\$

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, investasi jangka pendek dalam mata uang asing masing-masing sebesar nihil dan US\$ 56.000.000 (setara Rp 507.808 juta).

Risiko kredit pada aset keuangan tersebut dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan bank terkemuka dengan peringkat kredit eksternal berkualitas tinggi.

As of December 31, 2012 and 2011, short-term investments in foreign currencies amounted to nil and US\$ 56,000,000 (equivalent to Rp 507,808 million), respectively.

The credit risk on these financial assets is considered negligible, since the counterparties are reputable banks with high quality external credit ratings.

**16. PIUTANG USAHA**

**16. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
a. Berdasarkan langganan				a. By Debtor
Pihak berelasi				Related parties
Badan Usaha Milik Negara	51.565	8.418	39.619	State-owned companies
TNI dan Polri	366.502	909.177	515.380	Indonesian Armed Forces
Pemerintah	194.287	259.189	170.014	Government
Sub jumlah	<u>612.354</u>	<u>1.176.784</u>	<u>725.013</u>	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Umum	<u>3.627.793</u>	<u>2.684.186</u>	<u>2.480.606</u>	Public
Jumlah	4.240.147	3.860.970	3.205.619	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(388.227)</u>	<u>(356.147)</u>	<u>(330.451)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>3.851.920</u></u>	<u><u>3.504.823</u></u>	<u><u>2.875.168</u></u>	Net
b. Berdasarkan umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya				b. By age category of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	1.885.230	1.328.773	1.079.971	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Past due
1 s/d 90 hari	1.461.638	1.417.273	1.577.265	1 to 90 days
91 s/d 360 hari	246.615	511.972	85.446	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	<u>258.437</u>	<u>246.805</u>	<u>132.486</u>	More than 360 days
Jumlah	<u><u>3.851.920</u></u>	<u><u>3.504.823</u></u>	<u><u>2.875.168</u></u>	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai				Changes in the allowance for impairment losses
Saldo awal tahun	(356.147)	(330.451)	(341.204)	Balance at beginning of year
Penambahan	(146.295)	(116.820)	(89.062)	Additions
Penghapusan	114.215	91.124	99.815	Write-off
Saldo akhir tahun	<u><u>(388.227)</u></u>	<u><u>(356.147)</u></u>	<u><u>(330.451)</u></u>	Balance at end of year

Piutang usaha Perusahaan, PLN Batam dan PLN Tarakan dijamin dengan uang jaminan pelanggan jika terjadi kegagalan pembayaran (Catatan 36).

The Company, PLN Batam and PLN Tarakan's trade receivables are secured by the customer's security deposit in case of default (Note 36).

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Allowance for impairment losses made collectively for all trade receivables which are past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in receivables.

### 17. PIUTANG SUBSIDI LISTRIK

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Tahun anggaran				Budget years
2009	-	-	4.580.474	2009
2010	-	4.506.798	4.778.273	2010
2011	7.310.729	7.594.870	-	2011
2012 (Catatan 39)	13.255.055	-	-	2012 (Note 39)
Jumlah	<u>20.565.784</u>	<u>12.101.668</u>	<u>9.358.747</u>	Total

Dalam tahun 2012, Perusahaan telah menerima piutang subsidi tahun anggaran 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 284.141 juta dan Rp 4.506.798 juta.

Dalam tahun 2011, Perusahaan telah menerima piutang subsidi tahun anggaran 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 271.475 juta dan Rp 4.580.474 juta.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Risiko kredit pada piutang subsidi listrik dianggap dapat diabaikan, sebab pihak lawan merupakan Pemerintah Indonesia.

### 17. RECEIVABLES ON ELECTRICITY SUBSIDY

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Tahun anggaran				Budget years
2009	-	-	4.580.474	2009
2010	-	4.506.798	4.778.273	2010
2011	7.310.729	7.594.870	-	2011
2012 (Catatan 39)	13.255.055	-	-	2012 (Note 39)
Jumlah	<u>20.565.784</u>	<u>12.101.668</u>	<u>9.358.747</u>	Total

In 2012, the Company collected the receivables on electricity subsidy for budget year 2011 and 2010 amounting to Rp 284,141 million and Rp 4,506,798 million, respectively.

In 2011, the Company collected the receivables on electricity subsidy for budget year 2010 and 2009 amounting to Rp 271,475 million and Rp 4,580,474 million, respectively.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The credit risk on receivables on electric subsidy is considered negligible, since the counterparty is the government of Indonesia.

### 18. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Karyawan	362.968	418.951	511.080	Employees
Lain-lain	789.210	535.069	431.993	Others
Jumlah	<u>1.152.178</u>	<u>954.020</u>	<u>943.073</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>849.120</u>	<u>598.750</u>	<u>623.506</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>303.058</u>	<u>355.270</u>	<u>319.567</u>	Long-term portion

#### Karyawan

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepemilikan rumah. Pelunasan piutang dilakukan melalui pemotongan gaji.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

### 18. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Karyawan	362.968	418.951	511.080	Employees
Lain-lain	789.210	535.069	431.993	Others
Jumlah	<u>1.152.178</u>	<u>954.020</u>	<u>943.073</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>849.120</u>	<u>598.750</u>	<u>623.506</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>303.058</u>	<u>355.270</u>	<u>319.567</u>	Long-term portion

#### Employees

Accounts receivable from employees represents housing loans, which are paid monthly through salary deduction.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

## 19. PERSEDIAAN

## 19. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Bahan bakar dan pelumas	9.957.330	9.826.674	6.066.765	Fuel and lubricants
Persediaan umum	3.226.053	2.480.457	1.664.065	General supplies
Switchgear dan jaringan	1.676.485	1.215.829	1.024.687	Switchgear and networking
Alat ukur, pembatas dan kontrol	1.014.913	1.157.669	757.622	Meter recording device and control equipment
Kabel	476.262	648.125	296.731	Wire
Transformator	547.406	456.128	216.342	Transformers
Jumlah	16.898.449	15.784.882	10.026.212	Total
Penyisihan penurunan nilai	(160.003)	(130.777)	(98.898)	Allowance for decline in value
Bersih	16.738.446	15.654.105	9.927.314	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai				Changes in allowance for decline in value
Saldo awal tahun	(130.777)	(98.898)	(94.557)	Balance at beginning of year
Penambahan	(29.226)	(31.879)	(4.341)	Additions
Saldo akhir tahun	(160.003)	(130.777)	(98.898)	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

Management believes that allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.

## 20. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

## 20. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 49)				Overpayment of corporate income tax (Note 49)
Perusahaan				The Company
2012	130.775	-	-	2012
2011	102.635	102.635	-	2011
2010	95.370	95.370	95.370	2010
2009	-	-	96.629	2009
Entitas anak				Subsidiaries
2012	19.751	-	-	2012
2011	2.742	13.398	-	2011
2010	-	474	88.245	2010
2009	-	376	501	2009
2008	-	-	1.032	2008
Pajak penghasilan pasal 15	-	-	48	Income tax article 15
Pajak pertambahan nilai	79.353	117.365	38.537	Value added tax
Pembayaran dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 49)	2.131.449	2.067.372	230.518	Prepayment of Tax Assessment Letter for Underpayment (Note 49)
Jumlah	2.562.075	2.396.990	550.880	Total

## 21. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Biaya dibayar dimuka			
Premi asuransi	72.485	98.613	80.118
Sewa	5.794	16.554	14.902
Gaji dan tunjangan	344.684	378.939	354.937
Lain-lain	72.458	154.244	84.336
Sub jumlah	<u>495.421</u>	<u>648.350</u>	<u>534.293</u>
Uang muka			
Pembelian barang	108.449	12.100	3.376
Lain-lain	422.210	543.943	289.238
Sub jumlah	<u>530.659</u>	<u>556.043</u>	<u>292.614</u>
Jumlah	<u>1.026.080</u>	<u>1.204.393</u>	<u>826.907</u>

## 21. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Prepaid expenses			
Insurance	72.485	98.613	80.118
Lease	5.794	16.554	14.902
Salaries and allowances	344.684	378.939	354.937
Others	72.458	154.244	84.336
Subtotal	<u>495.421</u>	<u>648.350</u>	<u>534.293</u>
Advances			
Purchases	108.449	12.100	3.376
Others	422.210	543.943	289.238
Subtotal	<u>530.659</u>	<u>556.043</u>	<u>292.614</u>
Total	<u>1.026.080</u>	<u>1.204.393</u>	<u>826.907</u>

## 22. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan mempunyai modal dasar sebesar Rp 63.000.000 juta yang terbagi atas 63.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2001, sebagaimana dinyatakan dalam akta No. 43 tanggal 26 Oktober 2001 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain :

- Melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemerintah sebesar Rp 28.781.355 juta yang berasal dari tunggakan bunga dan denda penerusan pinjaman menjadi tambahan penyertaan modal Pemerintah. Konversi utang menjadi penyertaan modal telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai surat No. S-352/MK.06/2001 tanggal 20 Juni 2001.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 28.781.354 juta, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 46.107.154 juta, terbagi atas 46.107.154 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2001, tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 61 tahun 2001.

## 22. CAPITAL STOCK

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company has authorized capital of Rp 63,000,000 million consisting of 63,000,000 shares, with par value of Rp 1 million per share.

Based on The Extraordinary Stockholders' General Meeting dated July 18, 2001, as stated in Deed No. 43 dated October 26, 2001 of Haryanto, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to :

- Convert the Company's payable to Government of Rp 28,781,355 million, which arose from overdue interest and penalty on two-step loans, into Government Equity Participation. The conversion was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. S-352/MK.06/2001 dated June 20, 2001.
- Increase the subscribed and paid-up capital by Rp 28,781,354 million, resulting to the Company's total subscribed and paid-up capital of Rp 46,107,154 million consisting of 46,107,154 shares with par value of Rp 1 million per share.

On August 1, 2001, the Government issued Government Regulation No. 61 year 2001 in relation to the increase in Government equity participation in the Company.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2011 sehubungan dengan tambahan penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan sebanyak 90.226 saham atau sebesar Rp 90.226 juta. Tambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut dilakukan dengan cara mengalihkan seluruh saham milik Pemerintah pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham No. KEP-118/MBU/2011 tanggal 27 Mei 2011, sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 4 tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan untuk diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp 90.226 juta atau sebanyak 90.226 saham. Penambahan penerbitan saham kepada Pemerintah Republik Indonesia berasal dari pengalihan 21.674 saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2011, akta pengalihan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan telah disetujui dan dilaksanakan oleh kedua belah pihak sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 2, tanggal 5 Agustus 2011 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta. Pada tahun 2011 laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dikonsolidasikan oleh Perusahaan.

On March 4, 2011, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 20 year 2011 related to the increase of the Governments equity participation in the Company, consisting of 90,226 shares or an equivalent of Rp 90,226 million. The increase in Governments equity participation in the Company is through the transfer of Government's right on PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Based on the decision of the Company's shareholders outside the General Shareholders Meeting No. KEP-118/MBU/2011, dated on May 27, 2011, as stated in Deed No. 4, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., the stockholders approved the new issuance of the Company's shares of stocks to Government of Republic of Indonesia in the amount of Rp 90,226 million, equivalent to 90,226 shares. The additional issuance of share to Government of Republic of Indonesia is for the planned transfer of 21,674 shares of the Government of Republic of Indonesia in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company. The Decision will be effective upon the approval date of Deed of Transfer of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna shares from the Government of Republic of Indonesia to the Company.

On August 5, 2011, the Deed of Transfer for PT Pelayaran Bahtera Adhiguna from the Government of Republic of Indonesia to the Company has been approved to be executed by both parties as stated in Deed No. 2, dated August 5, 2011 of Lenny Janis Ishak S.H., notary in Jakarta. In 2011, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna financial statements were consolidated by the Company.

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan tambahan penyertaan modal Pemerintah yang diterima Perusahaan yang statusnya belum ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Bantuan proyek	16.706.712	16.706.712	16.706.712	Project aid
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	27.002.509	22.141.480	19.322.310	List of Project Fund
Bantuan Pemerintah Daerah dan lainnya	1.221.124	1.202.016	1.093.074	Regional Government participation and others
Jumlah	<u>44.930.345</u>	<u>40.050.208</u>	<u>37.122.096</u>	Total

### 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents Government's additional equity participation received by the Company of which the status has not been determined yet, with details as follows :

Bantuan proyek merupakan bantuan luar negeri untuk bidang kelistrikan yang diteruskan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) merupakan penerimaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk proyek kelistrikan melalui Departemen Pertambangan dan Energi.

Bantuan Pemerintah Daerah antara lain berupa tanah dan jaringan listrik yang disumbangkan kepada Perusahaan.

Jumlah yang diakui sebagai penambahan Tambahan Modal Disetor untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 4.880.137 juta dan Rp 2.928.112 juta.

Project aid represents overseas aid for electricity project, which was directed by the Government of the Republic of Indonesia to the Company.

List of Project Fund (DIPA) represents electricity projects received from the Government of the Republic of Indonesia through the Department of Mining and Energy.

Regional Government participation represents land and electricity equipment donated by the Regional Government to the Company.

Total amount recognized as an addition to Additional Paid-In Capital in 2012 and 2011 amounted to Rp 4,880,137 million and Rp 2,928,112 million, respectively.

#### 24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan penyambungan baru dan penambahan daya listrik pelanggan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Saldo awal tahun	14.587.906	10.126.136	8.297.478	Balance at beginning of year
Penerimaan tahun berjalan	5.947.251	5.470.500	2.589.495	Additions during the year
Diakui sebagai pendapatan tahun berjalan	(1.306.463)	(1.008.730)	(760.837)	Recognized as revenue during the year
Saldo akhir tahun	<u>19.228.694</u>	<u>14.587.906</u>	<u>10.126.136</u>	Balance at end of year

#### 25. PENERUSAN PINJAMAN

Akun ini merupakan pinjaman luar negeri Pemerintah Republik Indonesia yang tidak diikat jaminan dan diteruskan kepada Perusahaan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian penerusan pinjaman adalah sebagai berikut :

#### 24. DEFERRED REVENUE

This account represents connection fees received from customers for new electricity connection and upgrading of electricity power, with details as follows:

#### 25. TWO-STEP LOANS

This account represents overseas, collateral-free loans of the Government of the Republic of Indonesia which are re-loaned to the Company to finance its projects. The details of two-step loans are as follows :

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember/December 31, 2012							
Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **)	Tahun/Year	
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)							
Rupiah							
US\$	IBRD 3602-IND	-	30.530	30.530	-	IBRD + APRS + 1%	1994 - 2013
	IBRD 3761-IND	39.338.952	380.408	183.405	197.003	IBRD + 0,5%	1995 - 2014
	IBRD 3845-IND	39.225.211	379.308	151.723	227.585	IBRD + 0,5%	1995 - 2015
	IBRD 3978-IND	40.056.843	387.350	129.117	258.233	IBRD + 0,5%	1996 - 2015
	IBRD 4712-IND & IBRD 7758 SLA 1165a	86.732.971	838.708	83.012	755.696	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
	IBRD - 7905 IND - 1235	11.642.362	112.582	-	112.582	IBRD + 0,5%	2010 - 2034
	IBRD - 7940 IND - 1238	866.596	8.380	-	8.380	IBRD + 0,5%	2011 - 2034
	IBRD 8057 IND - 1244	2.053.967	19.862	-	19.862	IBRD + 0,5%	2012 - 2035
Asian Development Bank (ADB)							
Rupiah							
	ADB 1032-INO	-	298.066	63.989	234.078	ADB + 2,75%	1991 - 2016
	ADB 1092-INO-BNI	-	119.451	29.863	89.588	ADB + 3,75%	1991 - 2016
	ADB 1271-INO	-	36.700	36.700	-	ADB + APRS + 1%	1994 - 2013
US\$							
	ADB 1320-INO	31.931.944	308.782	146.864	161.918	ADB + 0,5%	1996 - 2014
	ADB 1397-INO	37.659.654	364.169	109.756	254.413	ADB + 0,5%	1995 - 2015
	ADB 1982-INO-1170	119.034.861	1.151.067	35.589	1.115.478	ADB + 0,5%	2004 - 2027
	ADB 1983-INO-1171	76.334.458	738.154	22.823	715.331	ADB + 0,5%	2004 - 2027
	ADB - 2619 INO - 1236	1.475.298	14.266	-	14.266	ADB + 0,5%	2010 - 2035
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Jerman (KfW)							
Rupiah							
	KfW - 92.65.042 - 746	-	3.839	3.839	-	7,2% + APRS + 1%	1993 - 2013
	KfW - 92.65.315 - 749	-	14.185	9.457	4.728	6,8% + APRS + 1%	1993 - 2014
	KfW - 92.66.107 - 748	-	20.469	13.646	6.823	7,2% + APRS + 1%	1993 - 2014
	KfW - 92.66.115 - 747	-	3.419	2.279	1.140	6,9% + APRS + 1%	1993 - 2014
EUR							
	KfW - 95.65.136 - 934a	8.655.550	110.877	13.860	97.017	1,25% - 2,5% dan/and KfW + 0,5%	1996 - 2020
	KfW - 9024 - 1157	11.999.742	153.715	38.429	115.286	4,43+0,5 dan/and KfW + 0,5%	2002 - 2016
	KfW - 10599 IND - 1179	12.954.647	165.947	30.172	135.775	4,86% + 0,5%	2003 - 2018
US\$							
	KfW - 10598 IND - 1183	9.893.078	95.666	21.259	74.407	4,75% + 0,5%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank Of Japan)							
JPY							
	JBIC IP 512 - 1163	53.309.559.742	5.968.901	145.583	5.823.318	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
	JBIC IP 513 - 1164	16.189.598.046	1.812.697	44.212	1.768.485	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
	JBIC IP 515 - 1177	55.356.557.847	6.198.097	-	6.198.097	1,3% + 0,5%	2004 - 2034
	JBIC IP 517 - 1178	4.517.356.107	505.794	-	505.794	0,75% + 0,5%	2004 - 2044
	JBIC IP 518 - 1187	1.626.865.918	182.155	28.024	154.131	4% + 0,5%	2004 - 2019
	JBIC IP xxx - 1188	746.107.733	83.539	13.923	69.616	4,02% + 0,5 %	2005 - 2018
	JBIC IP xxx - 1192	10.188.305.225	1.140.752	207.409	933.342	4,47%+0,5%	2005 - 2018
	JBIC IP 516 - 1196	529.071.189	59.238	-	59.238	0,75% + 0,5%	2005 - 2044
	JBIC IP 525 - 1197	14.763.270.256	1.652.996	-	1.652.996	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
	JBIC IP 526 - 1198	677.399.208	75.846	-	75.846	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
	JBIC IP 527 - 1211	6.725.524.842	753.035	-	753.035	1,8%	2007 - 2037
	JBIC IP 532 - 1214	855.587.272	95.797	-	95.797	1,25%	2006 - 2047
	JBIC LA No 1 - 1216	7.696.715.524	861.777	118.173	743.604	4,46%	2008 - 2020
	JBIC LA No 5 - 1218	5.793.720.599	648.704	81.702	567.002	4,03%	2008 - 2020
	JBIC LA No 2 - 1219	2.800.537.104	313.567	53.030	260.537	3,95%	2008 - 2018
	JBIC IP 537 - 1220	189.997.240	21.273	-	21.273	2,00%	2009 - 2037
	JBIC IP 538 - 1221	3.653.833.948	409.108	-	409.108	1,25%	2009 - 2047
	JBIC IP 539 - 1222	216.084.710	24.194	-	24.194	2,00%	2009 - 2037
	JBIC IP 555 - 1231	746.544.286	83.588	-	83.588	0,012%	2010 - 2039
	JBIC LA No 3 - 1233	1.089.695.794	122.010	18.246	103.764	3,96%	2010 - 2020
	JBIC LA No 4 - 1234	2.656.340.222	297.422	58.866	238.556	3,79%	2010 - 2020
Midland Bank Public Limited Company							
Rupiah							
	Midland Bank (SLA 798)	-	119.491	14.936	104.555	SBI + 1%	1995 - 2020
	Midland Bank PLC (SLA 818)	-	10.289	1.372	8.917	SBI + 1%	1995 - 2020
Banque Paribas							
GBP							
	Banque Paribas - 1063	10.121.163	157.676	15.767	141.909	3,343% + 0,5%	1998 - 2022
EUR							
	Banque Paribas - 1158	22.385.703	286.758	51.444	235.314	5,26% - 6,39%	2002 - 2018
	Banque Paribas - 1176	9.545.875	122.281	22.233	100.048	4,76% + 0,5%	2004 - 2018
	BNP Paribas & Calyon 1206	38.571.281	494.093	65.863	428.230	4,46% + 0,5%	2006 - 2020
	Calyon BNP Paribas - 1175	4.026.062	51.573	8.595	42.978	5,32% + 0,5%	2004 - 2018
	China Exim Bank - 1181 - US\$	111.449.637	1.077.718	179.620	898.098	3% + 0,5%	2003 - 2018
	MKB Hungaria - 1180 - US\$	3.449.072	33.353	6.064	27.288	4,81% + 0,5%	2005 - 2018
	Efic Australia 1071 - AUD	13.704.185	137.390	14.462	122.928	3,5% + 0,5%	1997 - 2022
	Fortis Bank Belgia - 1186 - EUR	1.406.855	18.022	4.005	14.017	4,82% + 0,5%	2005 - 2017
	Kerajaan Belgia - 1185 - EUR	2.259.177	28.940	-	28.940	0% + 0,5%	2005 - 2033
	Jumlah/Total		29.603.974	2.309.841	27.294.132		

\*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

\*\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember/December 31, 2011						
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **) Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
Rupiah						
IBRD 3501-IND	-	103.468	103.468	-	IBRD + APRS+ 0,75%	1992 - 2012
IBRD 3602-IND	-	58.935	28.405	30.530	IBRD + APRS+ 1%	1994 - 2013
US\$						
IBRD 3761-IND	56.999.893	516.875	160.149	356.726	IBRD + 0,5%	1995 - 2014
IBRD 3845-IND	54.915.295	497.972	142.278	355.694	IBRD + 0,5%	1995 - 2015
IBRD 3978-IND	53.409.124	484.314	121.078	363.235	IBRD + 0,5%	1996 - 2015
IBRD 4712-IND & IBRD 7785 SLA 1165a	95.073.558	862.127	76.455	785.672	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB 1032-INO	-	356.106	58.040	298.066	ADB + 2,75%	1991 - 2016
ADB 1092-INO-BNI	-	149.313	29.863	119.450	ADB + 3,75%	1991 - 2016
ADB 1172-INO	-	132.313	132.313	-	ADB + APRS+ 1%	1993 - 2012
ADB 1271-INO	-	69.988	69.988	-	ADB + APRS+ 1%	1994 - 2013
US\$						
ADB 1320-INO	45.707.603	414.477	124.918	289.559	ADB + 0,5%	1996 - 2014
ADB 1397-INO	47.954.395	434.850	93.353	341.498	ADB + 0,5%	1995 - 2015
ADB 1982-INO-1170	110.727.407	1.004.076	27.258	976.818	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB 1983-INO-1171	71.459.162	647.992	17.591	630.400	ADB + 0,5%	2004 - 2027
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, German (KfW)						
Rupiah						
KfW - 90.65.566 - 586	-	9.975	9.975	-	9%	1991 - 2012
KfW - 92.65.042 - 746	-	7.679	3.839	3.840	7,2% + APRS + 1%	1993 - 2013
KfW - 92.65.315 - 749	-	23.642	9.457	14.185	6,8% + APRS + 1%	1993 - 2014
KfW - 92.66.107 - 748	-	34.115	13.646	20.469	7,2% + APRS + 1%	1993 - 2014
KfW - 92.66.115 - 747	-	5.698	2.279	3.419	6,9% + APRS + 1%	1993 - 2014
EUR						
KfW - 10599 IND - 1179	15.310.038	179.724	27.650	152.074	4,86% + 0,5%	2003 - 2018
KfW - 95.65.136 - 934a	9.737.490	114.308	12.701	101.607	1,25% - 2,5% dan/and KfW + 0,5%	1996 - 2020
KfW - 9024 - 1157	14.999.677	176.081	35.216	140.865	4,43+0,5 dan/and KfW + 0,5%	2002 - 2016
US\$						
KfW - 10598 IND - 1183	12.091.540	109.646	19.936	89.710	4,75% + 0,5%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank Of Japan)						
JPY						
JBIC IP 512 - 1163	51.115.098.684	5.970.408	-	5.970.408	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC IP 513 - 1164	15.427.280.771	1.801.956	-	1.801.956	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC IP 515 - 1177	51.950.313.812	6.067.963	-	6.067.963	1,3% + 0,5%	2004 - 2034
JBIC IP 517 - 1178	4.517.356.107	527.642	-	527.642	0,75% + 0,5%	2004 - 2044
JBIC IP 518 - 1187	1.877.152.982	219.257	29.234	190.023	4% + 0,5%	2004 - 2019
JBIC IP xxx - 1188	870.459.023	101.672	14.525	87.148	4,02% + 0,5%	2005 - 2018
JBIC IP xxx - 1192	12.040.724.355	1.406.395	216.369	1.190.027	4,47%+0,5%	2005 - 2018
JBIC IP 516 - 1196	529.071.189	61.797	-	61.797	0,75% + 0,5%	2005 - 2044
JBIC IP 525 - 1197	8.817.055.575	1.029.860	-	1.029.860	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	677.399.208	79.122	-	79.122	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	2.882.192.635	336.649	-	336.649	1,8%	2007 - 2037
JBIC IP 532 - 1214	674.473.888	78.781	-	78.781	1,25%	2006 - 2047
JBIC LA No 1 - 1216	8.752.141.524	1.022.278	123.277	899.001	4,46%	2008 - 2020
JBIC LA No 5 - 1218	6.185.646.260	722.503	110.330	612.173	4,03%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	2.995.777.249	349.916	55.321	294.596	3,95%	2008 - 2018
JBIC IP 537 - 1220	150.524.230	17.582	-	17.582	2,00%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	2.403.734.456	280.764	-	280.764	1,25%	2009 - 2047
JBIC IP 539 - 1222	140.696.705	16.434	-	16.434	2,00%	2009 - 2037
JBIC IP 555 - 1231	520.949.802	60.849	-	60.849	0,012%	2010 - 2039
JBIC LA No 3 - 1233	7.687.217	898	56	842	3,96%	2010 - 2020
JBIC LA No 4 - 1234	20.602.249	2.406	150	2.256	3,79%	2010 - 2020
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank (SLA 798)	-	134.428	14.936	119.491	SBI + 1%	1995 - 2020
Midland Bank PLC (SLA 818)	-	11.661	1.372	10.289	SBI + 1%	1995 - 2020
Banque Paribas						
GBP						
Banque Paribas - 1063	11.133.279	155.524	14.139	141.385	3,343% + 0,5%	1998 - 2022
EUR						
Banque Paribas - 1158	26.401.651	309.929	47.143	262.786	5,26% - 6,39%	2002 - 2018
Banque Paribas - 1176	11.281.488	132.433	20.374	112.059	4,76% + 0,5%	2004 - 2018
Calyon BNP Paribas - 1175	4.697.072	55.139	7.877	47.262	5,32% + 0,5%	2004 - 2018
BNP Paribas & Calyon 1206	43.703.419	513.034	60.357	452.677	4,46% + 0,5%	2006 - 2020
Bank Austria Aktiengesellschaft						
EUR						
Bank Austria (SLA 906)	527.491	6.192	6.192	-	3,5 + 0,5 %	1995 - 2012
Bank Austria (SLA 917)	284.350	3.338	3.338	-	3,5 + 0,5 %	1996 - 2012
China Exim Bank - 1181 - US\$						
Islamic Development Bank - 1173 - US\$	130.024.577	1.179.063	168.438	1.010.625	3% + 0,5%	2003 - 2018
MKB Hungaria - 1180 - US\$	55.833	506	506	-	8%+0,5%	2004 - 2012
Efic Australia - 1071 - AUD	4.076.176	36.963	5.687	31.276	4,81% + 0,5%	2005 - 2018
Fortis Bank Belgia - 1186 - EUR	15.146.731	139.391	13.275	126.115	3,5% + 0,5%	1997 - 2022
Kerajaan Belgia - 1185 - EUR	1.719.490	20.185	3.670	16.515	4,82% + 0,5%	2005 - 2017
Jumlah/Total	2.259.177	26.520	-	26.520	0% + 0,5%	2005 - 2033
		<u>29.273.112</u>	<u>2.236.422</u>	<u>27.036.690</u>		

\*) Dalam jumlah penuh/ In full amount

\*\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari/January 1, 2011					
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Jumlah/ Amount	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities	Bagian jangka panjang/ Long-term portion	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Periode/ Period **)
						Tahun/Year
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)						
Rupiah						
IBRD 3349-IND	-	39.185	39.185	-	IBRD+3,25%	1991 - 2011
IBRD 3501-IND	-	199.376	199.376	103.468	IBRD + APRS+ 0,75%	1992 - 2012
IBRD 3602-IND	-	85.340	26.405	58.935	IBRD + APRS+ 1%	1994 - 2013
US\$						
IBRD 3761-IND	73.444.895	660.343	147.857	512.486	IBRD + 0,5%	1995 - 2014
IBRD 3845-IND	70.605.380	634.813	70.535	564.278	IBRD + 0,5%	1995 - 2015
IBRD 3978-IND	66.761.405	600.252	120.050	480.201	IBRD + 0,5%	1996 - 2015
IBRD 4712-IND & IBRD 7785 SLA 1165a	105.093.670	944.897	74.515	870.382	IBRD + 0,5%	2004 - 2023
Asian Development Bank (ADB)						
Rupiah						
ADB 1032-INO	-	408.750	52.644	356.106	ADB + 2,75%	1991 - 2016
ADB 1092-INO-BNI	-	179.175	29.863	149.313	ADB + 3,75%	1991 - 2016
ADB 1172-INO	-	252.325	120.012	132.313	ADB + APRS+ 1%	1993 - 2012
ADB 1271-INO	-	209.964	139.976	69.988	ADB + APRS+ 1%	1994 - 2013
US\$						
ADB 1320-INO	58.202.455	523.298	112.341	410.957	ADB + 0,5%	1996 - 2014
ADB 1397-INO	57.292.201	515.114	83.956	431.158	ADB + 0,5%	1995 - 2015
ADB 1982-INO-1170	73.554.236	661.326	13.808	647.518	ADB + 0,5%	2004 - 2027
ADB 1983-INO-1171	33.845.398	304.304	7.321	296.983	ADB + 0,5%	2004 - 2027
Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, German (KfW)						
Rupiah						
KfW AL.92.66.107/F.2191	-	47.760	13.646	34.115	7,2% + APRS + 1%	1993 - 2014
KfW 90.65.558/F1869	-	4.535	4.535	-	9%	1991 - 2011
KfW 90.65.566/F1822	-	29.925	19.950	9.975	9%	1991 - 2012
KfW 92.65.042/F2158	-	11.517	3.839	7.678	7,2% + APRS + 1%	1993 - 2013
KfW 92.66.115	-	7.978	2.279	5.698	6,9% + APRS + 1%	1993 - 2014
KfW 92.65.315/F.2042	-	33.099	9.457	23.642	6,8% + APRS + 1%	1993 - 2014
EUR						
KfW - 10599 - IND - 1179	17.665.428	211.204	28.161	183.044	4,86% + 0,5%	2003 - 2018
KfW 95.65.136/F.2570	10.819.437	129.355	12.935	116.419	1,25% - 2,5% dan/and KfW + 0,5%	1996 - 2020
KfW 9024 - 1157	17.999.613	215.200	35.867	179.333	4,43+0,5 dan/and KfW + 0,5%	2002 - 2016
US\$						
KfW - 10598 - IND - 1183	14.290.001	128.481	19.766	108.715	4,75% + 0,5%	2004 - 2017
Japan Bank for International Cooperation (d/h The Export-Import Bank Of Japan)						
JPY						
JBIC IP 515 - 1177	33.386.911.291	3.682.242	-	3.682.242	1,3% + 0,5%	2004 - 2034
JBIC IP 517 - 1178	4.495.666.683	495.827	-	495.827	0,75% + 0,5%	2004 - 2044
JBIC IP xxx - 1192	13.893.735.565	1.532.340	204.312	1.328.028	4,47%+0,5%	2005 - 2018
JBIC IP 518 - 1187	2.127.530.711	234.645	27.605	207.040	4% + 0,5%	2004 - 2019
JBIC IP xxx - 1188	994.810.313	109.718	13.715	96.003	4,02% + 0,5 %	2005 - 2018
JBIC 512 (SLA 1163)	47.502.706.871	5.239.074	-	5.239.074	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC 513 (SLA 1164)	14.153.556.069	1.560.996	-	1.560.996	1,8% + 0,5%	2004 - 2033
JBIC 516 (SLA 1196)	473.160.391	52.185	-	52.185	0,75% + 0,5%	2005 - 2044
JBIC IP 525 - 1197	2.580.522.318	284.606	-	284.606	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 526 - 1198	677.428.077	74.714	-	74.714	0,75% + 0,5%	2005 - 2045
JBIC IP 527 - 1211	372.654.428	41.100	-	41.100	1,8%	2007 - 2037
JBIC LA No 5 - 1218	4.203.578.520	463.613	80.483	383.130	4,03%	2008 - 2020
JBIC IP 537 - 1220	83.200.939	9.176	-	9.176	2,00%	2009 - 2037
JBIC IP 538 - 1221	885.388.230	97.649	-	97.649	1,25%	2009 - 2047
JBIC IP 532 - 1214	491.792.197	54.240	-	54.240	1,25%	2006 - 2047
JBIC LA No 1 - 1216	6.866.973.276	757.358	36.228	721.130	4,46%	2008 - 2020
JBIC LA No 2 - 1219	1.494.714.476	164.852	19.242	145.610	3,95%	2008 - 2018
JBIC IP 539 - 1222	74.079.128	8.170	-	8.170	2,00%	2009 - 2037
US\$						
JBIC IP xxx - 1193	8.054.616	72.419	72.419	-	LIBOR + 0,5%	2005 - 2011
Midland Bank Public Limited Company						
Rupiah						
Midland Bank (SLA 798)	-	149.364	14.936	134.428	SBI + 1%	1995 - 2020
Midland Bank PLC (SLA 818)	-	13.032	1.372	11.661	SBI + 1%	1995 - 2020
Banque Paribas						
GBP						
BANQUE PARIBAS - 1063	12.145.395	168.746	14.062	154.683	3,343% + 0,5%	1998 - 2022
EUR						
BNP Paribas (SLA-1158)	30.403.883	363.502	47.812	315.691	5,26% - 6,39%	2002 - 2018
BNP Paribas (SLA-1176)	13.017.102	155.630	20.751	134.879	4,76% + 0,5%	2004 - 2018
Calyon BNP Paribas - 1175	5.368.083	64.180	8.022	56.157	5,32% + 0,5%	2004 - 2018
BNP Calyon - 1206	41.689.960	498.436	52.467	445.969	4,46% + 0,5%	2006 - 2020
Bank Austria Aktiengesellschaft						
EUR						
Bank Austria (SLA 906)	1.582.464	18.920	12.613	6.307	3,5 + 0,5 %	1995 - 2012
Bank Austria (SLA 917)	853.047	10.199	6.799	3.400	3,5 + 0,5 %	1996 - 2012
China Exim Bank (SLA 1181) - US\$						
Islamic Development Bank - 1173 - US\$	167.498	1.506	1.004	502	8%+0,5%	2004 - 2012
MKB HUNG (SLA 1180) - US\$	4.703.280	42.287	5.638	36.649	4,81% + 0,5%	2005 - 2018
Efic Australia - 1071 - AUD	16.589.276	151.668	13.188	138.479	3,5% + 0,5%	1997 - 2022
Fortis Bank Belgia - 1186 - EUR	2.032.125	24.296	3.738	20.558	4,82% + 0,5%	2005 - 2017
Kerajaan Belgia - 1185 - EUR	2.259.177	27.010	-	27.010	0% + 0,5%	2005 - 2033
Jumlah/Total		24.891.690	2.088.093	22.803.597		

\*) Dalam jumlah penuh/In full amount

\*\*) Termasuk masa tenggang pembayaran/Include grace periods in terms of payments

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perusahaan melakukan pembayaran pokok dan bunga penerusan pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran dan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian penerusan pinjaman.

The Company made payments on principal and interest on two-step loans in accordance with the schedule of payment and complied with the restrictions specified within the agreements of two-step loans.

Rincian penerusan pinjaman dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of two-step loans in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		1 Januari/January 1, 2011		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	611.144.904	5.909.771	682.494.562	6.188.861	702.871.164	6.319.515	US\$
JPY	190.328.672.812	21.310.492	172.556.337.921	20.155.132	134.763.884.331	14.862.489	JPY
EUR	111.804.893	1.432.205	130.921.343	1.536.884	143.691.678	1.717.948	EUR
Lain-lain **)	30.513.537	295.066	32.522.530	294.915	35.637.117	320.413	Others **)
Jumlah		<u>28.947.535</u>		<u>28.175.792</u>		<u>23.220.365</u>	Total

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

\*\*\*) Penerusan pinjaman dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah setara US\$, menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*\*\*) Two-step loans denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date

## 26. UTANG KEPADA PEMERINTAH

## 26. GOVERNMENT LOANS

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari / January 1, 2011	
Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001	1.969.249	2.168.501	2.360.733	Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001
Pusat Investasi Pemerintah	7.072.587	4.194.689	-	Government Investment Center
Jumlah	9.041.836	6.363.190	2.360.733	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	334.010	346.372	344.065	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>8.707.826</u>	<u>6.016.818</u>	<u>2.016.668</u>	Long-term portion

**Rekening Dana Investasi No. RDI-393/DP3/2001**

**Investment Fund Account No. RDI-393/DP3/2001**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari / January 1, 2011	
Pokok pinjaman	2.350.341	2.644.134	2.937.927	Principal
Bunga masih harus dibayar	40.217	45.244	50.271	Accrued interest
Perbedaan nilai wajar - bersih	(421.309)	(520.877)	(627.465)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>1.969.249</u>	<u>2.168.501</u>	<u>2.360.733</u>	Total

Pada tanggal 20 Juni 2000, Perusahaan dan Pemerintah menyetujui restrukturisasi tunggakan angsuran pokok penerusan pinjaman sebesar Rp 5.288.268 juta sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-352/MK.06/2001 menjadi pinjaman berjangka waktu 20 tahun termasuk tenggang waktu 2 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% per tahun dan tanpa jaminan. Pinjaman ini dibayar secara angsuran setiap semester sebesar Rp 146.896 juta sampai dengan 30 Juli 2021.

On June 20, 2000, the Company and the Government of the Republic of Indonesia agreed to restructure the overdue principal of two-step loans amounting to Rp 5,288,268 million as stated on the letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-352/MK.06/2001. The loan is unsecured, has a period of 20 years, including 2 years grace period and bears interest at 4% per annum. The loan will be paid in semi-annual installment of Rp 146,896 million until July 30, 2021.

**Pusat Investasi Pemerintah**

**Government Investment Center**

	2012	2011	
Pokok pinjaman	7.500.000	4.499.977	Principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(41.351)	(27.000)	Unamortized transaction cost
Bunga masih harus dibayar	-	7.335	Accrued interest
Perbedaan nilai wajar - bersih	(386.062)	(285.623)	Fair value difference - net
Jumlah	<u>7.072.587</u>	<u>4.194.689</u>	Total

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman lunak dari Pusat Investasi Pemerintah Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebesar Rp 7.500.000 juta, dengan tingkat bunga 5,25% per tahun berjangka waktu 15 tahun termasuk tenggang waktu 5 tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp 7.500.000 juta dan Rp 4.499.977 juta.

On December 13, 2011, the Company obtained soft loan facility from Government Investment Center under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia amounting to Rp 7,500,000 million, with annual interest rate of 5.25% and term of 15 years including 5 years grace period. As of December 31, 2012 and 2011, the total drawdown from this facility amounted to Rp 7,500,000 million and Rp 4,499,977 million, respectively.

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan dan penggantian trafo, penguatan instalasi, transmisi dan distribusi serta investasi lainnya.

This loan was used to finance the procurement and replacement of transformers, strengthening of the installation, transmission and distribution and also others capital expenditures.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 : 1.

In relation to these loan facility, the Company is required to maintain ratio of EBITDA to interest expense at a minimum of 1.5 : 1.

Utang kepada Pemerintah berdasarkan jadwal pembayaran pokok, adalah sebagai berikut :

Government loans by installment schedules, at nominal amount, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari / January 1, 2011	
Dibayarkan:				Payable to:
Dalam satu tahun	293.793	293.793	293.793	Within one year
Pada tahun kedua	293.793	293.793	293.793	In the second year
Pada tahun ketiga	293.793	293.793	293.793	In the third year
Pada tahun keempat	293.793	293.793	293.793	In the fourth year
Setelah lima tahun	8.675.169	5.968.939	1.762.755	After five years
Jumlah	9.850.341	7.144.111	2.937.927	Total

## 27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

## 27. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan utang kepada IPP terkait PPA dan ESC yang telah diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan sebagai akibat penerapan ISAK 8 (Catatan 2). Akun ini juga termasuk utang kepada PT Central Java Power (CJP) dalam rangka perjanjian sewa pembiayaan atas pengadaan pembangkitan tenaga listrik 4 x 660 MW Tanjung Jati B Unit A, B, C dan D.

This account represents payable to certain IPPs in relation to PPAs and ESCs that have been classified as finance lease as a result of adoption of ISAK 8 (Note 2). This account also includes payable to PT Central Java Power (CJP) in relation to Financial Lease Agreement on the acquisition of Tanjung Jati B Unit A, B, C and D power plant 4 x 660 MW.

Pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments for such lease liabilities as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari / January 1, 2011 *)	
a. Berdasarkan jatuh tempo				a. By due date
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu :				Minimum lease payments due :
Tidak lebih dari 1 tahun	20.398.632	14.448.606	11.180.201	Not later than 1 year
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	86.639.804	60.165.696	46.772.025	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	252.381.736	187.150.602	166.455.854	Later than 5 years
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	359.420.172	261.764.904	224.408.080	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	248.111.111	181.270.507	161.100.481	Less interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	111.309.061	80.494.397	63.307.599	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.699.829	2.803.911	1.901.397	Less current maturity
Bagian jangka panjang	107.609.232	77.690.486	61.406.202	Long-term portion

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari / January 1, 2011 *)	
b. Berdasarkan lessor:				b. By lessor
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang				Present value of future minimum lease payments
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
PT Sumber Segara Primadaya - US\$	5.168.889	4.851.246	4.814.180	PT Sumber Segara Primadaya - US\$
PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$	3.367.260	3.166.941	-	PT Bajradaya Sentranusa Asahan - US\$
PT Tanjung Kasam Power - Rupiah	1.212.730	-	-	PT Tanjung Kasam Power - Rupiah
PT Dalle Energy Batam - Rupiah	752.967	859.683	917.563	PT Dalle Energy Batam - Rupiah
PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah	724.902	-	-	PT Wijaya Karya - Navigat - Rupiah
PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$	687.991	651.655	647.660	PT Pertamina Geothermal Energi (The Kamojang) - US\$
PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana US\$	289.417	298.330	-	PT Wijaya Karya - Mirlindo Pandu Kencana US\$
Rupiah	157.091	171.326	-	Rupiah
PT Mitra Energi Batam - Rupiah	144.549	152.147	173.913	PT Mitra Energi Batam - Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>12.505.796</u>	<u>10.151.328</u>	<u>6.553.316</u>	Total related parties
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Central Java Power - JPY	33.137.439	26.041.923	15.575.256	PT Central Java Power - JPY
PT Paiton Energy - US\$	27.388.273	17.311.869	17.187.171	PT Paiton Energy - US\$
PT Jawa Power - US\$	15.598.248	14.723.451	14.678.216	PT Jawa Power - US\$
PT Cirebon Electric Power - US\$	6.044.132	-	-	PT Cirebon Electric Power - US\$
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	16.635.173	12.265.826	9.313.640	Others (each below 5% of total)
Jumlah pihak ketiga	<u>98.803.265</u>	<u>70.343.069</u>	<u>56.754.283</u>	Total third parties
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	111.309.061	80.494.397	63.307.599	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.699.829	2.803.911	1.901.397	Less current maturity
Bagian jangka panjang	<u>107.609.232</u>	<u>77.690.486</u>	<u>61.406.202</u>	Long-term portion
*) Disajikan kembali - Catatan 58				*) As restated - Note 58

Suku bunga efektif liabilitas sewa pembiayaan adalah tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 5,04% sampai dengan 22,50% per tahun.

Effective interest rates underlying these finance lease liabilities are fixed at respective contract dates ranging from 5.04% to 22.50% per annum.

Beban bunga dan keuangan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 16.258.214 juta dan Rp 11.063.022 juta. Beban bunga dan keuangan ini termasuk sewa kontinjen masing-masing sebesar Rp 1.133.388 juta dan Rp 1.118.332 juta untuk tahun 2012 dan 2011 untuk faktor penyesuaian tertentu antara lain meliputi kurs konversi mata uang JPY, tingkat bunga dan tingkat pengembalian investasi.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Perusahaan dan CJP mengadakan perjanjian untuk melanjutkan pengembangan pembangkit Tanjung Jati B Unit A dan B. Perusahaan dan CJP mengadakan perjanjian sewa pembiayaan (*Financial Lease Agreement* - FLA) yang mengatur antara lain bahwa CJP akan menyewakan pembangkit selama 20 tahun sejak operasi komersial atau tanggal batas maksimum keterlambatan setelah 31 Juli 2003, mana yang lebih dahulu dan Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli pembangkit pada akhir masa sewa, atau sebelum masa FLA berakhir sebesar jumlah tertentu sesuai dengan *Call Right Agreement*. FLA mensyaratkan Perusahaan mengoperasikan pembangkit sesuai dengan *Operation and Maintenance Agreement* (O&M Agreement). Pembayaran minimum sewa pembiayaan tengah tahunan setelah disesuaikan dengan formula dan faktor kondisi pada tanggal FLA adalah JPY 11.289 juta untuk unit A dan B. Sehubungan dengan keterlambatan operasi komersial pembangkitan unit A dan B yang dimulai masing-masing pada tanggal 1 Oktober dan 1 Nopember 2006, jangka waktu perjanjian sewa telah menjadi 23,5 tahun sampai dengan 31 Maret 2030.

Interest expense and financial charges for 2012 and 2011 amounted to Rp 16,258,214 million and Rp 11,063,022 million, respectively. These interest expense and financial charges include contingent rent of Rp 1,133,388 million and Rp 1,118,332 million for 2012 and 2011 for certain adjustment factors which include, among others, conversion of foreign exchange in JPY currency, interest rate and investment rate of returns.

On May 23, 2003, the Company and CJP entered into an agreement to continue the development of power plant Tanjung Jati B Unit A and B. The Company and CJP entered into a Financial Lease Agreement (FLA) which stipulates, among others, that CJP will lease the power plant for 20 years starting on its Commercial Operation Date (COD) or the date of maximum delay, for each unit, after July 31, 2003, whichever is earlier, and the Company has an option to purchase the power plant on or before the end of FLA period at certain purchase price as stipulated in the Call Right Agreement. The FLA required the Company to operate the power plant in accordance with Operation and Maintenance Agreement (O&M Agreement). The semi-annual minimum lease payment, after including adjustments based on the formula and condition factors at the date of FLA, amounted to a total of JPY 11,289 million for both Unit A and B. In relation to the delayed COD of power plant Unit A and B, on October 1 and November 1, 2006, respectively, the term of the lease agreement was effected to become 23.5 years until March 31, 2030.

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Perusahaan dan PT Central Java Power (CJP) mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk ekspansi Tanjung Jati B 1 & 2 - "FLA V", yang antara lain mengatur bahwa CJP akan menyewakan aset sewaan ekspansi (Unit "C" dan "D") kepada Perusahaan. Pada tanggal perjanjian sewa pembiayaan ekspansi (EFLA) perkiraan biaya ekspansi tersebut sebesar JPY 200.000 juta. Periode sewa akan dimulai sejak tanggal sewa setiap unit ekspansi dan berakhir 20 tahun setelah operasi komersial Unit D. Pembayaran minimum sewa pembiayaan selama ekspansi tahap satu, yang periodenya dimulai sejak tanggal sewa Unit C dan berakhir pada tanggal yang telah ditentukan dalam perjanjian, adalah sebesar JPY 6.486 juta untuk setiap unit ekspansi per 6 bulanan. Pembayaran dilakukan tengah tahunan enam bulan sejak tanggal sewa Unit D dan jumlah utang sewa yang dibayar oleh Perusahaan pada tanggal jatuh tempo ditentukan berdasarkan EFLA. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli aset sewaan tersebut senilai JPY 1.000. Periode sewa untuk Unit C dimulai pada bulan Oktober 2011 dan Unit D pada bulan Januari 2012.

Sehubungan dengan FLA tersebut, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura bertindak sebagai *Escrow Agent* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo bertindak sebagai *Security Agent*. Untuk memenuhi persyaratan FLA, Perusahaan telah membentuk dana cadangan pada *Escrow Agent* untuk jaminan pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan pengadaan bahan bakar serta untuk angsuran sewa pembiayaan (Catatan 12).

Perusahaan dibatasi oleh ketentuan FLA, antara lain, menggadaikan *escrow accounts*, mengalihkan hak Perusahaan berdasarkan Perjanjian Penyelesaian PLN yang akan dikembalikan setelah utang lunas, dan menyetujui pengalihan hak CJP kepada krediturnya sebagai jaminan pinjaman CJP.

Utang sewa pembiayaan kepada CJP secara efektif dijamin dengan kembalinya hak atas aset sewaan kepada lessor apabila terjadi gagal bayar.

On November 4, 2008, the Company and PT Central Java Power (CJP) entered into Finance Lease Agreement for Expansion of Tanjung Jati B 1 & 2 - "FLA V", which stipulates among others that CJP will lease the expansion leased assets (Unit "C" and "D") to the Company. The expected acquisition cost of the expansion, as of the date of the Expansion Finance Lease Agreement (EFLA), is approximately JPY 200,000 million. The lease period will commence on the expansion lease-in date for each expansion unit and will expire on the date, that is 20 years after the Unit D COD. The minimum amount of lease payment during the expansion phase one, which is the period commencing on the Unit C lease-in date and ending at a date determined in the agreement, shall be JPY 6,486 million for each expansion unit every 6 months. The lease payment shall be paid semi-annually from six months after the Unit D lease-in date and the amount of the lease payment payable by the Company on the due date shall be determined in accordance with the EFLA. The Company has an option to purchase the expansion leased assets for JPY 1,000. Lease periods commence in October 2011 for Unit C and January 2012 for Unit D.

In relation to the FLA, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore acts as the Escrow Agent and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo acts as the Security Agent. To fulfill the requirements of FLA, the Company established a reserve account to an Escrow Agent for guarantee of operations, maintenance and fuel procurement and for lease payments (Note 12).

The Company is restricted by certain covenants of the FLA, such as pledge of escrow accounts, transfer of the Company's rights based on PLN Settlement Agreement, which will be returned if the payment of lease liabilities has been made, and recognition of CJP's transfer of rights to its creditors, as guarantee of CJP's obligations.

Lease liability to CJP is in effect secured by the leased assets, since the rights over these assets will be returned to the lessor when the Company fails to pay.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

**28. UTANG BANK DAN SURAT UTANG JANGKA  
MENENGAH**

**28. BANK LOANS AND MEDIUM TERM NOTES**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pinjaman terkait program percepatan				Loans related to fast track program
Pihak berelasi (Catatan 54)				Related parties (Note 54)
Bank Negara Indonesia	5.405.148	5.653.648	4.964.847	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	5.391.743	5.097.520	3.504.943	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	3.283.135	3.481.999	3.321.681	Bank Mandiri
Bank DKI	2.093.263	2.245.573	1.330.180	Bank DKI
Jumlah pihak berelasi	<u>16.173.289</u>	<u>16.478.740</u>	<u>13.121.651</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
The Export-Import Bank of China	12.312.991	10.685.374	8.446.015	The Export-Import Bank of China
Bank of China Limited	11.078.074	10.105.846	7.698.835	Bank of China Limited
Barclays Bank Plc and China Development Bank	7.461.219	4.031.165	2.350.910	Barclays Bank Plc and China Development Bank
Bank Mega	4.004.298	3.422.648	2.542.366	Bank Mega
Bank Bukopin	2.404.253	2.044.944	1.630.936	Bank Bukopin
Bank Central Asia	1.312.764	1.190.053	1.098.268	Bank Central Asia
Jumlah pihak ketiga	<u>38.573.599</u>	<u>31.480.030</u>	<u>23.767.330</u>	Total third parties
Sub jumlah	<u>54.746.888</u>	<u>47.958.770</u>	<u>36.888.981</u>	Subtotal
Pinjaman tidak terkait program percepatan				Loans not related to fast track program
Pihak berelasi (Catatan 54)				Related parties (Note 54)
Bank Mandiri	7.000.000	2.000.000	-	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	1.024.656	416.500	1.249.900	Bank Rakyat Indonesia
Pertamina - Surat Utang Jangka Menengah	1.000.000	2.000.000	3.000.000	Pertamina - Medium Term Notes
Jumlah pihak berelasi	<u>9.024.656</u>	<u>4.416.500</u>	<u>4.249.900</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Bank Bukopin	534	6.485	11.680	Bank Bukopin
Sub jumlah	<u>9.025.190</u>	<u>4.422.985</u>	<u>4.261.580</u>	Subtotal
Jumlah	63.772.078	52.381.755	41.150.561	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.692.055)	(1.683.912)	(1.406.706)	Unamortized transaction cost
Jumlah bersih	<u>62.080.023</u>	<u>50.697.843</u>	<u>39.743.855</u>	Total net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Less current maturities
Pihak berelasi (Catatan 54)				Related parties (Note 54)
Bank Rakyat Indonesia	1.023.931	714.870	833.400	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	1.014.233	635.463	532.424	Bank Negara Indonesia
Pertamina - Surat Utang Jangka Menengah	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Pertamina - Medium Term Notes
Bank DKI	676.000	240.597	-	Bank DKI
Bank Mandiri	646.356	273.069	242.503	Bank Mandiri
Jumlah pihak berelasi	<u>4.360.520</u>	<u>2.863.999</u>	<u>2.608.327</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Bank of China Limited	1.277.457	677.645	210.333	Bank of China Limited
The Export-Import Bank of China	727.265	431.952	-	The Export-Import Bank of China
Bank Mega	498.722	103.417	148.792	Bank Mega
Barclays Bank Plc and China Development Bank	386.932	237.400	221.308	Barclays Bank Plc and China Development Bank
Bank Central Asia	378.402	169.793	149.539	Bank Central Asia
Bank Bukopin	179.046	210.446	5.194	Bank Bukopin
Jumlah pihak ketiga	<u>3.447.824</u>	<u>1.830.653</u>	<u>735.166</u>	Total third parties
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>7.808.344</u>	<u>4.694.652</u>	<u>3.343.493</u>	Total current maturities
Bagian jangka panjang	<u>54.271.679</u>	<u>46.003.191</u>	<u>36.400.362</u>	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, utang bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 3.190.515.447 (setara Rp 30.852.284 juta) dan US\$ 2.737.360.602 (setara Rp 24.822.386 juta) (Catatan 55).

#### Pinjaman terkait program percepatan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari beberapa bank untuk membiayai 85% dari nilai kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) untuk program percepatan. Pinjaman ini sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan dibatasi oleh ketentuan-ketentuan umum sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2012 and 2011, bank loans in foreign currency amounted to US\$ 3,190,515,447 (equivalent to Rp 30,852,284 million) and US\$ 2,737,360,602 (equivalent to Rp 24,822,386 million), respectively (Note 55).

#### Loans related to fast track program

The Company obtained credit facilities from several banks to finance 85% of the value of Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts for fast track program. These loans are fully guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, which supersedes PP No. 86 year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is restricted by general rules as described in the loan agreements.

As of December 31, 2012, details of such loan facilities are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **)</i>
		US\$ *)	Rp *)			
1	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java</i>	592	-	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	55	27 Mei 2021/ <i>May 27, 2021</i>
2	The Export-Import Bank of China/ <i>PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java</i>	331	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	32	30 Januari 2023/ <i>January 30, 2023</i>
3	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten</i>	-	2.741.298	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Juli 2018/ <i>July 23, 2018</i>
4	The Export-Import Bank of China/ <i>PLTU 1 Suralaya, Banten</i>	284	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	27	30 Januari 2023/ <i>January 30, 2023</i>
5	Barclays Capital, The Investment Banking Division of Barclays Bank Plc and China Development Bank/ <i>PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java</i>	262	-	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	3 Desember 2021/ <i>December 3, 2021</i>
6	Bank DKI/ <i>PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tenggara/Southeast Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan</i>	-	4.732.000	1% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	24 April 2019/ <i>April 24, 2019</i>
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>	1.469	7.473.298		114	

\*) Dalam jutaan/*In million*

\*\*) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **)</i>
		US\$ *)	Rp *)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	7.473.298		114	
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	2.074.739	1% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	-	1.911.480	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Maret 2018/ <i>March 23, 2018</i>
9	Bank Mega/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.874.315	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
10	Bank Bukopin/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	-	1.606.612	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
11	Bank Mega/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i> PLTU Gorontalo PLTU 2 Manado, Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i> PLTU Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau/ <i>Riau Island</i> PLTU 1 Ende, Nusa Tenggara Timur/ <i>East Nusa Tenggara</i> PLTU Sulawesi Tenggara/ <i>Southeast Sulawesi</i> PLTU 1 Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	-	1.498.513	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	-	1.272.914	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	23 Februari 2018/ <i>February 23, 2018</i>
13	Bank Mega/ PLTU Lampung, Lampung PLTU Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i> , Medan	-	1.240.661	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2018/ <i>July 29, 2018</i>
14	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ PLTU 2 Labuan, Banten	-	1.188.548	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	18 April 2018/ <i>April 18, 2018</i>
15	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	-	1.151.005	1% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>
16	Bank Bukopin/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	1.045.924	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>	1.469	22.338.009		114	

\*) Dalam jutaan/*In million*

\*\*\*) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **)</i>
		US\$ *)	Rp *)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	1.469	22.338.009		114	
17	Bank Mega/ PLTU 1 Suralaya, Banten	-	735.387	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	18 April 2018/ April 18, 2018
18	Bank Mega/ PLTU 2 Jawa Timur/ <i>East Java</i> , Paiton	-	600.635	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	18 April 2018/ April 18, 2018
19	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Jawa Barat PLTU NAD	606	-	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	56	4 Mei 2024/ May 4, 2024
20	Bank of China Limited/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	455	-	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	46	4 Mei 2022/ May 4, 2022
21	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-awar	-	1.155.352	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	30 Januari 2019/ January 30, 2019
22	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Jawa Timur/ <i>East Java</i> , Pacitan	293	-	2,8% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	29	17 Juli 2024/ July 17, 2024
23	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Lampung PLTU 2 Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	-	3.941.772	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	34	14 Oktober 2019/ October 14, 2019
24	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Mandiri/ Transmisi/ <i>Transmission</i> PLTU 1 Suralaya Koneksi 1 & 2, Banten PLTU 2 Labuan Koneksi 1, Banten PLTU 3 Teluk Naga koneksi 1 dan 2, Banten PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 1, Banten PLTU 1 Rembang koneksi 2, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> PLTU 2 Adipala koneksi 2, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> PLTU 2 Paiton Baru koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU3 Tanjung Awar-awar koneksi 1, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	2.613.012	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
25	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia/ Transmisi/ <i>Transmission</i> PLTU 1 Suralaya koneksi 2, Banten PLTU 2 Labuan koneksi 2, Banten PLTU 3 Lontar koneksi 2, Banten PLTU 1 Indramayu koneksi 2, Jawa Barat/ <i>West Java</i> PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 2, Banten PLTU 1 Pacitan koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU 2 Paiton koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU 3 Tanjung Awar-Awar koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	-	327.195	1,5% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	-	14 Desember 2019/ December 14, 2019
	Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>	2.823	31.711.362		279	

\*) Dalam jutaan/*In million*

\*\*\*) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility</i>		Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance Premium</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Date of maturity **)</i>
		US\$ *)	Rp *)			
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	2.823	31.711.362		279	
26	China Development Bank/ PLTU 2 Jawa Tengah/ <i>Central Java</i> , Adipala	625	-	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	14 Oktober 2022/ <i>October 14, 2022</i>
27	China Development Bank/ PLTU Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i> , Teluk Sirih	138	-	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	14 Oktober 2022/ <i>October 14, 2022</i>
28	Bank of China/ PLTU Tanjung Awar-Awar	372	-	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	-	14 Desember 2022/ <i>December 14, 2022</i>
29	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Negara Indonesia/ <i>Transmission</i> Transmisi/ <i>Transmission</i> PLTU Meulaboh koneksi 1, Nanggroe Aceh Darussalam PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>  PLTU Teluk Sirih koneksi 1 & 2, Sumatera Barat/ <i>West Sumatera</i> PLTU Tarahan koneksi 2, Lampung PLTU Asam-Asam koneksi 1 & 2, Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i> PLTU 1 Pulang Pisau koneksi 2, Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i> PLTU 2 Amurang koneksi 2, Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	-	1.930.063	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	14 Desember 2019/ <i>December 14, 2019</i>
30	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Central Asia PLTU 1 Riau, Bengkalis PLTU 2 Riau, Selat Panjang PLTU 1 Kepulauan Riau/ <i>Riau Island</i> , Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i> , Parit Baru	-	1.507.851	1,50% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	14 Desember 2019/ <i>December 14, 2019</i>
31	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank Rakyat Indonesia/ <i>Transmission</i> Transmisi/ <i>Transmission</i>	-	1.067.684	1,05% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	-	27 Desember 2020/ <i>December 27, 2020</i>
	Jumlah/ <i>Total</i>	<u>3.958</u>	<u>36.216.960</u>		<u>279</u>	

\*) Dalam jutaan/*In million*

\*\*) Termasuk masa tenggang/*Include grace periods*

### Pinjaman tidak terkait program percepatan

#### Bank Mandiri

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Mandiri sebesar Rp 7.000.000 juta, dengan tingkat bunga per tahun rata-rata tertimbang suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah 3 bulan dari kreditur sindikasi + 3,42% dan jatuh tempo tanggal 23 Oktober 2021.

### Loans not related to fast track program

#### Bank Mandiri

On December 27, 2011, the Company obtained a syndicated investment loan facilities coordinated by Bank Mandiri amounting to Rp 7,000,000 million, with annual interest weighted average time deposit in Rupiah 3 months of syndicated creditors + 3.42% and maturity date on October 23, 2021.

#### Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sindikasi yang dikoordinasikan oleh Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 15.000.000 juta, dengan tingkat bunga per tahun JIBOR 3 bulanan + 1,65% dan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 23 Nopember 2011, fasilitas kredit diubah menjadi Rp 20.000.000 juta dan tanggal jatuh tempo diubah menjadi tanggal 21 Juni 2013.

Pada tanggal 26 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 1.500.000 juta dari Bank Rakyat Indonesia, dengan tingkat bunga per tahun JIBOR + 2,5% yang terutang setiap bulan dan jatuh tempo 26 Maret 2009. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Maret 2012 dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 2.500.000 juta. Pada tanggal jatuh tempo, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp 8.500.000 juta dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata suku bunga deposito berjangka 3 bulan + 3,2% yang terutang setiap 3 bulan. Tanggal jatuh tempo pokok pinjaman adalah 23 Nopember 2022.

#### Bank Bukopin

Pada tahun 2006, ICON memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta dengan jangka waktu 4 tahun untuk pembelian peralatan jaringan. Pada tanggal 6 Nopember 2008, fasilitas kredit diubah menjadi sebesar Rp 34.589 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga per tahun sebesar 13,50% tahun 2012 dan 2011 yang dibayar dalam 48 kali angsuran bulanan sejak 4 Pebruari 2009 sampai dengan 4 Pebruari 2013. Pinjaman ini dijamin dengan peralatan jaringan dan distribusi dan deposito berjangka milik ICON sebesar Rp 5.000 juta pada bank yang sama (Catatan 12).

#### Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Restrukturisasi untuk mengkonversi utang usaha Perusahaan dan entitas anak per 30 April 2007 menjadi utang jangka panjang sebesar Rp 5.000.000 juta melalui penerbitan Surat Promes. Perjanjian ini telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan Pertamina, masing-masing tanggal 29 Juli 2008 dan 26 Juni 2008.

#### Bank Rakyat Indonesia

On June 21, 2011, the Company obtained a syndicated working capital loan facilities coordinated by Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 15,000,000 million, with annual interest JIBOR 3 months + 1.65% and maturity date on June 21, 2012. On November 23, 2011, the credit facility was changed into Rp 20,000,000 million and the maturity date has been extended until June 21, 2013.

On September 26, 2008, the Company obtained working capital loan facilities from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 1,500,000 million, with annual interest rate of JIBOR + 2.5%, which is due every month and with maturity date on March 26, 2009. This loan has been extended until March 26, 2012 with total credit facilities amounting to Rp 2,500,000 million. On the maturity date, the Company has fully paid the loan.

On December 21, 2012, the Company obtained working capital loan facilities from Bank Rakyat Indonesia amounting to Rp 8,500,000 million, with annual interest rate of average time deposit 3 months + 3.2%, which is due every three months. The maturity date of the principal is on November 23, 2022.

#### Bank Bukopin

In 2006, ICON obtained investment credit facilities totaling Rp 50,000 million, with term of 4 years, for the purchase of the transmission equipments. On November 6, 2008, the credit facility was changed into Rp 34,589 million. This loan bears annual interest of 13.50% in 2012 and 2011, and will be paid in 48 monthly installments from February 4, 2009 until February 4, 2013. This loan is secured by ICON's transmission and distribution equipment and time deposits of Rp 5,000 million in the same bank (Note 12).

#### Medium Term Notes

On June 27, 2008, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into a Debt Restructuring Agreement to convert the Company and its subsidiaries outstanding trade accounts payable as of April 30, 2007 amounting to Rp 5,000,000 million into long-term payable by issuing promissory notes. This agreement has been approved during the General Stockholder's Meeting of the Company and Pertamina dated July 29, 2008 and June 26, 2008, respectively.

Selanjutnya pada tanggal 28 Nopember 2008, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk mengubah Surat Promes menjadi Surat Utang Jangka Menengah (MTN). Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Penerbitan MTN tersebut dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000 juta, terdiri dari 10 seri Sertifikat Jumbo dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500.000 juta, jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Juni dan Desember tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dengan tingkat bunga SBI 3 bulanan + 2,5% per tahun. Perjanjian ini efektif terhitung sejak tanggal 29 Juli 2008. Perusahaan menerbitkan MTN tersebut pada tanggal 15 Desember 2008.

Perusahaan menunjuk PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger* dan Bank Mandiri (Persero) sebagai Wali Amanat untuk MTN tersebut.

Furthermore, on November 28, 2008, the Company and Pertamina agreed to replace the promissory notes with Medium Term Notes (MTN). The Company and Pertamina entered into an Agreement on Issuance of MTN with total principal amount of Rp 5,000,000 million, consisting of 10 series of Jumbo certificates with nominal value of Rp 500,000 million each, which will mature every 15<sup>th</sup> of June and December of year 2009 until 2013 and bear interest at SBI 3 months + 2.5% per annum. This agreement is effective starting on July 29, 2008. The Company issued such MTN on December 15, 2008.

The Company appointed PT Mandiri Sekuritas as *Arranger* and Bank Mandiri (Persero) as *Trustee* of such MTN.

## 29. UTANG OBLIGASI

## 29. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Obligasi Rupiah				Rupiah Bonds
Obligasi PLN XII Tahun 2010	2.500.000	2.500.000	2.500.000	PLN XII Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010	500.000	500.000	500.000	Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Obligasi PLN XI Tahun 2010	2.703.000	2.703.000	2.703.000	PLN XI Bonds Year 2010
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010	297.000	297.000	297.000	Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Obligasi PLN X Tahun 2009	1.015.000	1.440.000	1.440.000	PLN X Bonds Year 2009
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	293.000	760.000	760.000	Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Obligasi PLN IX Tahun 2007	2.700.000	2.700.000	2.700.000	PLN IX Bonds Year 2007
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	300.000	300.000	300.000	Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Obligasi PLN VIII Tahun 2006	2.200.100	2.200.100	2.200.100	PLN VIII Bonds Year 2006
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006	200.000	200.000	200.000	Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Obligasi PLN VII Tahun 2004	1.500.000	1.500.000	1.500.000	PLN VII Bonds Year 2004
Surat Utang Jangka Menengah Global - US\$				Global Medium Term Notes - US\$
Penerbitan tahun 2012	9.670.000	-	-	Issued in 2012
Penerbitan tahun 2011	9.670.000	9.068.000	-	Issued in 2011
Obligasi Terjamin - US\$				Guaranteed Notes - US\$
Penerbitan tahun 2009	19.340.000	18.136.000	17.982.000	Issued in 2009
Penerbitan tahun 2007	9.670.000	9.068.000	8.991.000	Issued in 2007
Penerbitan tahun 2006	5.318.500	4.987.400	8.991.000	Issued in 2006
Sub jumlah	67.876.600	56.359.500	51.064.100	Subtotal
Biaya emisi belum diamortisasi	(625.623)	(451.112)	(362.105)	Unamortized debt issuance cost
Jumlah	67.250.977	55.908.388	50.701.995	Total
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai :				Presented in consolidated statements of financial position
Liabilitas jangka pendek	-	-	4.045.950	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	67.250.977	55.908.388	46.656.045	Noncurrent liabilities
Jumlah	67.250.977	55.908.388	50.701.995	Total

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan melakukan opsi beli seluruh obligasi PLN X Tahun 2009 Seri B dengan harga nilai nominal sebesar Rp 425.000 juta dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri B dengan harga nilai nominal sebesar Rp 467.000 juta.

On January 9, 2012, the Company decided to exercise the call option on the whole of PLN X Bonds Year 2009 Series B with price a nominal value of Rp 425,000 million and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 Series B with price a nominal value of Rp 467,000 million.

### Obligasi Rupiah

Obligasi ini diterbitkan sebesar harga nominal dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

### Rupiah Bonds

The bonds were issued at nominal value and are denominated in Rupiah, with details as follow:

	Pokok/ <i>Principal</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	
Obligasi PLN XII Tahun 2010				PLN XII Bonds Year 2010
Seri A	645.000	8 Juli 2015/ <i>July 8, 2015</i>	9,7%	Series A
Seri B	1.855.000	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>	10,4%	Series B
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN V Year 2010
Seri A	160.000	8 Juli 2015/ <i>July 8, 2015</i>	-	Series A
Seri B	340.000	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>	-	Series B
Obligasi PLN XI Tahun 2010				PLN XI Bonds Year 2010
Seri A	920.000	12 Januari 2017/ <i>January 12, 2017</i>	11,95%	Series A
Seri B	1.783.000	12 Januari 2020/ <i>January 12, 2020</i>	12,55%	Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010				Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010
Seri A	130.000	12 Januari 2017/ <i>January 12, 2017</i>	-	Series A
Seri B	167.000	12 Januari 2020/ <i>January 12, 2020</i>	-	Series B
Obligasi PLN X Tahun 2009				PLN X Bonds Year 2009
Seri A	1.015.000	9 Januari 2014/ <i>January 9, 2014</i>	14,75%	Series A
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009				Sukuk Ijarah PLN III Year 2009
Seri A	293.000	9 Januari 2014/ <i>January 9, 2014</i>	-	Series A
Obligasi PLN IX Tahun 2007				PLN IX Bonds Year 2007
Seri A	1.500.000	10 Juli 2017/ <i>July 10, 2017</i>	10,4%	Series A
Seri B	1.200.000	10 Juli 2022/ <i>July 10, 2022</i>	10,9%	Series B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007				Sukuk Ijarah PLN II Year 2007
Seri A	300.000	10 Juli 2017/ <i>July 10, 2017</i>	-	Series A
Obligasi PLN VIII Tahun 2006				PLN VIII Bonds Year 2006
Seri A	1.335.100	21 Juni 2016/ <i>June 21, 2016</i>	13,60%	Series A
Seri B	865.000	21 Juni 2021/ <i>June 21, 2021</i>	13,75%	Series B
Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006				Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006
Seri A	200.000	21 Juni 2016/ <i>June 21, 2016</i>	-	Series A
Obligasi PLN VII Tahun 2004				PLN VII Bonds Year 2004
Seri A	1.500.000	11 Nopember 2014/ <i>November 11, 2014</i>	12,25%	Series A
Jumlah	<u>14.208.100</u>			Total

### Obligasi PLN XII tahun 2010

Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.500.000 juta, terdiri dari Obligasi seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

### PLN XII Bonds Year 2010

On July 8, 2010, the Company issued PLN XII Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,500,000 million consisting of Series A and and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.520 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 35.360 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 8 Oktober 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN XI Tahun 2010

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN XI Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.703.000 juta, terdiri dari Obligasi seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN XI Tahun 2010, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 dengan nilai nominal sebesar Rp 297.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 15.535 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 20.958 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 12 April 2010 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN X Tahun 2009

Pada tanggal 9 Januari 2009, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN X Tahun 2009 dengan jumlah nilai nominal Rp 1.440.000 juta, terdiri dari obligasi Seri A dan obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 9 April 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN V Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XII Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN V Year 2010 with a nominal value of Rp 500,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,520 million for Series A bonds and Rp 35,360 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from October 8, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN XI Bonds Year 2010

On January 12, 2010, the Company issued PLN XI Bonds Year 2010 with a total nominal value of Rp 2,703,000 million consisting of Series A and and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010

Concurrent with the issuance of PLN XI Bonds Year 2010, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010 with a nominal value of Rp 297,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 15,535 million for Series A bonds and Rp 20,958 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 12, 2010 until the maturity date of the bonds.

PLN X Bonds Year 2009

On January 9, 2009, the Company issued PLN X Bonds Year 2009 with a total nominal value of Rp 1,440,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from April 9, 2009 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN X Tahun 2009, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 dengan nilai nominal Rp 760.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 43.217 juta per tahun untuk obligasi Seri A dan Rp 70.050 juta per tahun untuk obligasi Seri B dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 9 April 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN IX Tahun 2007

Pada tanggal 10 Juli 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.700.000 juta, terdiri dari Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN IX Tahun 2007, Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dengan nilai nominal Rp 300.000 juta jangka waktu 10 tahun, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 31.200 juta per tahun dan dibayarkan setiap tiga bulan sejak 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Obligasi PLN VIII Tahun 2006

Pada tanggal 21 Juni 2006, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal Rp 2.200.100 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi PLN VIII Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 34 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Sukuk Ijarah PLN III Year 2009

Concurrent with the issuance of PLN X Bonds Year 2009, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 with a nominal value of Rp 760,000 million consisting of Series A and Series B bonds with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 43,217 million for Series A bonds and Rp 70,050 million for Series B bonds is payable on a quarterly basis, starting from April 9, 2009 until the maturity date of the bonds.

PLN IX Bonds Year 2007

On July 10, 2007, the Company issued PLN IX Bonds Year 2007 with a total nominal value of Rp 2,700,000 million consisting of Series A and Series B bonds, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

Sukuk Ijarah PLN II Year 2007

Concurrent with the issuance of PLN IX Bonds Year 2007, the Company also issued Sukuk Ijarah PLN II Year 2007 with a nominal value of Rp 300,000 million with a term of 10 years, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. Total ijarah fee per annum amounting to Rp 31,200 million is payable on a quarterly basis, starting from October 10, 2007 until the maturity date of the bonds.

PLN VIII Bonds Year 2006

On June 21, 2006, the Company issued PLN VIII Bonds Year 2006 with a total nominal value of Rp 2,200,100 million with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of PLN VIII Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 34 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

#### Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006

Bersamaan dengan penerbitan Obligasi PLN VIII Tahun 2006, Perusahaan juga menerbitkan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dengan nilai nominal Rp 200.000 juta, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Jumlah imbalan ijarah sebesar Rp 6.800 juta per tiga bulan sejak 21 September 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Sejak tanggal 18 Maret 2008, Wali Amanat berganti menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 yang tertuang dalam Akta No. 35 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

#### Obligasi PLN VII Tahun 2004

Pada tanggal 11 Nopember 2004, Perusahaan menerbitkan Obligasi PLN VII Tahun 2004 dengan nilai nominal Rp 1.500.000 juta, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan sejak 11 Februari 2005 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi di atas, masing-masing perjanjian perwaliamanatan menetapkan antara lain bahwa:

- Satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi ini sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian awal seluruh Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri B dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri B pada ulang tahun ketiga sejak tanggal emisi melalui Opsi Beli.
- Seluruh obligasi ini tidak dijamin secara khusus, namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, serta hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak khusus dengan hak-hak kreditur lain.

#### Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006

Concurrent with the issuance of PLN VIII Bonds Year 2006, the Company also issued Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 with a nominal value of Rp 200,000 million, with PT Bank Mega Tbk acting as the Trustee. The ijarah fee amounting to Rp 6,800 million is payable on a quarterly basis, starting from September 21, 2006 until the maturity date of the bonds.

On March 18, 2008, the acting Trustee was changed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) in accordance with the Minutes of Meeting of the Bondholders of Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, as documented in notarial deed No. 35 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

#### PLN VII Bonds Year 2004

On November 11, 2004, the Company issued PLN VII Bonds Year 2004 amounting to Rp 1,500,000 million, with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as the Trustee. The interest is payable on a quarterly basis, starting from February 11, 2005 until the maturity date of the bonds.

In relation to the issuance of the bonds above, each trustee agreement stipulates, among others that:

- After one year from the issuance date, the Company is allowed to buy-back either a portion or the entire bonds before the maturity date.
- The Company is allowed to carry-out, through call option, an early purchase of the entire PLN X Bonds Year 2009 Series B and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 Series B on the third year since the issuance date.
- The bonds are not secured by specific collateral but secured by all of the Company's assets and the bondholders' rights are paripassu without preference to the other creditors.

- Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan antara lain (a) menjaminkan harta kekayaan Perusahaan; (b) memberikan penjaminan; (c) memberikan pinjaman kepada pihak lain; (d) mengadakan penggabungan, konsolidasi dan akuisisi yang menyebabkan Perusahaan bubar; (e) mengalihkan aset tetap; memberikan izin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain atau melakukan investasi; (f) menerbitkan obligasi dengan kedudukan lebih tinggi; dan (g) mengubah bidang usaha; mengurangi modal dasar; modal ditempatkan dan disetor.

Selain itu Perusahaan juga diwajibkan memenuhi: (a) rasio jumlah liabilitas keuangan terhadap jumlah aset tidak lebih dari 80%; (b) kecuali untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 dan Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009, rasio antara laba sebelum beban bunga, pajak dan penyusutan dan amortisasi (termasuk perhitungan aktuarial imbalan kerja) - (EBITDA) dengan beban bunga minimum 2 : 1, untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2010 dan Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah III Tahun 2009 minimum rasio adalah 1,5 : 1; (c) rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman dan utang kepada Pemerintah) minimum 150% untuk Obligasi PLN VIII tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I tahun 2006, dan rasio aset pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi terhadap liabilitas berbunga yang tidak dijamin dengan jaminan khusus (tidak termasuk penerusan pinjaman, pinjaman langsung, obligasi internasional dan utang kepada Pemerintah) minimum 125% untuk Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN X Tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 dan Obligasi PLN IX Tahun 2007 dan Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007.

- The Company is restricted by certain covenants, which require written approval from the Trustee to: (a) use the Company's assets as collateral; (b) act as a guarantor; (c) grant loan to other party; (d) perform merger, consolidation and acquisition that would cause the Company to be dissolved; (e) transfer the Company's property, plant and equipment, and allow subsidiaries to grant loan to other party or to make an investment; (f) issue higher ranking bonds; and (g) change the business activities and decrease the Company's authorized, subscribed and paid-up capital.

The Company is also required to maintain the following: (a) ratio of total financial liabilities to total assets not exceeding 80%; (b) except for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, ratio of income before interest, tax, depreciation and amortization (including actuarial calculation of employment benefit) - (EBITDA) to interest expense at a minimum of 2 : 1, for PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 and PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah III Year 2009, the minimum ratio is 1.5 : 1 ; (c) ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest-bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans and Government loans) at a minimum of 150% for PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, and ratio of power plant, transmission and distribution facilities to interest bearing liabilities which are not secured by specific collaterals (excluding two-step loans, direct loans, global bonds and government loans) at a minimum of 125% for the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah PLN IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007.

- Untuk Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006, Perusahaan setuju untuk mengalihkan manfaat mesin pembangkit tenaga diesel dan perangkat trafo tertentu kepada pemegang obligasi dan pemegang obligasi memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk kepentingan pemegang obligasi. Perusahaan juga menerima kuasa dari Wali Amanat untuk membuat dan melangsungkan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai pengguna trafo tersebut untuk melaksanakan penagihan piutang terkait.
- Perusahaan tidak disyaratkan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 digunakan untuk kegiatan investasi transmisi dan distribusi. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi PLN VII tahun 2004 digunakan untuk membiayai kembali proyek PLTGU Muara Tawar. Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi lainnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja antara lain untuk pengadaan bahan bakar.

Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat masing-masing obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi PLN XII Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010, Obligasi PLN XI Tahun 2010 dan Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010, Obligasi PLN X tahun 2009 dan Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009, Obligasi PLN IX Tahun 2007, Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007 dan Obligasi PLN VIII Tahun 2006 dan Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006 dan Obligasi PLN VII tahun 2004 memperoleh peringkat "AA+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

- Related to Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006, the Company has agreed to transfer benefits obtained from certain diesel power plants and transformers of the Company to the bondholders, and the bondholders have agreed to provide the Company a power of attorney to enter into agreements with transformer users for the benefits of the bondholders. The Company also received a power of attorney from the Trustee to enter into agreements with the transformer users to collect the related receivables.
- The Company was not required to provide sinking fund for such bonds.

The proceeds from the issuance of PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010 were used to finance the transmission and distribution construction projects. The proceeds from issuance of PLN VII Bonds Year 2004 were used to refinance the PLTGU Muara Tawar Project. The proceeds from the other bonds issued were used for working capital requirement which, among others, includes the purchase of fuel.

The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee of the corresponding bond obligations.

As of December 31, 2012, the PLN XII Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah V Year 2010, PLN XI Bonds Year 2010 and Sukuk Ijarah IV Year 2010, PLN X Bonds Year 2009 and Sukuk Ijarah PLN III Year 2009 and PLN IX Bonds Year 2007 and Sukuk Ijarah PLN II Year 2007, PLN VIII Bonds Year 2006 and Syariah Ijarah PLN I Bonds Year 2006 and PLN VII Bonds Year 2004 are rated as "AA+" by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

**Surat Utang Jangka Menengah Global dan  
Obligasi Terjamin – US\$**

Rincian Surat Utang Jangka Menengah Global dan obligasi terjamin adalah sebagai berikut :

	Pokok/ Principal *) US\$	Harga penerbitan/ Issuing price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
<b><u>Surat Utang Jangka Menengah</u></b>				
<b><u>Global</u></b>				
Penerbitan tahun 2012 jatuh tempo 2042	1.000.000.000	98,514%	24 Oktober 2042/ October 24, 2042	5,25%
Penerbitan tahun 2011 jatuh tempo 2021	1.000.000.000	99,054%	22 Nopember 2021/ November 22, 2021	5,5%
<b><u>Obligasi Terjamin</u></b>				
Penerbitan tahun 2009 Jatuh tempo 2020	1.250.000.000	99,152%	20 Januari 2020/ January 20, 2020	7,750%
Jatuh tempo 2019	750.000.000	99,155%	7 Agustus 2019/ August 7, 2019	8,000%
Sub jumlah	2.000.000.000			
Penerbitan tahun 2007 Jatuh tempo 2017	500.000.000	99,127%	28 Juni 2017/ June 28, 2017	7,250%
Jatuh tempo 2037	500.000.000	98,586%	29 Juni 2037/ June 29, 2037	7,875%
Sub jumlah	1.000.000.000			
Penerbitan tahun 2006 Jatuh tempo 2016	550.000.000	98,976%	17 Oktober 2016/ October 17, 2016	7,75%
Sub jumlah	550.000.000			
Jumlah	5.550.000.000			

\*) dalam jumlah penuh/in full amount

**Surat Utang Jangka Menengah Global**

Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 24 Mei 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah sejumlah US\$ 1.000 juta dalam program Surat Utang Jangka Menengah Global dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 22 Mei 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo Surat Utang Jangka Menengah Global.

**Global Medium Term Notes and Guaranteed  
Notes – US\$**

The details of Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes are as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
<b><u>Global Medium Term Notes</u></b>		
Issued in 2012 Due in 2042		
Issued in 2011 Due in 2021		
<b><u>Guaranteed Notes</u></b>		
Issued in 2009 Due in 2020		
Due in 2019		
Subtotal		
Issued in 2007 Due in 2017		
Due in 2037		
Subtotal		
Issued in 2006 Due in 2016		
Subtotal		
Total		

**Global Medium Term Notes**

On October 24, 2012, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 24, 2013 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

On November 22, 2011, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to US\$ 1,000 million, under Global Medium Term Notes program with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the trustee. The interest is payable semi-annually starting from May 22, 2012 until the maturity date of the Global Medium Term Notes.

Obligasi Terjamin

Penerbitan tahun 2009

Pada tanggal 6 Nopember 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), Belanda, entitas anak, menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1.250 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 Januari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 7 Agustus 2009, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 750 juta dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 8 Februari 2010 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2007

Pada tanggal 28 Juni 2007, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1 miliar dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 28 Desember 2007 sampai dengan jatuh tempo obligasi.

Penerbitan tahun 2006

Pada tanggal 16 Oktober 2006, MH menerbitkan Obligasi Terjamin sejumlah US\$ 1 miliar dengan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 17 April 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo obligasi.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, MH melunasi Obligasi Terjamin yang telah jatuh tempo dengan harga nominal sebesar US\$ 450 juta.

Obligasi ini tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan dan entitas anak, jika ada.

Perjanjian perwalianamanatan menetapkan bahwa :

- Tidak lebih dari 30 hari sejak dua kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan atau, jika dan ketika diterbitkan saham Dwiwarna Seri A dan kejadian yang menurunkan peringkat (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi Terjamin dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Majapahit Holding B.V. mempunyai opsi dalam waktu tertentu untuk menebus kembali seluruh Obligasi Terjamin ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Belanda atau Indonesia.

Guaranteed Notes

Issued in 2009

On November 6, 2009, Majapahit Holding B.V. (MH), The Netherlands, a wholly-owned special-purpose subsidiary, issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1,250 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from January 20, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On August 7, 2009, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 750 million, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from February 8, 2010 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2007

On June 28, 2007, MH issued Guaranteed Notes amounting to US\$ 1 billion, with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from December 28, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

Issued in 2006

On October 16, 2006, MH issued Guaranteed Notes amounting to a total of US\$ 1 billion with Deutsche Bank Trust Company Americas, acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually from April 17, 2007 until the maturity date of the Guaranteed Notes.

On October 17, 2011, MH paid the Guaranteed Notes which has matured with price a nominal value of US\$ 450 million.

These Guaranteed Notes are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company and its subsidiaries, if any.

The Indenture is governed that :

- No later than 30 days following the occurrence of both an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company or, if and when issued, the Class A Dwiwarna Share and an event in a rating decline (*Change of Control Triggering Event*), Majapahit Holding B.V. may be required to make an offer to repurchase all Guaranteed Notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The Guaranteed Notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of Majapahit Holding B.V. at a certain time in the event of certain changes affecting taxes of The Netherlands or Indonesia.

- Pembatasan tertentu termasuk antara lain: penambahan pinjaman sesuai dengan "Rasio Pengecualian", yang setelah memperhitungkan pengaruhnya terhadap pinjaman diperkenankan minimum 2 : 1; pemberian jaminan; pembayaran dividen; penggabungan usaha, akuisisi dan penjualan aset.

Perusahaan dan entitas anak memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Surat Utang Jangka Menengah Global dan Obligasi Terjamin ini digunakan untuk mendanai kebutuhan investasi program percepatan pembangunan fasilitas tenaga listrik, konstruksi rutin dan untuk tujuan umum korporasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Surat Utang Jangka Menengah Global ini memperoleh peringkat "Baa3 stable" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi Terjamin ini memperoleh peringkat "Baa3" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB" dari Standard and Poor's serta "BBB-" dari Fitch.

### 30. UTANG LISTRIK SWASTA

Akun ini merupakan utang listrik swasta yang direstrukturisasi melalui renegotiasi dengan penyedia dan pengembang listrik swasta dengan rincian sebagai berikut:

#### a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 *)
PT Paiton Energy (US\$ 598.568.336 tahun 2012, US\$ 617.274.032 tahun 2011 dan US\$ 635.102.637 tahun 2010)	5.788.156	5.597.441	5.710.208
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>206.013</u>	<u>184.130</u>	<u>174.006</u>
Bagian jangka panjang	<u>5.582.143</u>	<u>5.413.311</u>	<u>5.536.202</u>

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

- Certain covenants, including, among others, the incurrence of additional indebtedness along with the "Ratio Exception", that after giving effect to the permitted indebtedness is at least 2 : 1; the incurrence of liens; the payment of dividends; mergers, acquisitions and disposals.

The Company and its subsidiaries complied with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.

The proceeds from Global Medium Term Notes and Guaranteed Notes issued were used to fund the capital expenditure requirements in connection with the Fast Track Program, regular construction and for general corporate purposes.

As of December 31, 2012, these Global Medium Term Notes are rated as "Baa3 stable" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB" by Standard and Poor's, and "BBB-" by Fitch.

As of December 31, 2012, these Guaranteed Notes are rated as "Baa3" by Moody's Investors Service, Inc., and "BB" by Standard and Poor's, and "BBB-" by Fitch.

### 30. ELECTRICITY PURCHASE PAYABLE

This account represents electricity purchase payable, which was restructured through renegotiation with Independent Power Producers with details as follows:

#### a. By creditor

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 *)
PT Paiton Energy (US\$ 598,568,336 in 2012, US\$ 617,274,032 in 2011 and US\$ 635,102,637 in 2010)	5.788.156	5.597.441	5.710.208
Less current maturities	<u>206.013</u>	<u>184.130</u>	<u>174.006</u>
Long-term portion	<u>5.582.143</u>	<u>5.413.311</u>	<u>5.536.202</u>

\*) As restated - Note 58

b. Berdasarkan jadwal pembayaran pokok

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 *)
Dibayarkan:			
Dalam satu tahun	15.469	13.826	13.066
Pada tahun kedua	190.544	170.303	160.940
Pada tahun ketiga	199.918	178.682	168.857
Pada tahun keempat	209.753	187.472	177.164
Setelah lima tahun	5.172.472	5.047.158	5.190.181
Jumlah pembayaran	<u>5.788.156</u>	<u>5.597.441</u>	<u>5.710.208</u>

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

b. By installment schedule, at nominal amount

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 *)
Payable in:			
Within one year			
In the second year			
In the third year			
In the fourth year			
Aftar five years			
Total payments			

\*) As restated - Note 58

Utang kepada PT Paiton Energy dikenakan bunga per tahun sebesar 4,81% dibayar dalam 360 kali angsuran bulanan sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 1 Desember 2031.

Payable to PT Paiton Energy bear annual interest of 4.81%, and payable in 360 monthly installments from January 1, 2002 until December 1, 2031.

**31. UTANG PIHAK BERELASI**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Pemerintah Daerah	737.581	661.953	559.052
PT Mitra Energy Batam	7.867	9.174	10.266
PT Dalle Energy Batam	5.881	6.248	7.844
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN	-	-	316
Jumlah	<u>751.329</u>	<u>677.375</u>	<u>577.478</u>
Dikurangi bagian jangka panjang	9.675	13.991	-
Bagian jangka pendek	<u>741.654</u>	<u>663.384</u>	<u>577.478</u>

**Pemerintah Daerah**

Utang kepada Pemerintah Daerah merupakan jumlah yang ditagih Perusahaan dari pelanggan untuk penerangan jalan umum. Selanjutnya akan diteruskan pada Pemerintah Daerah.

**31. PAYABLE TO RELATED PARTIES**

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011
Local Government			
PT Mitra Energy Batam			
PT Dalle Energy Batam			
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN			
Total			
Less long-term portion			
Current portion			

**Local Government**

Payable to Local Government represents amount collected by the Company from the customer for streetlights. This is subsequently remitted to the respective Local Government.

### 32. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut :

#### a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 *)
Pihak berelasi (Catatan 54)			
Pembelian tenaga listrik			
PT Sumber Segara Primadaya			
Rupiah	161.406	16.289	85.129
US\$	3.080	-	-
PT Dalle Energy Batam			
Rupiah	24.846	19.810	45.745
US\$	18.602	17.989	-
PT Geo Dipa Energi - US\$	-	5.956	12.908
PT Mitra Energy Batam - Rupiah	6.225	2.622	3.320
PT Metaepsi Pejebe Power Generation			
Rupiah	1.736	2.755	872
US\$	2.724	14.581	10.134
PT Bajradaya Sentranusa			
Rupiah	9.338	8.468	60.056
US\$	12.783	5.779	-
PT Pertamina Geothermal Energy - US\$	96.071	11.607	-
Pengadaan bahan bakar, barang dan jasa			
Pertamina			
Rupiah	11.749.757	12.668.900	4.216.157
US\$	1.246.597	240.256	291.093
PT Tambang Batubara Bukit Asam - Rupiah	1.017.158	768.398	530.808
PT Perusahaan Gas Negara			
Rupiah	67.984	61.621	130.342
US\$	339.941	175.117	239.027
PT Wijaya Karya - Rupiah	37.625	-	46.295
PT PAL Indonesia - Rupiah	-	2.852	-
Koperasi Karyawan - Rupiah	98.503	47.569	40.777
Jumlah utang usaha pihak berelasi	14.894.376	14.070.569	5.712.663
Pihak ketiga			
Pembelian tenaga listrik			
PT Paiton Energy			
Rupiah	998.157	317.591	589.280
US\$	110.302	-	80.557
PT Jawa Power			
Rupiah	660.972	450.736	485.461
US\$	51.284	7.106	20.662
Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. - US\$	109	173.269	159.079
Star Energy Geothermal, Ltd. - US\$	148.017	69.820	122.090
Chevron Geothermal Salak, Ltd. - US\$	200.675	165.489	156.829
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari sub jumlah)			
Rupiah	1.152.558	415.393	145.323
US\$	204.471	268.921	222.847
Sub jumlah	3.526.545	1.868.325	1.982.128
Pembelian bahan bakar, barang dan jasa			
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari sub jumlah)			
Rupiah	6.572.179	5.571.770	3.086.541
US\$	694.782	402.574	586.762
EUR	67.237	32.968	32.889
JPY	487	-	7.072
CHF	-	-	3.268
Sub jumlah	7.334.685	6.007.312	3.716.532
Jumlah utang usaha pihak ketiga	10.861.230	7.875.637	5.698.660
Jumlah utang usaha	25.755.606	21.946.206	11.411.323

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

### 32. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of electricity, fuel, goods and services, with details as follows :

#### a. By creditor

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 *)
Related parties (Note 54)			
Purchases of electricity			
PT Sumber Segara Primadaya			
Rupiah	161.406	16.289	85.129
US\$	3.080	-	-
PT Dalle Energy Batam			
Rupiah	24.846	19.810	45.745
US\$	18.602	17.989	-
PT Geo Dipa Energi - US\$	-	5.956	12.908
PT Mitra Energy Batam - Rupiah	6.225	2.622	3.320
PT Metaepsi Pejebe Power Generation			
Rupiah	1.736	2.755	872
US\$	2.724	14.581	10.134
PT Bajradaya Sentranusa			
Rupiah	9.338	8.468	60.056
US\$	12.783	5.779	-
PT Pertamina Geothermal Energy - US\$	96.071	11.607	-
Purchases of fuel, goods and services			
Pertamina			
Rupiah	11.749.757	12.668.900	4.216.157
US\$	1.246.597	240.256	291.093
PT Tambang Batubara Bukit Asam - Rupiah	1.017.158	768.398	530.808
PT Perusahaan Gas Negara			
Rupiah	67.984	61.621	130.342
US\$	339.941	175.117	239.027
PT Wijaya Karya - Rupiah	37.625	-	46.295
PT PAL Indonesia - Rupiah	-	2.852	-
Employee Cooperative - Rupiah	98.503	47.569	40.777
Total of trade accounts payable to related parties	14.894.376	14.070.569	5.712.663
Third parties			
Purchases of electricity			
PT Paiton Energy			
Rupiah	998.157	317.591	589.280
US\$	110.302	-	80.557
PT Jawa Power			
Rupiah	660.972	450.736	485.461
US\$	51.284	7.106	20.662
Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. - US\$	109	173.269	159.079
Star Energy Geothermal, Ltd. - US\$	148.017	69.820	122.090
Chevron Geothermal Salak, Ltd. - US\$	200.675	165.489	156.829
Others (each below 5% of subtotal)			
Rupiah	1.152.558	415.393	145.323
US\$	204.471	268.921	222.847
Subtotal	3.526.545	1.868.325	1.982.128
Purchases of fuel, goods and services			
Others (each below 5% of subtotal)			
Rupiah	6.572.179	5.571.770	3.086.541
US\$	694.782	402.574	586.762
EUR	67.237	32.968	32.889
JPY	487	-	7.072
CHF	-	-	3.268
Subtotal	7.334.685	6.007.312	3.716.532
Total of trade accounts payable to third parties	10.861.230	7.875.637	5.698.660
Total trade accounts payable	25.755.606	21.946.206	11.411.323

\*) As restated - Note 58

Jangka waktu kredit pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari.

Credit terms of payable arising from purchase of electricity, fuel, goods and services, both local and foreign, are approximately 30 days.

b. Berdasarkan umur

b. By age category

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 *)	
1 - 180 hari	24.888.058	21.719.472	10.775.922	1 - 180 days
181 - 360 hari	823.563	80.865	192.660	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	43.985	145.869	442.741	More than 360 days
Jumlah	<u>25.755.606</u>	<u>21.946.206</u>	<u>11.411.323</u>	Total

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of trade accounts payable in foreign currencies are as follows :

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		1 Januari/January 1, 2011		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies *)	Ekuivalen Rp/ Rp equivalent	
US\$	323.623.520	3.129.439	171.864.138	1.558.464	211.543.543	1.901.988	US\$
EUR	5.248.831	67.237	2.808.420	32.968	2.750.885	32.889	EUR
JPY	4.342.359	486	-	-	64.291.044	7.072	JPY
Lain-lain	-	-	-	-	363.436	3.268	Others
Jumlah		<u>3.197.162</u>		<u>1.591.432</u>		<u>1.945.217</u>	Total

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

33. UTANG LAIN-LAIN

33. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Perolehan aset tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan				Acquisition of property, plant and equipment and construction in progress
Rupiah	11.807.184	8.687.076	6.983.210	Rupiah
US\$ 273.512.428 tahun 2012 dan US\$ 326.498.191 tahun 2011 dan US\$ 529.652.047 tahun 2010	2.644.865	2.960.686	4.731.146	US\$ 273,512,428 in 2012 and US\$ 326,498,191 in 2011 and US\$ 529,652,047 in 2010
EUR 10.131.991 tahun 2012 dan EUR 46.285.639 tahun 2011 dan EUR 8.373.544 tahun 2010	129.789	543.346	99.893	EUR 10,131,991 in 2012 and EUR 46,285,639 in 2011 and EUR 8,373,544 in 2010
CHF 22.829.614 tahun 2012 dan CHF 30.803.006 tahun 2011 dan CHF 8.432.657 tahun 2010	241.918	296.820	80.955	CHF 22,829,614 in 2012 and CHF 30,803,006 in 2011 and CHF 8,432,657 in 2010
JPY 1.758.374.974 tahun 2012 dan JPY 1.233.966.315 tahun 2011 dan JPY 597.056.335 tahun 2010	196.880	144.131	65.847	JPY 1,758,374,974 in 2012 and JPY 1,233,966,315 in 2011 and JPY 597,056,335 in 2010
SGD 50.880 tahun 2012	402	-	-	SGD 50,880 in 2012
NZD 300.769 tahun 2011	-	2.107	-	NZD 300,769 in 2011
Uang muka penjualan tenaga listrik	235.805	177.166	73.365	Advances received on sale of electricity
Karyawan	148.983	151.298	260.690	Employees
Koperasi karyawan	2.257	2.038	3.203	Employee Cooperative
Lain-lain	403.673	301.437	325.757	Others
Jumlah	<u>15.811.756</u>	<u>13.266.105</u>	<u>12.624.066</u>	Total
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>153.530</u>	<u>196.508</u>	<u>1.368</u>	Less long-term portion
Bagian jangka pendek	<u>15.658.226</u>	<u>13.069.597</u>	<u>12.622.698</u>	Current portion

#### Uang muka penjualan tenaga listrik

Akun ini merupakan kas yang diterima atas penjualan listrik Prabayar.

#### Karyawan

Utang kepada karyawan terutama merupakan penerimaan dimuka atas cicilan penjualan rumah dinas.

#### Koperasi karyawan

Utang kepada koperasi karyawan terutama merupakan utang atas sewa kendaraan dan komputer serta pemeliharaan gedung dan halaman.

#### Advances received on sale of electricity

This account represents cash received for sale of prepaid electricity.

#### Employees

Payable to employees mainly represent receipt of advance installment payment from employees related to house sale.

#### Employee cooperative

Payable to employee cooperative mainly represents vehicle and computer rentals and building and yard maintenance.

### 34. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Pajak kini (Catatan 49)	417.825	491.662	302.044	Current tax (Note 49)
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	57.845	51.460	59.204	Article 21
Pasal 22	99	69	1.437	Article 22
Pasal 23	28.350	53.684	152.577	Article 23
Pasal 15, 25 dan 26	171.916	115.742	286.211	Article 15, 25 and 26
Pasal 29 tahun 2010	-	13.173	-	Article 29 for the years 2010
Pajak pertambahan nilai	424.678	184.673	64.292	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	30	-	-	Land and building taxes
Surat Tagihan Pajak	-	3.997	-	Tax Collection Notice
Bea materai	10.467	6.155	4.997	Stamp duty
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	34.894	34.894	34.894	Tax on revaluation increment on property, plant and equipment
Jumlah	<u>1.146.104</u>	<u>955.509</u>	<u>905.656</u>	Total

### 34. TAXES PAYABLE

### 35. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011 *)	1 Januari/ January 1, 2011 *)	
Bunga dan beban keuangan				Interest and financing charges
Pihak berelasi				Related parties
Utang usaha atas pembelian BBM (Catatan 54)	36.181	68.646	351.387	Trade accounts payable on purchases of fuel (Note 54)
Utang bank dan surat utang jangka menengah	211.954	142.976	89.220	Bank loans and medium term notes
Utang penerusan pinjaman	264.493	263.378	271.932	Two-step loans
Jumlah pihak berelasi	<u>512.628</u>	<u>475.000</u>	<u>712.539</u>	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
Utang bank	331.083	278.630	233.708	Bank loans
Utang obligasi	1.207.459	1.093.305	1.094.469	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	2.087.798	1.295.228	1.390.297	Lease liabilities
Utang listrik swasta	41.077	35.911	38.830	Electricity purchase payable
Jumlah pihak ketiga	<u>3.667.417</u>	<u>2.703.074</u>	<u>2.757.304</u>	Total third parties
Sub jumlah	4.180.045	3.178.074	3.469.843	Subtotal
Biaya operasional	3.400.900	2.882.273	2.840.156	Operational charges
Jumlah	<u>7.580.945</u>	<u>6.060.347</u>	<u>6.309.999</u>	Total

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

Rincian biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows :

	31 Desember/December 31, 2012		31 Desember/December 31, 2011		1 Januari/January 1, 2011		
	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies *)</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>	
US\$	125.718.469	1.215.698	200.659.859	1.819.584	241.437.090	2.170.761	US\$
JPY	20.234.731.093	2.265.618	5.361.966.084	626.278	3.065.196.331	338.046	JPY
EUR	1.017.716	13.037	1.175.918	13.804	1.266.416	15.141	EUR
Lain-lain **)	345.764	3.344	357.645	3.243	392.232	3.527	Others **)
Jumlah		<u>3.497.697</u>		<u>2.462.909</u>		<u>2.527.475</u>	Total

\*) Dalam jumlah penuh

\*\*\*) Biaya masih harus dibayar dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

\*) In full amount

\*\*\*) Accrued expenses denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalents using the exchange rates prevailing at reporting date.

### 36. UANG JAMINAN LANGGANAN

### 36. CUSTOMERS' SECURITY DEPOSITS

Akun ini merupakan uang jaminan langganan yang ditentukan berdasarkan besar daya dan golongan tarif. Uang jaminan langganan akan dikembalikan apabila pelanggan berhenti menjadi pelanggan, dengan memperhitungkan rekening listrik belum dibayar, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents security deposits from customers determined based on power supply and electricity tariff. Customers' security deposits will be refunded, net of unpaid electricity bills, when customers discontinue subscribing the electricity. The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Saldo awal	6.511.261	6.544.422	5.961.009	Beginning balance
Penambahan (pengembalian) - bersih	(55.856)	(33.161)	583.413	Additions (refund) - net
Saldo akhir	<u>6.455.405</u>	<u>6.511.261</u>	<u>6.544.422</u>	Ending balance

### 37. UTANG BIAYA PROYEK

### 37. PROJECT COST PAYABLE

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor atas biaya konstruksi dan pengadaan material yang akan direklasifikasi ke akun penerusan pinjaman pada saat penerbitan *Withdrawal Authorization* (WA) atau dokumen lain yang sejenis.

This account represents payable to contractors arising from construction of property and equipment and purchases of materials. This account will be reclassified into two-step loans account when the Company receives the *Withdrawal Authorization* (WA) or other similar documents.

### 38. PENJUALAN TENAGA LISTRIK

Penjualan tenaga listrik menurut pelanggan adalah sebagai berikut :

	2012	2011	
Pihak berelasi			Related parties
Pemerintah	5.386.654	4.737.563	Government
Badan Usaha Milik Negara	3.096.990	3.493.538	State-owned enterprises
TNI dan Polri	866.411	660.592	Indonesian Armed Forces
Jumlah pihak berelasi	<u>9.350.055</u>	<u>8.891.693</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Umum	<u>117.371.592</u>	<u>103.953.160</u>	Public
Jumlah	<u><u>126.721.647</u></u>	<u><u>112.844.853</u></u>	Total

Penjualan tenaga listrik tahun 2012 dan 2011 didasarkan pada Tarif Dasar Listrik, yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagai berikut:

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 07 Tahun 2010, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 33 Tahun 2008, tentang harga jual tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Walikota Batam No. 40 Tahun 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Peraturan Daerah Kota Tarakan No. 1 Tahun 2010, tentang penetapan tarif tenaga listrik untuk konsumen yang disediakan oleh PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari penjualan tenaga listrik.

### 38. SALE OF ELECTRICITY

Sale of electricity by customers are as follows :

Sale of electricity in 2012 and 2011 is based on basic electricity tariffs determined by the Government as follows:

- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 07 Year 2010, regarding the price of electricity is provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.
- Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 33 Year 2008, regarding the selling price of electricity is provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation of the Mayor of Batam No. 40 Year 2012, regarding the price of electricity is provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Batam.
- Regulation Local of Government of Tarakan No. 1 Year 2010, regarding the tariff of electricity for consumers provided by PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan.

The Company has no customer from which it obtains its revenue of more than 10% of total sale of electricity.

### 39. SUBSIDI LISTRIK PEMERINTAH

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi listrik kepada pelanggan melalui Perusahaan. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi listrik Tahun Anggaran 2012 dan 2011 menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 111/PMK.02/2007 tanggal 14 September 2007 yang diperbaharui dengan Peraturan No. 162/PMK.02/2007 tanggal 17 Desember 2007. Subsidi listrik dihitung dari selisih negatif antara harga jual tenaga listrik rata-rata (Rp/kWh) dari masing-masing golongan tarif dikurangi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) tenaga listrik (Rp/kWh) pada tegangan di masing-masing golongan tarif dikalikan volume penjualan (kWh) untuk setiap golongan tarif. BPP tenaga listrik dihitung berdasarkan formula, termasuk tingkat susut jaringan transmisi dan distribusi, yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral c.q. Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2012 ditetapkan sebesar Rp 90.076.230 juta, termasuk 7% margin diatas biaya pokok penyediaan tenaga listrik.

Berdasarkan DIPA, pagu tertinggi subsidi listrik tahun anggaran 2011 ditetapkan sebesar Rp 40.700.000 juta, termasuk 8% margin diatas biaya pokok penyediaan tenaga listrik. Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2011, Pemerintah telah meningkatkan pagu tertinggi subsidi listrik tahun 2011 menjadi Rp 86.244.740 juta.

Besarnya subsidi listrik dalam satu tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil audit atas ketaatan penggunaan subsidi listrik yang dilakukan oleh auditor yang ditunjuk Menteri Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Anggaran.

Pada tanggal 3 April 2013 dan 26 Maret 2012, Perusahaan telah menerima hasil audit perhitungan subsidi listrik tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 103.331.285 juta dan Rp 93.177.740 juta.

Pendapatan subsidi listrik dirinci sebagai berikut:

	2012	2011	
Realisasi penerimaan subsidi tahun anggaran berjalan	90.076.230	85.582.870	Realization of subsidy from current year budget
Piutang subsidi listrik tahun anggaran berjalan (Catatan 17)	13.255.055	7.594.870	Subsidy receivable from current year budget (Note 17)
Jumlah pendapatan subsidi listrik	<u>103.331.285</u>	<u>93.177.740</u>	Total revenue from electricity subsidy

### 39. GOVERNMENT'S ELECTRICITY SUBSIDY

The Government of Republic of Indonesia has provided electricity subsidy to customers through the Company. Procedure for the calculation and payment of electricity subsidy for budget year 2012 and 2011, is using the Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 111/PMK.02/2007 dated September 14, 2007, which has been amended by Regulation No. 162/PMK.02/2007 dated December 17, 2007. The electricity subsidy is computed as the negative difference between the average sales prices (Rp/kWh) of each tariff category less the cost of electricity supplies on the voltage for each tariff category multiplied by the electricity sales volume (kWh) of each tariff category. The cost of electricity supplies is computed based on the formula, including the rate of transmission and distribution losses which is determined by the Directorate General of Electricity and Energy Consumption under the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Based on the Approval Letter of Budget Performance List (DIPA), the electricity subsidy plafond for budget year 2012 amounted to Rp 90,076,230 million, which includes 7% margin above the costs of supplied electricity.

Based on the DIPA, the electricity subsidy plafond for budget year 2011 amounted to Rp 40,700,000 million, which includes 8% margin above the costs of supplies electricity. Subsequently, on December 23, 2011, the Government has increased the 2011 electricity subsidy plafond to Rp 86,244,740 million.

The amount of electricity subsidy in a budget year is based on the result of the compliance audit of the usage of the electricity subsidy performed by an auditor assigned by the Directorate General of Budget under the Ministry of Finance.

On April 3, 2013 and March 26, 2012, the Company agreed with the result of audit of 2012 and 2011 electricity subsidy computation amounting to Rp 103,331,285 million and Rp 93,177,740 million, respectively.

The details of revenue from electricity subsidy are as follows:

**40. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	2012	2011
Jaringan dan jasa telekomunikasi	544.393	393.327
Perubahan daya tersambung dan administrasi	51.957	55.326
Sewa transformator	61.821	50.379
Jasa-jasa dan lainnya	638.890	487.468
Jumlah	<u>1.297.061</u>	<u>986.500</u>

**40. OTHER REVENUES**

Telecommunication network and service
Upgrading of electricity power and administration fees
Transformer rental
Services and others
Total

**41. BEBAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS**

	2012	2011 *)
<b>Bahan Bakar Minyak</b>		
Solar High Speed Diesel	59.205.542	70.554.829
Residu	12.101.023	16.892.043
Solar Industrial Diesel	22.504	110.871
Lainnya	72.863	61.022
Sub jumlah	<u>71.401.932</u>	<u>87.618.765</u>
<b>Bahan Bakar - Non Minyak</b>		
Batubara	37.281.547	27.053.972
Gas alam	23.755.659	12.493.012
Panas bumi	3.611.778	3.496.325
Air	207.452	215.553
Sub jumlah	<u>64.856.436</u>	<u>43.258.862</u>
Minyak pelumas	<u>277.127</u>	<u>279.977</u>
Jumlah	<u>136.535.495</u>	<u>131.157.604</u>

**41. FUEL AND LUBRICANTS EXPENSE**

<b>Fuel</b>
Solar High Speed Diesel
Residue
Solar Industrial Diesel
Others
Subtotal
<b>Nonfuel</b>
Coal
Natural gas
Geothermal
Water
Subtotal
<b>Lubricants</b>
Total

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

51,59% dan 68,02% dari jumlah beban bahan bakar dan pelumas masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011, dibeli dari pihak berelasi (Catatan 54).

51.59% and 68.02% of the total fuel and lubricants expense for 2012 and 2011, respectively, are purchased from related parties (Note 54).

**42. BEBAN PEMBELIAN TENAGA LISTRIK**

Akun ini termasuk pembelian tenaga listrik dari IPP selama masa komisioning dan pembelian tenaga listrik dari kelebihan produksi dari IPP tertentu. Rinciannya adalah sebagai berikut :

	2012	2011 *)
PT Cikarang Listrindo	1.171.291	844.820
PT Paiton Energy	395.774	-
PT Cirebon Electric Power	275.234	-
PT Bosowa Energi	257.370	-
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	839.955	411.893
Jumlah	<u>2.939.624</u>	<u>1.256.713</u>

**42. PURCHASED ELECTRICITY**

This account includes purchase of electricity from IPPs during commissioning stage and purchase of excess electricity generated by certain IPPs. The details are as follows:

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

**43. BEBAN SEWA**

Akun ini merupakan biaya pembelian tenaga listrik sehubungan perjanjian dengan IPP tertentu yang ditentukan sebagai sewa operasi (Catatan 57).

**44. BEBAN PEMELIHARAAN**

Akun ini merupakan beban yang timbul dari pemakaian material dan jasa borongan, sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011 *)</u>	
Jasa borongan	11.436.547	8.567.960	Contractor fees
Pemakaian material	6.130.828	5.024.603	Spare parts used
Jumlah	<u>17.567.375</u>	<u>13.592.563</u>	Total

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

**43. LEASE EXPENSES**

This account pertains to operating lease payments to certain arrangements with IPPs (Note 57).

**44. MAINTENANCE EXPENSES**

This account represents spare parts used and contractor fees for maintenance purposes, as follows:

**45. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Gaji	3.251.930	3.189.108	Salaries
Imbalan kerja (Catatan 52)	4.892.160	4.412.253	Employee benefits (Note 52)
Jasa produksi dan insentif prestasi kerja	3.143.922	2.669.586	Bonus and performance incentives
Tunjangan	1.126.295	1.169.763	Allowances
Lain-lain	1.986.669	1.756.365	Others
Jumlah	<u>14.400.976</u>	<u>13.197.075</u>	Total

**46. BEBAN USAHA LAIN-LAIN**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Honorarium	704.866	746.395	Honorarium
Perjalanan dinas	623.078	512.195	Travel
Baca meter	588.375	499.008	Meter reading
Pengelolaan pelanggan	452.770	66.717	Customer maintenance
Penagihan rekening dan penertiban pemakaian tenaga listrik	434.961	416.888	Billing collection and orderliness of electricity used
Asuransi	370.846	210.123	Insurance
Teknologi informasi	311.883	121.181	Technological information
Pos, telepon dan telegram	166.250	140.466	Postage, telephone and telegraph
Lain-lain (dibawah 5% dari jumlah)	1.555.747	1.692.261	Others (each below 5% of total)
Jumlah	<u>5.208.776</u>	<u>4.405.234</u>	Total

**45. PERSONNEL EXPENSES**

**46. OTHER OPERATING EXPENSES**

**47. BEBAN KEUANGAN**

	2012	2011 *)
Pihak berelasi		
Utang sewa pembiayaan	1.994.601	1.700.802
Utang bank dan surat utang jangka menengah	1.453.321	1.133.652
Penerusan pinjaman	917.551	562.058
Utang kepada Pemerintah	630.062	225.861
Utang usaha atas pembelian BBM	101.301	463.278
Jumlah pihak berelasi	<u>5.096.836</u>	<u>4.085.651</u>
Pihak ketiga		
Utang sewa pembiayaan	14.263.614	9.362.220
Utang obligasi	4.470.363	3.249.975
Utang bank dan surat utang jangka menengah	527.474	152.853
Utang listrik swasta	375.803	354.755
Lain-lain	11.467	16.065
Jumlah pihak ketiga	<u>19.648.721</u>	<u>13.135.868</u>
Sub jumlah	<u>24.745.557</u>	<u>17.221.519</u>
Penyesuaian nilai wajar		
Pihak berelasi		
Utang kepada Pemerintah (Catatan 26)	(133.466)	(286.392)
Pihak ketiga		
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya (Catatan 12)	-	425.940
Sub jumlah	<u>(133.466)</u>	<u>139.548</u>
Jumlah	<u>24.612.091</u>	<u>17.361.067</u>

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

Penyesuaian nilai wajar berkaitan dengan pengakuan awal untuk mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan ke nilai wajar.

**47. FINANCIAL COST**

Related parties
Lease liabilities
Bank loans and medium term notes
Two-step loans
Government loans
Trade accounts payable on purchase of fuel
Total related parties
Third parties
Lease liabilities
Bonds payable
Bank loans and medium term notes
Electricity purchase payable
Others
Total third parties
Subtotal
Fair value adjustments
Related parties
Government loans (Note 26)
Third parties
Restricted cash in banks and time deposits (Note 12)
Subtotal
Total

\*) As restated - Note 58

Fair value adjustments pertain to adjustment on initial recognition to recognize financial assets and financial liabilities at fair value.

**48. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH**

	2012	2011
Penghasilan denda administrasi	1.280.630	1.086.502
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 9)	332.623	123.519
Penghasilan jasa dan klaim	115.902	434.931
Keuntungan penjualan aset tidak digunakan dalam operasi (Catatan 10)	76.805	34.345
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(70.000)	(70.000)
Beban penelitian	(13.259)	(1.944)
Program pemberdayaan lingkungan	(45.797)	(37.273)
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	(383.196)	(394.436)
Lain-lain	363.544	651.602
Jumlah	<u>1.657.252</u>	<u>1.827.246</u>

**48. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET**

Administrative penalty income
Equity in net income of associates (Note 9)
Claim and service income
Gain on sale of assets not used in operations (Note 10)
Environmental Partnership Program and Community Development
Research expenses
Community development programs
Loss on impairment of property, plant and equipment (Note 10)
Others
Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2012 dan 27 Juni 2011, disetujui alokasi dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 70.000 juta.

Based on the Annual General Stockholder's Meeting dated June 19, 2012 and June 27, 2011, the approved allocation of funds for Environmental Partnership Program and Community Development in 2012 and 2011 amount to Rp 70,000 million, each year.

#### 49. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari :

	2012	2011 *)	
Pajak kini	1.088.930	995.557	Current tax
Pajak tangguhan	(3.262.726)	(906.677)	Deferred tax
Jumlah beban (manfaat) pajak	<u>(2.173.796)</u>	<u>88.880</u>	Total tax expense (benefit)

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

#### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2012	2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.031.728	5.514.995	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak yang dapat diatribusikan kepada entitas anak	<u>(3.501.721)</u>	<u>(3.616.759)</u>	Income before tax attributable to subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	(2.469.993)	1.898.236	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Sewa pembiayaan	8.092.418	1.590.800	Lease expenses
Penyambungan pelanggan	4.623.117	4.422.565	Customer connection fees
Penyusutan aset tetap	(7.194.754)	(3.499.263)	Depreciation
Imbalan kerja	2.763.625	2.427.959	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penurunan nilai persediaan	162.679	135.998	Allowance for impairment losses of account receivable and decline in value of inventories
Amortisasi biaya emisi obligasi	(1.171)	(98)	Amortization of bonds issuance costs
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Kesejahteraan karyawan	551.144	545.205	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	10.715	8.662	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(298.923)	(386.294)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	<u>1.519.192</u>	<u>956.198</u>	Other nondeductible expenses
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	7.758.049	8.099.968	The Company's taxable income for the year
Rugi fiskal tahun :			Fiscal losses year :
2008	(8.445.860)	(15.514.019)	2008
2007	<u>-</u>	<u>(4.032.301)</u>	2007
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(687.811)</u>	<u>(11.446.352)</u>	Accumulated fiscal losses of Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut :

Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows :

	2012	2011	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.088.930	995.557	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.088.930</u>	<u>995.557</u>	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepayment of taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	130.111	100.416	Article 22
Pasal 23	664	2.219	Article 23
Sub jumlah	<u>130.775</u>	<u>102.635</u>	Subtotal
Entitas anak	690.856	517.293	Subsidiaries
Jumlah	<u>821.631</u>	<u>619.928</u>	Total
Utang pajak kini setelah dikurangi pajak dibayar dimuka	<u>267.299</u>	<u>375.629</u>	Current tax payable net of tax prepayments
Terdiri dari			Consist of
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	417.825	491.662	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	<u>417.825</u>	<u>491.662</u>	Total current tax payable
Pajak penghasilan lebih bayar			Income tax overpayment
Perusahaan	(130.775)	(102.635)	The Company
Entitas anak	(19.751)	(13.398)	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan lebih bayar	<u>(150.526)</u>	<u>(116.033)</u>	Total income tax overpayment

Rugi fiskal dan pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan dan utang pajak entitas anak untuk tahun 2011 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Fiscal loss and corporate income tax overpayment for the Company and tax payable for the subsidiaries for the fiscal year 2011 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

### Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2012 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period	31 Desember/ December 31, 2012
Aset pajak tangguhan - Perusahaan			
Akumulasi rugi fiskal	-	171.954	171.954
Entitas anak - bersih	18.018	10.741	28.759
Jumlah	18.018	182.695	200.713
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan			
Aset pajak tangguhan			
Liabilitas imbalan kerja	4.598.685	690.907	5.289.592
Pendapatan ditangguhkan	3.576.599	1.155.779	4.732.378
Sewa pembiayaan	2.561.955	2.023.105	4.585.060
Jumlah	10.737.239	3.869.791	14.607.030
Liabilitas pajak tangguhan			
Aset tetap	(13.078.516)	(874.184)	(13.952.700)
Lainnya	(962)	(293)	(1.255)
Jumlah	(13.079.478)	(874.477)	(13.953.955)
Bersih	(2.342.239)	2.995.314	653.075
Entitas anak - bersih	(4.042.462)	84.717	(3.957.746)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.384.701)	3.080.031	(3.304.671)
Manfaat pajak tangguhan		3.262.726	

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

### Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2011 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the period *)	31 Desember/ December 31, 2011 *)
Aset pajak tangguhan Entitas anak - bersih	11.278	6.740	18.018
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan			
Aset pajak tangguhan			
Liabilitas imbalan kerja	3.991.696	606.989	4.598.685
Pendapatan ditangguhkan	2.470.957	1.105.642	3.576.599
Sewa pembiayaan	2.169.397	392.557	2.561.955
Jumlah	8.632.050	2.105.188	10.737.239
Liabilitas pajak tangguhan			
Aset tetap	(11.829.967)	(1.248.549)	(13.078.516)
Lainnya	(937)	(25)	(962)
Jumlah	(11.830.904)	(1.248.574)	(13.079.478)
Bersih	(3.198.854)	856.614	(2.342.240)
Entitas anak - bersih	(4.085.784)	43.323	(4.042.461)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(7.284.638)	899.937	(6.384.701)
Manfaat pajak tangguhan		906.677	

\*) As restated - Note 58

\*) Disajikan kembali - Catatan 58

\*) As restated - Note 58

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows :

	2012	2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.031.728	5.514.995	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(3.501.721)	(3.616.759)	Income before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>(2.469.993)</u>	<u>1.898.236</u>	Income (loss) before tax - the Company
Beban (manfaat) pajak sesuai tarif yang berlaku	<u>(617.498)</u>	<u>474.559</u>	Tax expenses (benefit) at prevailing rate
Pengaruh pajak atas			Tax effect on
Pajak tangguhan tidak diakui atas Rugi fiskal	(2.111.465)	(2.024.992)	Unrecognized deferred tax on Fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penurunan nilai persediaan	40.670	34.000	Allowance for impairment losses of account receivable and decline in value of inventories
Pengakuan aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	(924.505)	373.185	Recognition of prior year's deferred tax assets
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Kesejahteraan karyawan	137.786	136.301	Employee welfare
Penyusutan rumah dinas	2.679	2.165	Depreciation of guest house
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(74.731)	(96.574)	Interest income subjected to final tax
Beban lain tidak dapat dikurangkan	379.798	239.049	Other nondeductible expenses
Jumlah beban pajak Perusahaan	<u>(3.167.266)</u>	<u>(862.307)</u>	Tax expense - the Company
Beban pajak Entitas Anak	<u>993.470</u>	<u>951.187</u>	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah	<u>(2.173.796)</u>	<u>88.880</u>	Total

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui adalah sebagai berikut :

Unrecognized deferred tax asset is as follows :

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ January 1, 2011	
Perusahaan				The Company
Rugi fiskal	-	2.861.588	5.435.493	Fiscal losses
Lainnya	106.140	94.269	69.158	Others
Jumlah	<u>106.140</u>	<u>2.955.857</u>	<u>5.504.651</u>	Total
Entitas anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	28.720	31.438	61.992	Fiscal losses
Jumlah	<u>134.860</u>	<u>2.987.295</u>	<u>5.566.643</u>	Total

Perusahaan dan entitas anak belum mempunyai dasar memadai untuk menentukan manfaat pajak masa datang aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan ini akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat laba kena pajak tersedia dimasa akan datang.

The Company and its subsidiaries do not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on these deferred tax assets. The deferred tax assets will be recognized in the consolidated financial statements when the taxable income becomes available in future periods.

## Surat Ketetapan Pajak

### Perusahaan

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan (PPh) badan tahun pajak 2010 sebesar Rp 98.148 juta dan penetapan laba fiskal tahun 2010 sebesar Rp 6.627.167 menjadi sebesar Rp 9.627.659 juta. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23, dan pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 sebesar Rp 141.012 juta. Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan 26 sebesar Rp 81.094 juta, sedangkan SKPKB sebesar Rp 59.918 juta telah disetujui dan dicatat sebagai beban lain-lain.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan (PPh) badan tahun pajak 2009 sebesar Rp 95.625 juta dan penetapan laba fiskal sebesar Rp 8.132.406 juta. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 4 ayat (2), pasal 21, pasal 22, pasal 23 dan pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2009, 2007 dan 2006 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.636.826 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23, pasal 26 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.360.282 juta, sedangkan SKPKB dan STP sebesar Rp 276.544 juta telah disetujui dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain tahun 2011.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 62.979 juta dan penetapan rugi fiskal sebesar Rp 15.514.019 juta. Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP PPh pasal 4 ayat (2), pasal 21, pasal 22, pasal 23, pasal 26 dan PPN tahun pajak 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.006.727 juta. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan pasal 26 sebesar Rp 707.091 juta, sedangkan SKPKB dan STP sebesar Rp 299.636 juta, telah disetujui dan dicatat Perusahaan sebagai beban lain-lain tahun 2010. Pada tanggal 4 Oktober 2011, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan dari DJP tersebut.

## Tax Assessment Letters

### The Company

In 2012, the Company received a tax assessment letter for the overpayment (SKPLB) of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp 98,148 million and for the increase in taxable income for the year 2010 from Rp 6,627,167 to Rp 9,627,659 million. The Company also received a tax assessment letter for underpayment (SKPKB) of income tax article 4 section 2, article 21, article 23, article 26 and value added tax for fiscal 2010 amounting Rp 141,012 million. The Company filed objection letter of SKPKB of income tax article 23 and 26 amounting Rp 81,094 million while SKPKB amounting Rp 59,918 million has been recognized and recorded as other expense.

In 2011, the Company received a tax assessment letter for the overpayment (SKPLB) of corporate income tax for fiscal year 2009 amounting to Rp 95,625 million and assessment of taxable income amounting to Rp 8,132,406 million. The Company also received Tax Assessment Letters for Underpayment (SKPKB) and tax collection notice (STP) of income tax article 4 section (2), article 21, article 22, article 23 and article 26 and value added tax for fiscal year 2009, 2007 and 2006 with total amount of Rp 1,636,826 million. The Company file objection letter on SKPKB of income tax article 23, article 26 and value added tax amounting to Rp 1,360,282 million, while SKPKB and STP amounting to Rp 276,544 million has been recognized and recorded by the Company as other expense in 2011.

In 2010, the Company received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2008, amounting to Rp 62,979 million and assessment for tax loss of Rp 15,514,019 million. The Company also received SKPKB and STP of income tax article 4 section (2), article 21, article 22, article 23, article 26 and value added tax for fiscal year 2008 with total amount of Rp 1,006,727 million. The Company filed an objection letter on SKPKB of income tax article 23 and article 26 amounting to Rp 707,091 million, while SKPKB and STP amounting to Rp 299,636 million has been recognized and recorded by the Company as other expense in 2010. On October 4, 2011, Director General of Tax (DJP) denied the objection filed by the Company. Furthermore, on December 23, 2011, the Company filed an appeal.

Sehubungan dengan Perusahaan mengajukan surat keberatan dan banding, pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan atas SKPKB tersebut sebesar Rp 2.131.449 juta tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 2.067.372 juta tanggal 31 Desember 2011 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

#### Entitas anak – PJB

Pada tahun 2007, PJB menerima SKPKB meliputi PPh pasal 15, pasal 21 dan pasal 23 sejumlah Rp 112.477 juta. PJB mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2008, Direktur Jenderal Pajak (DJP) menolak keberatan yang diajukan PJB dan PJB mengajukan banding atas penolakan dari DJP tersebut. Pembayaran yang telah dilakukan atas SKPKB sebesar Rp 22.194 juta pada tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tahun 2011, Perusahaan menerima pembayaran setelah putusan banding memenangkan PJB.

### **50. LABA PER SAHAM DASAR**

#### Laba

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.208.444 juta dan Rp 5.426.359 juta.

#### Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 46.197.380 dan 46.144.748 saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

### **51. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.500.000 juta dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 3.623.870 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.545.000 juta dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 5.471.686 juta.

Because of to the objection and appeal filed by the Company against the SKPKB, payment made by the Company for such SKPKB amounting to Rp 2,131,449 million as of December 31, 2012 and Rp 2,067,372 million as of December 31, 2011 was recorded as prepaid taxes.

#### Subsidiary – PJB

In 2007, PJB received SKPKB for income tax article 15, article 21 and article 23 amounting to Rp 112,477 million. PJB filed an objection letter on these SKPKB. In 2008, Director General of Tax (DJP) denied the objection filed by PJB and PJB has filed an appeal for such refusal. Payment made for such SKPKB amounting to Rp 22,194 million as of January 1, 2011 were recorded as prepaid taxes. In 2011, the Company received the payment after the decision of the appeal was favorable to PJB.

### **50. BASIC EARNINGS PER SHARE**

#### Profit

Net income for the computation of basic earnings per share for years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 3,208,444 million and Rp 5,426,359 million, respectively.

#### Number of shares

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share was 46,197,380 shares and 46,144,748 shares for the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Company did not have calculate dilutive earnings per share because it has no potential dilutive ordinary shares.

### **51. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 19, 2012 the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 3,500,000 million and appropriate Rp 3,623,870 million for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 27, 2011 the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 4,545,000 million and appropriate Rp 5,471,686 million for general reserve.

## 52. IMBALAN KERJA

### Imbalan Pasca-Kerja

#### Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program pensiun ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-078/KM.12/2006 tanggal 29 Agustus 2006 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan sebesar 6% dan pemberi kerja sebesar 11,2%.

#### Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

#### Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN dan imbalan pasca kerja lain, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan program kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi persyaratan.

#### Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

## 52. EMPLOYEE BENEFITS

### Post-employment Benefits

#### Defined Benefit Pension Plan

The Company and its subsidiaries established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PLN (Persero) (DP-PLN), a related party, which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.

DP-PLN obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-078/KM.12/2006 dated on August 29, 2006 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.

DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees, which is 6% and the employer, which is 11.2%.

#### Other Post-employment Benefits

The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay, additional allowance and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies. These other post-employment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees.

#### Health Care Benefits

In addition to the pension plan managed by DP-PLN and the other post-employment benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.

#### Long-term Benefits

The Company and its subsidiaries also provide unfunded defined long-term benefit plans such as long service leave, work accident, death and funeral allowances, and eight years service award for their qualifying employees.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Perhitungan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang ini dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

The cost of providing post-employment and long-term benefits were calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

Umur pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Hasil diharapkan dari aset program	10% tahun/year 2012 dan/and 11% tahun/year 2011	Expected rate of return on plan assets
Tingkat diskonto per tahun	5,98% tahun/year 2012 dan/and 6,69% tahun/year 2011	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun		Rate of salary increase per annum
Program pensiun	5%	Pension plan
Imbalan pasca-kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang	8%	Other post-employment and long-term benefits
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	9%	Rate of health cost increase

Beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak dibebankan ke beban kepegawaian adalah sebagai berikut :

The Company and its subsidiaries' employee benefit expenses charged to personnel expenses, are as follows :

	2012					
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit			Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Program pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits			
Biaya jasa kini	124.517	657.703	650.935	248.530	1.681.685	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	25.748	-	-	25.748	Past service cost
Hasil aset program diharapkan	(600.583)	-	-	-	(600.583)	Expected return on plan assets
Beban bunga	368.124	833.230	1.505.801	74.442	2.781.597	Interest costs
Kerugian aktuarial	781	127.502	678.506	(43.381)	763.408	Actuarial losses
Dampak pembatasan aset	240.305	-	-	-	240.305	Asset limitation
Jumlah	133.144	1.644.183	2.835.242	279.591	4.892.160	Total
	2011					
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefit			Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Program pensiun/ Pension plan	Pasca-kerja lain/ Other post- employment	Pemeliharaan kesehatan/ Health care benefits			
Biaya jasa kini	108.847	530.466	397.166	227.632	1.264.111	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	25.748	-	-	25.748	Past service cost
Hasil aset program diharapkan	(577.972)	-	-	-	(577.972)	Expected return on plan assets
Beban bunga	405.870	955.304	1.432.109	80.608	2.873.891	Interest costs
Kerugian aktuarial	1.038	95.665	478.232	52.367	627.302	Actuarial losses
Dampak pembatasan aset	199.173	-	-	-	199.173	Asset limitation
Jumlah	136.956	1.607.183	2.307.507	360.607	4.412.253	Total

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja  
Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai  
berikut:

The Company and its subsidiaries movement in  
the present value of employee benefits obligation  
are as follows:

31 Desember/December 31, 2012						
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pasca-kerja lain/ <i>Other post- employment</i>	Pemeliharaan kesehatan/ <i>Health care benefits</i>	Jangka panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja						Defined Benefit Obligation
Saldo awal tahun	5.503.573	12.441.418	22.504.925	1.111.136	41.561.052	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	124.517	657.703	650.935	248.530	1.681.685	Current service cost
Beban bunga	368.124	833.230	1.505.801	74.442	2.781.597	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(295.877)	66.272	2.194.814	(42.986)	1.922.223	Actuarial gains (losses)
Manfaat yang dibayarkan	(416.875)	(937.036)	(435.237)	(194.490)	(1.983.638)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	5.283.462	13.061.587	26.421.238	1.196.632	45.962.919	Balance at end of year

31 Desember/December 31, 2011						
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pasca-kerja lain/ <i>Other post- employment</i>	Pemeliharaan kesehatan/ <i>Health care benefits</i>	Jangka panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Imbalan Kerja						Defined Benefit Obligation
Saldo awal tahun	4.716.074	11.093.421	16.640.457	935.120	33.385.072	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	108.847	530.466	397.166	227.632	1.264.111	Current service cost
Beban bunga	405.870	955.304	1.432.109	80.608	2.873.891	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	668.348	774.154	4.432.448	52.180	5.927.130	Actuarial gains (losses)
Manfaat yang dibayarkan	(395.566)	(911.927)	(397.255)	(184.404)	(1.889.152)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	5.503.573	12.441.418	22.504.925	1.111.136	41.561.052	Balance at end of year

Mutasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan  
entitas anak adalah sebagai berikut :

Movements in the Company and its subsidiaries'  
employee benefits obligation are as follows :

31 Desember/December 31, 2012						
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pasca-kerja lain/ <i>Other post- employment</i>	Pemeliharaan kesehatan/ <i>Health care benefits</i>	Jangka panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	5.283.462	13.061.587	26.421.238	1.196.632	45.962.919	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(121.905)	-	-	(121.905)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	104.430	(3.056.284)	(13.729.948)	-	(16.681.802)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kekayaan yang tidak diakui	1.268.950	-	-	-	1.268.950	Asset that was not recognized
Nilai wajar aset program	(6.656.842)	-	-	-	(6.656.842)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	-	9.883.398	12.691.290	1.196.632	23.771.320	Employee benefits obligation
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(936.988)	(550.300)	(193.400)	(1.680.688)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	8.946.410	12.140.990	1.003.232	22.090.632	Long-term portion

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember/December 31, 2011						
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pasca-kerja lain/ <i>Other post-employment</i>	Pemeliharaan kesehatan/ <i>Health care benefits</i>	Jangka panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	5.503.573	12.441.418	22.504.925	1.111.136	41.561.052	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(146.607)	-	-	(146.607)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	(102.625)	(3.118.388)	(12.213.640)	-	(15.434.653)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kekayaan yang tidak diakui	383.981	-	-	-	383.981	Asset that was not recognized
Nilai wajar aset program	(5.784.929)	-	-	-	(5.784.929)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	-	9.176.423	10.291.285	1.111.136	20.578.844	Employee benefits obligation
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(996.787)	(425.364)	(189.349)	(1.611.500)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	8.179.636	9.865.921	921.787	18.967.344	Long-term portion

1 Januari/January 1, 2011						
	Program pensiun/ <i>Pension plan</i>	Pasca-kerja lain/ <i>Other post-employment</i>	Pemeliharaan kesehatan/ <i>Health care benefits</i>	Jangka panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai kini liabilitas	4.716.074	11.096.551	16.640.457	935.120	33.388.202	Present value of obligation
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(172.735)	-	-	(172.735)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial belum diakui	283.356	(2.438.345)	(8.263.508)	-	(10.418.497)	Unrecognized actuarial gains (losses)
Kekayaan yang tidak diakui	402.350	-	-	-	402.350	Asset that was not recognized
Nilai wajar aset program	(5.401.780)	-	-	-	(5.401.780)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	-	8.485.471	8.376.949	935.120	17.797.540	Employee benefits obligation
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(824.894)	(380.891)	(232.870)	(1.438.655)	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	7.660.577	7.996.058	702.250	16.358.885	Long-term portion

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan program pensiun adalah sebagai berikut :

Movements in the Company and it's subsidiaries fair value of employee benefits plan assets related to pension plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
Nilai Wajar Aset Program				Fair Value of Plan Assets
Saldo awal tahun	5.784.929	5.401.780	4.818.094	Balance at beginning of year
Pengembalian yang diharapkan dari aset program	600.583	577.972	775.223	Expected return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial	546.881	63.787	15.226	Actuarial gains (losses)
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	141.324	136.956	110.950	Contributions from the employer
Manfaat yang dibayarkan	(416.875)	(395.566)	(317.713)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	6.656.842	5.784.929	5.401.780	Balance at end of year

Kategori utama aset program seperti yang dalam persentase dari nilai wajar seluruh aset program, sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets are as follows:

	Keuntungan yang diharapkan/ <i>Expected return</i>			
	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	1 Januari/ <i>January 1,</i>	
	2012	2011	2011	
Instrumen ekuitas	10	11	11	Equity instruments
Instrumen utang	10	11	11	Debt instruments
Properti	10	11	11	Property
Lain-lain	10	11	11	Others
Rata-rata tertimbang keuntungan yang diharapkan	10	11	11	Weighted average expected return

  

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	1 Januari/ <i>January 1,</i>	
	2012	2011	2011	
	Instrumen ekuitas	300.471	379.339	
Instrumen utang	3.307.168	3.280.984	3.150.632	Debt instruments
Properti	1.067.117	495.528	463.311	Property
Lain-lain	1.982.086	1.629.078	1.737.185	Others
Jumlah	6.656.842	5.784.929	5.401.780	Total

Keseluruhan tingkat keuntungan yang diharapkan ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pengukuran, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

The overall expected rate of return on assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Hasil aktual atas aset program sebesar Rp 1.146.914 juta untuk tahun 2012 dan Rp 641.084 juta untuk tahun 2011.

The actual return on plan assets was Rp 1,146,914 million in 2012 and Rp 641,084 million in 2011.

Historis penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i>					
	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai wajar liabilitas imbalan pasti	45.962.546	41.561.052	33.388.204	28.239.134	14.347.333	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	6.656.842	5.784.929	5.401.780	4.818.094	4.214.616	Fair value of plan asset
Defisit	52.619.388	47.345.981	38.789.984	33.057.228	18.561.949	Deficit
Penyesuaian liabilitas imbalan program	-	-	-	-	-	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	-	-	-	-	-	Experience adjustments on plan assets

Perusahaan dan entitas anak mengekspektasikan untuk membayar kontribusi pada program pensiun imbalan pasti sebesar Rp 147.967 juta pada tahun berikutnya.

The Company and its subsidiaries expect to make a contribution of Rp 147,967 million to the defined benefits plans during the next financial year.

Pengaruh satu persen perubahan pada biaya imbalan manfaat kesehatan yang diasumsikan akan menyebabkan perubahan agregat biaya jasa dan bunga pada periode-periode berikut:

The effect of a one percentage point change in assumed health care benefits rate would result in aggregate service and interest costs and accumulated healthcare benefit obligation as of these periods:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	1 Januari/ January 1, 2011	
<b>Kenaikan 1%</b>				<b>Increase 1%</b>
Biaya jasa agregat dan bunga	2.540.133	2.086.661	1.666.978	Aggregate service and interest cost
Akumulasi liabilitas imbalan kerja untuk biaya kesehatan	30.843.985	25.461.209	18.505.592	Accumulated post retirement obligation for healthcare
<b>Penurunan 1%</b>				<b>Decrease 1%</b>
Biaya jasa agregat dan bunga	1.859.337	1.622.365	1.349.502	Aggregate service and interest cost
Akumulasi liabilitas imbalan kerja untuk biaya kesehatan	24.031.401	20.079.578	15.073.925	Accumulated post retirement obligation for healthcare

### 53. TRANSAKSI NON-KAS

### 53. NON-CASH TRANSACTIONS

	2012	2011	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non-cash investing and financing activities :
Perolehan aset tetap melalui :			Additions to property, plant and equipment through:
Reklasifikasi pekerjaan dalam pelaksanaan ke aset tetap	39.797.454	48.145.246	Reclassification of construction in progress to property, plant and equipment
Reklasifikasi aset tidak digunakan dalam operasi ke aset tetap	705.148	503.810	Reclassification of assets not used in operations to property, plant and equipment
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	31.455.143	17.896.100	Addition of leased assets through lease liabilities
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui :			Additions to construction in progress through :
Penarikan pinjaman dan utang biaya proyek	1.763.525	2.647.681	Drawdown of loans and project cost payable
Bantuan Pemerintah	4.880.137	2.928.112	Government equity participation
Kapitalisasi biaya pinjaman	1.429.617	1.248.486	Capitalization of borrowing costs
Kapitalisasi beban penyusutan	9.641	8.883	Capitalization of depreciation expense
Utang lain-lain	1.975.431	673.115	Other payables
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak digunakan dalam operasi	1.235.119	683.830	Reclassification of property, plant and equipment to assets not used in operations
Perolehan entitas anak melalui penerbitan saham	-	90.226	Acquisition of subsidiary through issuance of shares

#### 54. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

##### Sifat Hubungan Berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan dan Badan Usaha Milik Negara.
- Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9).
- Pengurus Koperasi Karyawan juga merupakan karyawan Perusahaan dan entitas anak.
- Pendiri dan pengawas Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pengurus dan karyawan Perusahaan dan entitas anak.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham mayoritas PT Tugu Kresna Pratama.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

#### 54. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

##### Nature of Related Parties

- Government of the Republic of Indonesia is the Stockholder of the Company and State-Owned Enterprises.
- The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates (Note 9).
- Management of Employee Cooperative is composed of the Company and its subsidiaries' employees.
- The founders and controllers of Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are composed of management and employees of the Company and its subsidiaries.
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) is the majority stockholder of PT Tugu Kresna Pratama.
- Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company and its subsidiaries.

#### Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

#### Balances and Transactions with Related Parties

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		1 Januari/ January 1, 2011		
	Rp	% <sup>(*)</sup>	Rp	% <sup>(*)</sup>	Rp	% <sup>(*)</sup>	
Piutang pihak berelasi	11						Receivables from related parties
PT Sumber Segara Primadaya	-	0,00%	199.470	0,04%	208.937	0,05%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	-	0,00%	40.806	0,01%	40.472	0,01%	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT Komipo - PJB	29.048	0,01%	33.350	0,01%	33.067	0,01%	PT Komipo - PJB
PT Tanjung Kasam Power	12.211	0,00%	-	-	-	-	PT Tanjung Kasam Power
PT Dalle Energy Batam	8.922	0,00%	212	0,00%	3.532	0,00%	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energy Batam	618	0,00%	6.127	0,00%	11.469	0,00%	PT Mitra Energy Batam
Sub jumlah	50.799	0,01%	279.965	0,06%	297.477	0,07%	Subtotal
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	12						Restricted cash in banks and time deposits
Bank Rakyat Indonesia	6.600	0,00%	46.628	0,01%	35.723	0,01%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	48.761	0,01%	8.047	0,00%	5.100	0,00%	Bank Mandiri
Bank Negara Indonesia	56.864	0,01%	-	0,00%	-	-	Bank Negara Indonesia
Sub jumlah	112.225	0,02%	54.675	0,01%	40.823	0,01%	Subtotal
Kas dan setara kas	14						Cash and cash equivalents
Bank Rakyat Indonesia	10.502.699	1,94%	7.610.659	1,63%	5.016.496	1,24%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	2.941.045	0,54%	3.190.999	0,68%	3.386.782	0,83%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	3.521.702	0,65%	5.859.298	1,25%	2.340.217	0,58%	Bank Mandiri
Sub jumlah	16.965.446	3,13%	16.660.956	3,56%	10.743.495	2,65%	Subtotal
Investasi jangka pendek	15						Short-term investment
Bank Rakyat Indonesia	296.415	0,05%	56.000	0,01%	116.000	0,03%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	70.332	0,01%	37.009	0,01%	-	-	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	1.900	0,00%	1.000	0,00%	-	-	Bank Mandiri
Sub jumlah	368.647	0,07%	94.009	0,02%	116.000	0,03%	Subtotal
Piutang usaha	16						Trade accounts receivable
TNI dan Polri	366.502	0,07%	909.177	0,19%	515.380	0,13%	Indonesia Armed Forces
Pemerintah	194.287	0,04%	259.189	0,06%	170.014	0,04%	Government
Badan Usaha Milik Negara	51.565	0,01%	8.418	0,00%	39.619	0,01%	State-owned companies
Sub jumlah	612.354	0,11%	1.176.784	0,25%	725.013	0,18%	Subtotal
Piutang subsidi listrik	17						Receivables on electricity subsidy
	20.565.784	3,80%	12.101.668	2,59%	9.358.747	2,30%	
Jumlah	38.675.255	7,14%	30.368.057	6,49%	21.281.555	5,24%	Total

<sup>(\*)</sup> Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		1 Januari/ January 1, 2011		
	Rp	% *)	Rp	% *)	Rp	% *)	
	Penerusan pinjaman	29.603.974	7,59%	29.273.112	9,10%	24.891.690	
Utang kepada Pemerintah	9.041.836	2,32%	6.363.190	1,98%	2.360.733	0,89%	Government loans
Utang sewa pembiayaan							Lease liabilities
PT Wijaya Karya - Navigat	724.902	0,19%	-	-	-	-	PT Wijaya Karya - Navigat
PT Sumber Segara Primadaya	5.168.889	1,32%	4.851.246	1,51%	4.814.180	1,82%	PT Sumber Segara Primadaya
PT Bajradaya Sentranusa Asahan	3.367.260	0,86%	3.166.941	0,98%	-	-	PT Bajradaya Sentranusa Asahan
PT Pertamina Geothermal Energi	687.991	0,18%	651.655	0,20%	647.660	0,25%	PT Pertamina Geothermal Energi
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana	446.508	0,11%	469.656	0,15%	-	-	PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana
PT Dalle Energy Batam	752.967	0,19%	859.683	0,27%	917.563	0,35%	PT Dalle Energy Batam
PT Mitra Energi Batam	144.549	0,04%	152.147	0,05%	173.913	0,07%	PT Mitra Energi Batam
PT Tanjung Kasam Power	1.212.730	0,31%	-	-	-	-	PT Tanjung Kasam Power
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	-	-	429.489	0,13%	449.262	0,17%	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
Sub jumlah	12.505.796	3,20%	10.580.817	3,28%	7.002.578	2,65%	Subtotal
Utang bank dan surat utang jangka menengah							Bank loans and medium term notes
Bank Rakyat Indonesia	6.416.399	1,64%	5.514.020	1,71%	4.754.843	1,80%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	5.405.148	1,39%	5.653.648	1,76%	4.964.847	1,88%	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	10.283.135	2,64%	5.481.999	1,70%	3.321.681	1,26%	Bank Mandiri
Bank DKI	2.093.263	0,54%	2.245.573	0,70%	1.330.180	0,50%	Bank DKI
Pertamina	1.000.000	0,26%	2.000.000	0,62%	3.000.000	1,14%	Pertamina
Sub jumlah	25.197.945	6,47%	20.895.240	6,49%	17.371.551	6,58%	Subtotal
Utang pihak berelasi							Payable to related parties
Pemerintah daerah	737.581	0,19%	661.953	0,21%	559.052	0,21%	Local government
PT Mitra Energi Batam	7.867	0,00%	9.174	0,00%	10.266	0,00%	PT Mitra Energi Batam
PT Dalle Energy Batam	5.881	0,00%	6.248	0,00%	7.844	0,00%	PT Dalle Energy Batam
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN	-	-	-	-	316	0,00%	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan - PLN
Sub jumlah	751.329	0,19%	677.375	0,21%	577.478	0,21%	Subtotal
Utang usaha							Trade accounts payable
Pertamina	12.996.354	3,33%	12.909.156	4,01%	4.507.250	1,71%	Pertamina
PT Tambang Batubara Bukit Asam	1.017.158	0,26%	768.398	0,24%	530.808	0,20%	PT Tambang Batubara Bukit Asam
PT Perusahaan Gas Negara	407.925	0,10%	236.738	0,07%	369.369	0,14%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Sumber Segara Primadaya	164.486	0,04%	16.289	0,01%	85.129	0,03%	PT Sumber Segara Primadaya
Koperasi karyawan	98.503	0,03%	47.569	0,01%	40.777	0,02%	Employee Cooperative
PT Metaepsi Pejebe Power Generation	4.460	0,00%	17.336	0,01%	11.006	0,00%	PT Metaepsi Pejebe Power Generation
PT Dalle Energy Batam	43.448	0,01%	37.799	0,01%	45.745	0,02%	PT Dalle Energy Batam
PT Bajradaya Sentranusa	22.121	0,01%	14.247	0,00%	60.056	0,02%	PT Bajradaya Sentranusa
PT Pertamina Geothermal Energy	96.071	0,02%	11.607	0,00%	-	-	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Mitra Energi Batam	6.225	0,00%	2.622	0,00%	3.320	0,00%	PT Mitra Energi Batam
PT Geo Dipa Energi	-	0,00%	5.956	0,00%	12.908	0,00%	PT Geo Dipa Energi
PT PAL Indonesia	-	0,00%	2.852	0,00%	-	-	PT PAL Indonesia
PT Wijaya Karya	37.625	0,01%	-	-	46.295	0,02%	PT Wijaya Karya
Sub jumlah	14.894.376	3,81%	14.070.569	4,36%	5.712.663	2,16%	Subtotal
Biaya masih harus dibayar							Accrued expenses
Penerusan pinjaman	264.493	0,07%	263.378	0,08%	271.932	0,10%	Two-step loans
Utang bank dan surat utang jangka menengah	211.954	0,05%	142.976	0,04%	89.220	0,03%	Bank loans and medium term notes
Utang usaha pembelian bahan bakar	36.181	0,01%	68.646	0,02%	351.387	0,13%	Trade accounts payable on purchase of fuel
Subjumlah	512.628	0,13%	475.000	0,14%	712.539	0,26%	Subtotal
Jumlah	92.507.884	23,71%	82.335.303	25,56%	58.629.232	22,18%	Total

  

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
	Penjualan tenaga listrik				
Pemerintah	5.386.654	4,25%	3.493.538	3,10%	Government
Badan Usaha Milik Negara	3.096.990	2,44%	4.737.563	4,20%	State-owned enterprises
TNI dan Polri	866.411	0,68%	660.592	0,59%	Indonesia Armed Forces
Jumlah	9.350.055	7,38%	8.891.693	7,89%	Total
Subsidi listrik Pemerintah	103.331.285	100,00%	93.177.740	100,00%	Government's electricity subsidy
Beban bahan bakar dan pelumas					Fuel and lubricants expense
Pertamina	63.834.672	46,75%	80.448.907	61,34%	Pertamina
PT Perusahaan Gas Negara	3.750.359	2,75%	3.130.676	4,29%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam	2.855.166	2,09%	5.621.552	2,39%	PT Tambang Batubara Bukit Asam
Jumlah	70.440.197	51,59%	89.201.135	68,02%	Total
Asuransi					Insurance
PT Tugu Kresna Pratama	186.788	3,59%	210.123	5,05%	PT Tugu Kresna Pratama
Sewa gedung					Building lease
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	57.274	1,10%	36.953	0,89%	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN
Beban keuangan					Financial cost
Utang bank dan surat utang jangka menengah	1.453.321	5,90%	1.133.652	6,53%	Bank loans and medium term notes
Penerusan pinjaman	917.551	3,73%	562.058	3,24%	Two-step loans
Utang usaha pembelian bahan bakar	101.301	0,41%	463.278	2,67%	Trade accounts payable on purchase of fuel
Utang kepada Pemerintah	496.596	2,02%	(60.531)	-0,35%	Government loans
Utang sewa pembiayaan	1.994.601	8,10%	1.700.802	9,80%	Lease liabilities
Jumlah	4.963.370	20,16%	3.799.259	21,89%	Total

\*) Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban yang bersangkutan/Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 12.803 juta dan Rp 15.189 juta.

Jumlah kompensasi Direksi Perusahaan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 44.747 juta dan Rp 54.612 juta.

Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total compensation of the Company's Board of Commissioners in 2012 and 2011 amounted to Rp 12,803 million and Rp 15,189 million, respectively.

Total compensation of the Company's Directors in 2012 and 2011 amounted to Rp 44,747 million and Rp 54,612 million, respectively.

All the compensation to the Company's Board of Commissioners and Directors represent as short-term employee benefit.

#### 55. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

#### 55. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows :

	31 Desember/December 31, 2012			Lain-lain/ Others **)	
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)		
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	38.966.409.302	38.199.725	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	70.672.767	230.012.720	3.584.661	606.308	Cash and cash equivalents
<b>Jumlah aset moneter</b>	<b>39.037.082.069</b>	<b>268.212.445</b>	<b>3.584.661</b>	<b>606.308</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	190.328.672.812	611.144.904	111.804.893	30.513.537	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	295.957.854.354	7.738.274.619	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	3.190.515.447	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	5.550.000.000	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	598.568.336	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	1.758.374.974	273.512.428	10.131.991	25.058.945	Other payables
Utang biaya proyek	3.234.766.486	43.694.904	14.860.190	-	Project cost payable
Utang usaha	4.342.359	323.623.520	5.248.831	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	20.234.731.093	125.718.469	1.017.716	345.764	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>	<b>511.518.742.078</b>	<b>18.455.052.627</b>	<b>143.063.621</b>	<b>55.918.246</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
Liabilitas moneter bersih	(472.481.660.009)	(18.186.840.182)	(139.478.960)	(55.311.938)	Net monetary liabilities
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(52.902.236)	(175.866.745)	(1.786.706)	(534.866)	Rupiah equivalent (in millions)
<b>Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)</b>	<b>(231.090.553)</b>				<b>Total in Rupiah - net (in millions)</b>

\*) Dalam jumlah penuh  
\*\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount  
\*\*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at reporting date

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember/December 31, 2011					
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Piutang pihak berelasi	-	30.174.901	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	30.428.504.732	29.800.483	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	307.297.054	592.143.400	3.528.201	495.954	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	56.000.000	-	-	Short term investment
<b>Jumlah aset moneter</b>	<b>30.735.801.786</b>	<b>708.118.784</b>	<b>3.528.201</b>	<b>495.954</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	172.556.337.921	682.494.562	130.921.343	32.522.530	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	222.955.652.060	5.823.971.112	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	2.737.360.602	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	4.550.000.000	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	617.274.032	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	1.233.966.315	326.498.191	46.285.639	32.965.042	Other payables
Utang biaya proyek	7.345.888.676	102.939.080	2.093.560	3.681.154	Project cost payable
Utang usaha	-	171.864.138	2.808.420	-	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	5.361.966.084	200.659.859	1.175.918	357.645	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>	<b>409.453.811.056</b>	<b>15.213.061.576</b>	<b>183.284.880</b>	<b>69.526.371</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter bersih</b>	<b>(378.718.009.270)</b>	<b>(14.504.942.792)</b>	<b>(179.756.679)</b>	<b>(69.030.417)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(44.310.007)	(131.530.821)	(2.110.164)	(625.968)	Rupiah equivalent (in millions)
<b>Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)</b>	<b>(178.576.960)</b>				<b>Total in Rupiah - net (in millions)</b>
1 Januari/January 1, 2011					
	JPY *)	US\$ *)	EUR *)	Lain-lain/ Others **)	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Piutang pihak berelasi	-	31.417.589	-	-	Receivables from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	20.119.535.262	15.390.074	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	307.181.542	246.740.479	711.523	514.706	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	76.963.300	-	-	Short-term investments
<b>Jumlah aset moneter</b>	<b>20.426.716.804</b>	<b>370.511.442</b>	<b>711.523</b>	<b>514.706</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Penerusan pinjaman	134.763.884.331	702.871.164	143.691.678	35.637.117	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	141.226.631.465	5.168.993.795	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	2.057.141.695	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	4.000.000.000	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	635.102.637	-	-	Electricity purchase payable
Utang lain-lain	597.056.335	529.652.047	8.373.544	9.004.004	Other payables
Utang biaya proyek	19.972.402.797	87.788.504	37.739.103	187.207	Project cost payable
Utang usaha	64.291.044	211.543.543	2.750.885	363.436	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	3.065.196.331	241.437.090	1.266.416	392.232	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas moneter</b>	<b>299.689.462.303</b>	<b>13.634.530.475</b>	<b>193.821.626</b>	<b>45.583.996</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter bersih</b>	<b>(279.262.745.499)</b>	<b>(13.264.019.033)</b>	<b>(193.110.103)</b>	<b>(45.069.290)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>
Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)	(30.718.902)	(119.256.795)	(2.308.824)	(405.218)	Rupiah equivalent (in millions)
<b>Jumlah dalam Rupiah - bersih (dalam jutaan)</b>	<b>(152.689.740)</b>				<b>Total in Rupiah - net (in millions)</b>

\*) Dalam jumlah penuh  
\*\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount  
\*\*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at reporting date

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 9 April 2013 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011 and the prevailing rates on April 9, 2013 are as follows:

	9 April 2013/ <i>April 9, 2013</i>	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	1 Januari 2011/ <i>January 1, 2011</i>	
	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	Kurs tengah/ <i>Middle rate</i>	
	Rp *)	Rp *)	Rp *)	Rp *)	
Mata uang					Currency
JPY	98	112	117	110	JPY
US\$	9.743	9.670	9.068	8.991	US\$
EUR	12.724	12.810	11.739	11.956	EUR

\*) Dalam jumlah penuh

\*) In full amount

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat kerugian kurs mata uang asing bersih sebesar Rp 5.938.482 juta tahun 2012 dan sebesar Rp 1.833.390 juta tahun 2011.

In relation to the fluctuation of Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net loss on foreign exchange of Rp 5,938,482 million in 2012 and Rp 1,833,390 million in 2011.

Pada tanggal 9 April 2013, kurs konversi mata uang asing melemah terhadap mata uang Rupiah, kecuali US\$. Dengan menggunakan kurs mata uang asing tanggal 9 April 2013, liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 turun sebesar Rp 5.277.718 juta.

On April 9, 2013, there were decreased in exchange rates of foreign currencies to Rupiah, except for US\$. In using the exchange rates as of April 9, 2013, net monetary liabilities in foreign currencies of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2012 decreased by Rp 5,277,718 million.

## 56. INFORMASI SEGMENT

### Informasi Wilayah Geografis

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam operasi geografis Jawa-Bali, Indonesia Barat dan Indonesia Timur. Operasi geografis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak, sebagai berikut :

## 56. SEGMENT INFORMATION

### Geographical Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statement.

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently divided into Java-Bali, West Indonesia and East Indonesia geographical operations. These geographical operations are the basis on which the Company and its subsidiaries report segment information, as follow :



## 57. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

### a. Perjanjian pengadaan bahan bakar

#### i. Gas

Sektor/ Sector	Pemasok/ Supplier	Periode/ Period	Satuan/ Unit	Kuantitas/ Quantity e)
Cilegon	a)	2006-2018	bbtu	356.300
Cilegon	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	109.500
Muara Karang - Priok	b)	2004-2017	bbtu	679.000
Muara Tawar	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2008-2013	bbtu	255.500
Muara Tawar, Payo Selincih, Rengat, Duri	c)	2009-2020	bbtu	182.585
Muara Tawar	Medco E&P Lematang	2009-2018	bbtu	129.136
Gresik	Kangean Energy Indonesia	2010-2027	bbtu	368.700
Gresik	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	2002-2013	bbtu	482.560
Gresik	Hess Ltd	2006-2026	mmscf	330.200
Gresik	PT Walinusa Energi	2010-2018	bbtu	44.160
Aceh	PT Medco E&P Malaka	2010-2027	bbtu	85.000
Belawan	PT Pertamina EP/TAC Pertamina Glagah Kambuna	2009-2017	mmscf	65.650
Pekanbaru	Kalila Bentu Ltd	2005-2020	bbtu	146.036
Keramasan	PT Medco E&P Indonesia	2009-2013	bbtu	32.680
Keramasan	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	27.735
Borang	PT Medco E&P Indonesia	2003-2014	bbtu	36.780
Inderalaya	PT Medco E&P Indonesia	2002-2013	bbtu	56.182
Payo Selincih	PT Energasindo Heksa Karya	2009-2018	bbtu	65.700
Tanjung Batu	PT Pertamina (Persero), Semco (TAC)	2005-2015	bbtu	79.026
Tarakan	PT Pertamina EP	2012-2015	mmscf	2.558
Bontang	Total E&P Indonesia, INPEX Co	2009-2017	bbtu	681
Batam	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2004-2019	bbtu	72.270
Tanjung Priok	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2012-2013	bbtu	9.545
Grati	d)	2009-2016	bbtu	116.070
Talang Duku	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2009-2019	bbtu	21.000
Sunyaragi	PT Pertamina (Persero)	2008-2013	mmscf	7.875
Sungai Gelam	PT Pertamina EP	2011-2017	bbtu	4.990
Bangkanai	Salamander Energy (Bangkanai) Ltd	2013-2023	bbtu	104.000
Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty Ltd	2012-2022	bbtu	51.945
Muara Tawar	PT Pertamina EP	2010-2015	bbtu	61.281
Tambak Lorok	PT Sumber Petrindo Perkasa	2010-2022	bbtu	219.000
Grati	d)	2012-2018	bbtu	55.827
Grati	PT Parna Raya	2009-2020	mmscf	280.000
Gresik	PT Media Karya Sentosa	2008-2013	bbtu	23.980
Batam	Premier Oil Natuna Sea B.V.; Natuna 1 B.V.; Natuna 2 B.V.; Kufpec Indonesia (Natuna) B.V.	2011-2022	bbtu	98.035
Grati	PT Sampang Mandiri Perkasa	2012-2019	bbtu	31.793
Grati	PT Pasuruan Migas	2012-2019	bbtu	5.911
Jakabaring (CNG)	PDPDE Prov Sumatera Selatan	2012-2020	bbtu	8.340
Tambak Lorok	PC Muriah Ltd	2014-2026	bbtu	487.200
Melibur	Kondur Petroleum SA	2012-2020	bbtu	831
Nunukan	Pertamina EP	2012-2018	mmscf	4.200
Sungai Gelam	Pertamina EP (Own Operation UBEP Jambi)	2012-2017	mmscf	3.500
Sanga Sanga (CBM)	Virginia Indonesia Co. CBM Limited	2012-2014	mmscf	366
Muara Karang - Priok (LNG)	PT Nusantara Regas	2012-2022	mt	11
Tanjung Selor	Perusda Nusa Serambi Persada	2013-2024	bbtu	11.550

## 57. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2012, the Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies, as follows:

### a. Fuel supply agreements

#### i. Gas

- a) CNOOC SES LTD.; PT Pertamina Hulu Energi Oses; KNOC Sumatra Ltd.; Salamander Energy Sumatra BV.; Fortuna Resources (Sunda) Ltd.; Talisman UK (Southeast Sumatra) Ltd.; Talisman Resources (Bahamas) Ltd.
- b) Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd., Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd., CNOOC ONWJ Ltd. dan Talisman Resources (North West Java) Ltd.
- c) PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang; Talisman (Jambi Merang) Limited dan Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Limited
- d) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd. (formerly Coastal Indonesia Sampang Ltd.) and Cue Sampang Pty Ltd.
- e) Dalam jumlah penuh/In full amount

Harga pembelian gas pada titik penyerahan berkisar antara US\$ 2,52 sampai dengan US\$ 8,91 per MMBtu.

Pada tanggal 26 Juli 2007, PJB mengadakan perjanjian dengan PT Petrokimia (PKG) dan EMP Kangean Limited terkait *Gas Diversion Agreement*. Perjanjian ini menetapkan bahwa PKG akan menerima pinjaman gas dari pihak PJB dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh EMP Kangean ke PKG. Atas pinjaman gas tersebut, PKG akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada PJB. Pada tanggal 25 September 2007, PJB mengadakan kesepakatan dengan PKG terkait metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas.

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan dengan PGN mengadakan perjanjian jual beli dan penyaluran gas untuk PLTGU Cilegon untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai sejak Maret 2009 sampai dengan Pebruari 2019. Penyaluran gas untuk periode bulan pertama adalah sebesar 36,36 BBTU per hari, sedangkan untuk periode selanjutnya sampai dengan lima tahun sebesar 27,27 BBTU per hari. Untuk periode selanjutnya sampai berakhirnya perjanjian, pemakaian maksimum dan minimum gas akan disesuaikan dengan kesediaan gas PGN. Pada tanggal 26 Juni 2012, ditandatangani Kesepakatan Bersama pemakaian gas interruptible untuk PLTGU Cilegon sebesar maksimal 10 BBTUD.

Perusahaan memperoleh fasilitas *stand-by letter of credit* (SBLC) maksimum sebesar US\$ 39,9 juta dari Bank Negara Indonesia, berjangka waktu 13 tahun sampai dengan 31 Desember 2016 untuk menjamin kewajiban pembayaran pembelian gas untuk Sektor Muara Karang - Priok.

PLN Batam mengadakan perjanjian kerjasama dengan PGN untuk mengadakan gas alam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun dengan jumlah volume gas sebesar 72.270 BBTU, sejak gas pertama disalurkan ketitik penyerahan, yaitu tanggal 7 Agustus 2004. Sesuai dengan perjanjian, PLN Batam harus menyerahkan jaminan pembayaran berupa SBLC yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri (Catatan 12).

Gas purchase price at point of delivery ranges from US\$ 2.52 to US\$ 8.91 per MMBTu.

On July 26, 2007, PJB entered into an agreement with PT Petrokimia (PKG) and EMP Kangean Limited, relating to Gas Diversion Agreement. This agreement determined that PKG will receive gas loan from PJB by diverting an amount of supply of gas, which is provided by EMP Kangean to PKG. In accordance with such gas loan, PKG will pay to PJB the replacement costs for the compensation expenses of gas swap. On September 25, 2007, PJB established an agreement with PKG in relation to the method of computation of replacement costs for the compensation expenses of gas swap.

On September 25, 2008, the Company entered into an agreement with PGN, in relation to buying, selling and channeling of gas for PLTGU Cilegon with a term of 10 years starting from March 2009 until February 2019. Gas channeling for the first month is 36.36 BBTU per day, while the succeeding periods until the fifth year is 27.27 BBTU per day. For the remaining succeeding periods until the end of the agreement, the maximum and minimum use of gas will be in accordance with the gas availability of PGN. On June 26, 2012, has signed the Joint Deal of Interruptible gas usage for PLTGU Cilegon with maximum amount of 10 BBTUD.

The Company has stand-by letters of credit (SBLC) facility from Bank Negara Indonesia with maximum amount of US\$ 39.9 million and a term of 13 years, due on December 31, 2016 to guarantee the payment obligations for the purchase of gas for Muara Karang – Priok Sector.

PLN Batam entered into an agreement with PGN for the supply of natural gas. The agreement is valid for 15 years with total gas volume of 72,270 BBTU, starting for the first time the gas is channeled to the point of delivery, which is on August 7, 2004. In accordance with the agreement, PLN Batam must provide a payment guarantee in the form of SBLC issued by Bank Mandiri (Note 12).

ii. Batubara

ii. Coal

Pemasok/Suppliers	Jumlah metrik ton per tahun / Quantity per year in metric ton *)	Periode/ Period
<i>Rutin /Regular</i>		
PT Tambang Batubara Bukit Asam	7.430.000	2002-2013/2031
PT Adaro Indonesia	3.575.000	2011-2021
PT Kaltim Prima Coal	5.000.000	2009-2014/2015
PT Kideco Jaya Agung	1.297.500	2000-2020
PT Berau Coal	2.000.000	2008-2018
PT Indominco Mandiri	2.100.000	2010-2015
PT Natuna Energi Indonesia	400.000	2006-2015
PT Oktasan Baruna Persada	400.000	2006-2013
PT Central Corporindo	457.500	2006-2013
<i>Kerjasama Konsorsium/Consortium</i>		
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	378.000	2009-2029
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	1.501.000	2007-2027
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Insani Perkasa	1.620.000	2012-2015
PT Prima Multi Mineral dan PT Baratama	1.152.000	2012-2015
<i>Program Percepatan/Fast Track Program</i>		
PT Kaltim Prima Coal	3.000.000	2012-2031
PT Tambang Batubara Bukit Asam	2.300.000	2011-2031
PT Kideco Jaya Agung	1.500.000	2011-2031
PT Titan Mining Energy	1.490.000	2011-2031
PT Hanson Energy	1.069.000	2011-2031
PT Lanna Narita	215.000	2011-2016
PT Dwi Guna Laksana	1.284.000	2011-2030
<i>Kerjasama konsorsium/Consortium</i>		
PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa	6.128.000	2010-2030
PT Multi Bara Persada dan PT Eksploitasi Energi Indonesia	1.208.000	2010-2015
PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia	2.860.000	2009-2029
PT Golden Great Borneo, PT Oktasan Baruna Persada dan PT Satui Baratama	576.000	2011-2016
PT Risna Karya Whardana Mandiri dan Rizki Anugrah Pratama	974.000	2010-2015
PT Oktasan Baruna Persada dan PT Baramega Citra Mulia Persada	724.000	2011-2031

\*) Dalam jumlah penuh/*In full amount*

Harga *stockpile* pembelian batubara berkisar antara Rp 500.684 dan Rp 1.042.338 per ton yang disesuaikan terhadap nilai kalori, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

The *stockpile* price of coal purchases ranges from Rp 500,684 to Rp 1,042,338 per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

PLN Batubara mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi Penambangan Batubara dengan beberapa pemasok, adalah sebagai berikut:

PLN Batubara entered into Coal Mining Operation Cooperation Agreement with suppliers are as follows:

Pemasok/ Suppliers	Lokasi/ Locations	Jumlah metrik ton/ Quantity in metric ton
PT Tansri Madjid Energi	Muara Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	40.669.049
PT Bima Putra Abadi Citranusa	Lahat, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	19.800.000
PT Bangun Persada Jambi Energi	Sorolangun, Jambi	16.822.430
PT Megapura Industri	Sorong, Papua Barat/ <i>West Papua</i>	10.000.000
PT Awang Sejahtera	Parenggean, Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	3.000.000
PT Lumbang Resources	Aimas, Sorong, Papua Barat/ <i>West Papua</i>	2.000.000
PT Andhika Yoga Pratama	Sorolangun, Jambi	1.000.000
PT Delapan Inti Power	Rambang Kuang, Ogan Ilir, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	1.000.000

iii. Bahan Bakar Minyak

Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001 yang berlaku sampai dengan 8 Oktober 2004. Perjanjian ini telah diaddendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan yang ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp 18 triliun; (vi) perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

iii. Fuel

The Company and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001 which was valid until October 8, 2004. This agreement has been amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina and, the fuel price of 109.5% from *Mid Oil Platts Singapore* (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until April 30, 2007 will bear an interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN Bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp 18 trillion; (vi) this agreement is valid for 5 years from January 1, 2007 until December 31, 2011; (vii) PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 Nopember 2011, Perusahaan dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. HSD
  - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kl di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
  - Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina TT Manggis adalah 108% dari MOPS.
  - Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan ITP Priok dan ISG Surabaya adalah 108,5% dari MOPS.
  - Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.
2. Harga pembelian IDO sampai dengan 3.933 KL di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.
3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.
4. Memperpanjang Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak sampai dengan tahun 2015.

Tahun 2012, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, estimasi liabilitas bunga dan denda atas utang pembelian bahan bakar kepada Pertamina masing-masing sebesar Rp 36.181 juta dan Rp 68.646 juta yang dicatat sebagai biaya masih harus dibayar (Catatan 35).

Based on the amendment III of Fuel Sale and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company and Pertamina agreed in 2011 the following:

1. HSD
  - The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kl in of 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS.
  - The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl in supply points of Pertamina TT Manggis is 108% from MOPS.
  - The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl in supply points ITP Priok and ISG Surabaya is 108.5% from MOPS.
  - The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.
2. The price of IDO for purchases of up to 3,933 KL in supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than supply point Kilang Plaju is 109.5% from MOPS.
3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl in supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from supply point other than supply point Kilang Cilacap is 109.5% from MOPS.
4. Fuel Sell and Purchase Agreement amend until year 2015.

In 2012, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been completed yet.

As of December 31, 2012 and 2011, estimated liabilities on interest and penalties for payable on purchases of fuel to Pertamina amounted to Rp 36,181 million and Rp 68,646 million, respectively, which are recorded as accrued expenses (Note 35).

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Gresik dan Grati sebanyak 600.000 KL selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Muara Tawar sebanyak 400.000 KL selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan dan Pertamina menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Muara Karang dan Tanjung Priok sebanyak 2.000.000 kl selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014.

Pada tanggal 10 April 2008, Perusahaan dengan Kerja Sama Operasi (KSO) PT Shell Indonesia dan PT Kutilang Paksi Mas menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD untuk PLTGU Grati selama 3 tahun yang berakhir tahun 2011 sebanyak 600.000 kl per tahun. Pada tanggal 20 Mei 2011, kedua pihak membuat addendum atas perjanjian Jual Beli HSD untuk periode 4 tahun yang berakhir pada tahun 2015 sebanyak 640.000 kl.

Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan PT AKR Corporindo, Tbk sebanyak 400.000 kl selama 3 tahun yang berakhir tahun 2015.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli HSD dengan Tuban Konsorsium PT Trans Pacific Petrochemical dan PT Tuban LPG Indonesia sebanyak 1.200.000 kl selama 4 tahun yang berakhir tahun 2014. Pada tanggal 15 Mei 2012, Perusahaan melakukan pemutusan Perjanjian Jual Beli karena ketidakmampuan Tuban Konsorsium PT Trans Pacific Petrochemical dan PT Tuban LPG Indonesia memasok bahan bakar sesuai dengan perjanjian.

On November 3, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Gresik and Grati for 600,000 KL for 4 years until 2014.

On November 3, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Muara Tawar for 400,000 KL for 4 years until 2014.

On December 1, 2010, the Company and Pertamina entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD for supply of HSD to PLTGU Muara Karang and Tanjung Priok for 2,000,000 kl for 4 years until 2014.

On April 10, 2008, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with Joint Operation of PT Shell Indonesia and PT Kutilang Paksi Mas for supply of HSD to PLTGU Grati for 600,000 kl per annum, respectively, for 3 years until 2011. On May 20, 2011, both parties made an addendum of Sell and Purchase Agreement of HSD 4 years period ending in 2015 640,000 kl.

On June 7, 2012, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with PT AKR Corporindo, Tbk for 400,000 kl for 3 years until 2015.

On December 10, 2010, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement of HSD with Tuban Consortium PT Trans Pacific Petrochemical and PT Tuban LPG Indonesia for supply of HSD for 1,200,000 kl for 4 years until 2014. On May 15, 2012, the Company terminate the Sale and Purchases Agreement due to an inability Tuban Konsorsium PT Trans Pacific Petrochemical and PT Tuban LPG Indonesia to supply fuel in accordance with the Agreement.

iv. Uap Panas Bumi

Perusahaan memiliki perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2013, dan untuk Gunung Salak dan Darajat selama 30 tahun yang berakhir tahun 2030, serta untuk Lahendong selama 30 tahun yang berakhir tahun 2038.

**b. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dan Kontrak Penjualan Energi**

Sebelum tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) dan Kontrak Penjualan Energi (ESC) dengan penyedia dan pengembang tenaga listrik swasta (IPP) skala besar. Pada tahun 1999, Perusahaan telah melaksanakan renegotiasi terhadap PPA dan ESC melalui Kelompok Kerja Renegosiasi Kontrak Khusus PLN dibawah arahan Pemerintah. Renegosiasi tersebut meliputi antara lain keseimbangan kondisi kontrak, kewajaran harga dan disparitas harga jual listrik swasta dan harga jual Perusahaan.

Dalam perjanjian dengan IPP tertentu, disepakati bahwa setiap saat selama perjanjian berlaku, Perusahaan dapat melaksanakan opsi untuk membeli hak penjual, milik, dan kepentingan atas proyek yang bersangkutan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 58, Perusahaan menilai bahwa perjanjian PPA dan ESC tertentu memenuhi kriteria sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan sebagai akibat dari adopsi ISAK 8. Pada tanggal 31 Desember 2012, perjanjian signifikan antara Perusahaan dan entitas anak dengan IPP adalah sebagai berikut:

iv. Geothermal Heat

The Company has a geothermal heat procurement agreement with Pertamina for Kamojang for 30 years until 2012 and has been extended until March 31, 2013, for Gunung Salak and Darajat for 30 years until 2030 and for Lahendong for 30 years until 2038.

**b. Power Purchase Agreements and Energy Sales Contract**

Prior to 1997, the Company entered into Power Purchase Agreement (PPA) and Energy Sales Contract (ESC) with big scale Independent Power Producers (IPP). In 1999, the Company entered into renegotiation of PPA and ESC through Working Group on PLN Special Contract Renegotiation under the direction of the Government. Such renegotiation includes, among others, equalization in contract condition, reasonableness of price and disparity of selling price between IPP and the Company.

Based on the agreements with certain IPPs, the Company may exercise its option to purchase all of the IPP's rights, title and interest in the projects at any time during the contract period.

As discussed in Note 58, the Company and its subsidiaries have assessed that certain PPA and ESC qualify as either operating lease or finance lease as a result of adoption of ISAK 8. As of December 31, 2012, the significant agreements between the Company and its subsidiaries with IPPs are as follows:

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

i. Sudah Beroperasi

Perjanjian jual beli tenaga listrik sebagai  
sewa pembiayaan

i. In Operations

Power purchase agreements under  
finance lease

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
1.	PT Energi Sengkang	Sengkang, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	Gas	195	85	1999-2028	1 Maret 1999/ March 1, 1999 16 Nopember 2008/ November 16, 2008
2.	Chevron Geothermal Salak Ltd dan/and Dayabumi Salak Pratama Ltd.	Salak, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	165	90	1997-2027	1 Oktober 1997/ October 1, 1997
3.	PT Makassar Power	Pare-pare, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi	MFO	60	80	1998-2013	1 Mei 1998/ May 1, 1998
4.	PT Paiton Energy	Paiton I, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1230	85	2000-2040	1 Juli 2000/ July 1, 2000
5.	PT Jawa Power	Paiton II, Jawa Timur/East Java	Batubara/Coal	1220	83	2000-2030	1 Nopember 2000/ November 1, 2000
6.	Pertamina, Cevron Drajat Ltd. Texaco Drajat Ltd. dan/and PT Drajat Geothermal Ind.	Drajat, Jawa Barat/West Java	Panas bumi/ Geothermal	180	95	2000-2030	1 Februari 2000/ February 1, 2000 1 Agustus 2007/ August 1, 2007
7.	Pertamina and Magma Nusantara Limited	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java	Panas bumi/ Geothermal	220	90	2000-2042	1 Desember 2005/ December 1, 2005
8.	PT Asrigita Prasarana	Palembang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	150	85	2004-2024	1 September 2004/ September 1, 2004
9.	PT Sumber Segara Primadaya	Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	Batubara/Coal	562	80	2007-2037	1 Februari 2007/ February 1, 2007
10.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	55	80	2005-2016	31 Desember 2005/ December 31, 2005 30 April 2006/ April 30, 2006 25 Maret 2010/ March 25, 2010
11.	PT Mitra Energi Batam	Panaran, Pulau Batam/Batam Island	Gas	55	84	2005-2016	29 Oktober 2004/ October 29, 2004
12.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/Batam Island	Gas	17	90	2005-2017	11 September 2005/ September 11, 2005 1 April 2006/ April 1, 2006
13.	PT Metaepsi Pejebe Power Generation	Gunung Megang, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Gas	80	80	2005-2025	10 Nopember 2007/ November 10, 2007
14.	PT Pusaka Jaya Palu Power	Palu, Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Batubara/Coal	27	80	2007-2032	1 Nopember 2007/ November 1, 2007
Jumlah dipindahkan/Balance carryforward				4,216			

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Tanggal operasi komersial/ Commercial Operation Date
		Jumlah pindahan/ <i>Balance carryforward</i>		4216			
15.	PT Pertamina Geothermal Energi	Kamojang, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Panas bumi/ <i>Geothermal</i>	60	90	2008-2038	26 Januari 2008/ January 26, 2008
16.	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut, Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	45	72	2008-2038	20 Desember 2008/ December 20, 2008
17.	PT Dizamatra Powerindo	Sebayak, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Panas bumi/ <i>Geothermal</i>	10	90	2008-2038	19 Desember 2008/ December 19, 2008
18.	PT Bajradaya Sentranusa	Asahan, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	180	90	2010-2040	18 Januari 2011/ January 18, 2011
19.	PT Cipta Daya Nusantara	Mobuya, Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	3	80	2007-2027	31 Juli 2007/ July 31, 2007
20.	PT Fajar Futura Energi Luwu	Luwu, Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	2	-	2010-2035	10 Mei 2010/ May 10, 2010
21.	PT Sulawesi Mini Hydro Power	Sinjai, Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	10	-	2011-2036	12 Februari 2011/ February 12, 2011
22.	PT GH EMM Indonesia	Muara Enim, Sumatera Selatan / <i>South Sumatera</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	227	80	2011-2041	11 Nopember 2011/ November 11, 2011
23.	PT Eksploitasi Energi Indonesia	Pangkalan Bun, Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	11	80	2011-2036	14 Oktober 2011/ October 14, 2011
24.	PT Paiton Energy	Paiton III, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	815	85	2012-2042	1 Maret 2012/ March 1, 2012
25.	PT Cirebon Electric Power	Cirebon, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	660	80	2012-2042	3 Agustus 2012/ August 3, 2012
26.	PT Bosowa Energi	Jeneponto, Sulawesi Selatan / <i>South Sulawesi</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	200	80	2012-2042	31 Oktober 2012/ October 31, 2012
27.	PT Tanjung Kasam Power	Tanjung Kasam, pulau Batam/ <i>Batam island</i>	Batubara/ <i>Coal</i>	110	85	2012-2042	25 Oktober 2012/ October 25, 2012
							1 Nopember 2012/ November 1, 2012
28.	PT Humbahas Bumi Energi	Hutaraja, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Hydro	5	65	2012-2037	10 Mei 2012/ May 10, 2012
29.	Joint Operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	Pesanggaran, Bali	Diesel	50	85	2009-2017	1 Maret 2011/ March 1, 2011
30.	Konsorsium/ <i>Consortium</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy	Borang, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Gas	60	80	2012-2019	31 Juli 2012/ July 31, 2012
31.	Konsorsium/ <i>Consortium</i> PT Modaco Enersys, PT Elektrindo Perkasa Utama, Pratt & Whitney Ps. Inc., Renewable Energy Power International	Payo Selincah, Jambi	Gas	100	60	2012-2019	8 Mei 2012/ May 8, 2012
		Jumlah/Total		<u>6.764</u>			

Rincian pembayaran sewa minimum terkait dengan PPA dibahas dalam Catatan 27.

Details on future minimum lease payments related to these PPAs are discussed in Note 27.

Perjanjian jual beli tenaga listrik signifikan sebagai sewa operasi

The significant power purchase agreements under operating lease

No.	Perusahaan/Company	Proyek/Project	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF (%)	Periode/ Period
1.	PT Geo Dipa Energy	Dieng, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Panas bumi/ <i>Geothermal</i>	60	85	2002-2044
2.	PT Indo Matra Power	Kawasan Industri Kabil, Pulau Batam/ <i>Batam Island</i>	Gas	14	60	2011-2013
3.	PT Jembo Energindo	Panaran, Pulau Batam/ <i>Batam Island</i>	Gas	24	65	2012-2013
4.	Perum Jasa Tirta	Purwakarta, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Tenaga air/ <i>Hydro</i>	150	50	2012-2016
5.	PT Dalle Energy Batam	Panaran, Pulau Batam/ <i>Batam Island</i>	Gas	19	90	2009-2014
		Jumlah/Total		<u>267</u>		

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah pembayaran sewa minimum dalam  
sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan  
adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease  
payments under non-cancellable operating  
leases are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due :
Tidak lebih dari 1 tahun	136.286	240.222	Not later than 1 year
Antara lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	115.329	50.832	Later than 1 year and not later than 2 years
Lebih dari 2 tahun	192.594	34.828	Later than 2 years
Jumlah pembayaran minimum sewa	<u>444.209</u>	<u>325.882</u>	Total minimum lease payments
	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Rincian pembayaran sewa minimum berdasarkan lessor			Details of the minimum lease payment by lessor
Perum Jasa Tirta	374.133	69.334	Perum Jasa Tirta
PT Dalle Energy Batam	46.437	81.328	PT Dalle Energy Batam
PLTMG Jembo	22.254	37.150	PLTMG Jembo
PT Indo Matra Power	1.385	26.372	PT Indo Matra Power
Aggreko International Projects Ltd.	-	88.579	Aggreko International Projects Ltd.
PLTD Jembo	-	23.119	PLTD Jembo
Jumlah	<u>444.209</u>	<u>325.882</u>	Total

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Lain

Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan  
PT Cikarang Listrindo dengan kapasitas 300  
MW yang berlokasi di Jawa Barat hingga  
tahun 2018, dicatat sebagai transaksi  
pembelian normal.

Other Power Purchase Agreement

This pertains to power purchase agreement  
with PT Cikarang Listrindo with total  
capacity of 300 MW located in West Java  
until year 2018, which is accounted for as a  
normal purchase transaction.

ii. Belum Beroperasi (Dalam Tahap  
Pengembangan)

ii. Not Yet in Operations (Development Stage)

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/Projects	Bahan bakat/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Status
1	PT Bhimasena Power Indonesia	PLTU Jateng (Pemalang)	Batubara/Coal	1900	86,21	2018-2043	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
2	PT Lestari Banten Energy	PLTU Banten	Batubara/Coal	625	80	2017-2042	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
3	PT General Energy Bali	Celukan Bawang, Bali	Batubara/Coal	380	85	2014-2044	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
4	Sarulla Operation Ltd	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	330	90	2016-2046	Renegosiasi/Renegotiation
5	PT DSPP Power SUMSEL	PLTU Sumsel 5	Batubara/Coal	300	80	2015-2045	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
6	PT Pertamina Geothermal Energy (PT PGE)	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2015-2045	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
7	Star Energy	Wayang Windu #3,4, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	220	85	2015-2035	Renegosiasi/Renegotiation
	Jumlah dipindahkan/ Balance carryforward			<u>3.975</u>			

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Perusahaan/ Company	Proyek/Projects	Bahan bakar/ Fuel	Kapasitas/ Capacity (MW)	AF b) (%)	Periode/ Period a)	Status
	Jumlah pindahan/ Balance carryforward			3.975			
8	PT Supreme Energy Rantau Dedap	PLTP Rantau Dedap, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
9	PT Supreme Energy Rajabasa	PLTP Rajabasa, Lampung	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
10	PT Supreme Energy Muaralaboh	PLTP Muaralaboh, Sumatera Barat/ West Sumatera	Panas Bumi/ Geothermal	220	90	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
11	PT Bukit Pembangkit Innovative	Banjarsari, Sumatera Selatan/South Sumatra	Batubara/Coal	200	80	2014-2044	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
12	PT Poso Energy	PLTA Poso	Tenaga Air/Hydro	195	845,52 GWh/year	2013-2043	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
13	PT Geo Dipa Energi	Patuha, Jawa Barat/ West Java	Panas Bumi/ Geothermal	180	75	2015-2035	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
14	PT Energi Sengkang	Sengkang Exp. 2 Kec. Pammana, Sulawesi Selatan/South Sulawesi	Gas	120	85	2013-2024	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
15	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Ulubelu #3-4	Panas Bumi/ Geothermal	110	90	2015-2045	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
16	PT Kartanegara Energi Perkasa	PLTG Seripah, Kalimantan Timur/East Kalimantan	Gas	82	85	2013-2038	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
17	PT Geo Dipa Energi	Dieng #2, Jawa Tengah/ Central Java	Panas Bumi/ Geothermal	60	85	2015-2035	Renegosiasi/Renegotiation
18	PT Cahaya Fajar Kaltim	Embalut Exp., Kalimantan Timur /East Kalimantan	Batubara/Coal	50	87	2014-2039	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
19	Kons. Madhucon	PLTU Sumsel-7, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/Coal	300	80	2014-2039	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
20	PT Ranyza Energi	Kuala Tanjung, Sumatera Utara/ North Sumatera	Batubara/Coal	225	84	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
21	PT Priamanaya Power Energi	PLTU Koban Agung, Baturaja, Sumatera Selatan/ South Sumatera	Batubara/Coal	225	80	2015-2045	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
22	Bali Energi Ltd	Bedugul, Bali	Panas Bumi/ Geothermal	175	95	2016-2046	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
23	PT Pertamina Geothermal Energy	PLTP Karaha	Panas Bumi/ Geothermal	140	90	2015-2045	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
24	PT Indo Ridlatama Power	PLTU Kaltim, Semboja, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Batubara/Coal	55	80	2014-2034	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
25	PT Equator Manunggal Power	Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Batubara/Coal	54	85	2010-2035	Dalam tahap pembangunan/ Under construction
26	PT Tenaga Listrik Kema	PLTU Sulawesi Utara/North Sulawesi	Batubara/Coal	50	80	2014-2039	Dalam tahap pembiayaan/ Financing Stage
27	Lainnya/Others c)			793	60 - 95		
	Jumlah/Total			<u>7.649</u>			

- a) Perjanjian berlaku sejak ditandatangani, dan jual beli tenaga listrik berlaku antara 19 sampai dengan 30 tahun sejak tanggal produksi komersial.
- b) AF = Faktor pemasokan tenaga yang harus diserap Perusahaan.
- c) Meliputi kontrak dengan 136 IPP, terdiri dari 62 IPP dalam tahap pembangunan dan 74 IPP dalam tahap pembiayaan, berlokasi di berbagai daerah di Indonesia, menggunakan bahan bakar batu bara, panas bumi dan *mini hydro* dengan kapasitas masing-masing pembangkit kurang dari 50 MW.

Harga tenaga listrik per kWh untuk pembangkitan bahan bakar gas, MFO dan batubara ditetapkan berdasarkan formula tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian yang antara lain mengatur pemulihan biaya modal, pembayaran biaya tetap operasi dan pemeliharaan, biaya bahan bakar dan pembayaran biaya variabel operasi, dan biaya pemeliharaan. Untuk pembangkitan yang menggunakan panas bumi, harga tenaga listrik ditetapkan berdasarkan formula tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian antara lain *Energy Charge* dan *Capacity Charge*.

Sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, PLN Batam telah menyerahkan jaminan deposito berjangka sebesar Rp 5.391 juta (Catatan 12).

- a) The agreements are effective from the date of signing and buy and sell of electricity is valid between 19 to 30 years starting from the commercial operation date.
- b) AF = Power supply factor which should be absorbed by the Company.
- c) Represents contracts with 136 IPPs, consisting of 62 IPPs under construction and 74 IPPs in financing stage, which are located in several areas of Indonesia and are generated by coal, geothermal and mini hydro with capacity of each power plant's capacity of less than 50 MW.

The electricity power price per kWh for gas, MFO and coal power plants are determined by certain formula as stated in the agreement which regulate, among others, capital cost recovery, fixed operation and maintenance cost payment, fuel expense and variable operation, and maintenance cost payment. For geothermal heat power plants, the electricity power price are determined by certain formula as stated in the agreement, among others, Energy Charge and Capacity Charge.

In relation with the purchase of electricity, PLN Batam has placed collateral time deposits amounting to Rp 5,391 million (Note 12).

iii. PLTP Sarulla

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan tanggal 23 Januari 2004 sebagaimana diubah dengan *addendum* tanggal 6 Pebruari 2004, Perusahaan telah mengambil alih hak, kepentingan dan kewajiban Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. (UNSG) sehubungan dengan perjanjian jual beli listrik tahun 1993 (proyek Sarulla), dan Perusahaan akan mengalihkan hak, kepentingan dan kewajiban tersebut kepada pihak lain yang ditunjuk kemudian. Pengambilalihan tersebut dilaksanakan dengan membayar kompensasi sebesar US\$ 60 juta dan dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 7). Untuk melanjutkan kembali proyek Sarulla, Perusahaan mengadakan tender, yang dimulai pada tahun 2004 dan *letter of intent* kepada pemenang tender diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2005. Berdasarkan *letter of intent* ini, pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan bersama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. dan OrSarulla Inc. (Konsorsium) sepakat untuk melakukan jual beli listrik yang dibangkitkan dari PLTP Sarulla 330 MW melalui amandemen Kontrak Penjualan Energi (ESC) serta pengalihan hak, kepentingan dan kewajiban (*Deed of Assignment*) atas Kontrak Operasi Bersama (JOC) dan ESC Sarulla. Kesepakatan tersebut antara lain meliputi: (i) Konsorsium akan memberikan kompensasi kepada Perusahaan sebesar US\$ 73.675.000, termasuk bunga sebesar US\$ 3.675.000, dibayar dalam empat angsuran enam bulanan terhitung sejak tanggal terjadinya penarikan pertama *senior debt* dalam perjanjian pembiayaan (*financial close*), (ii) *Financial close* paling lambat 12 bulan terhitung sejak kesepakatan tersebut disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM), (iii) Masa kontrak berakhir pada 27 Pebruari 2046, (iv) Operasi komersial untuk 6 unit pembangkit berkisar 30 - 48 bulan sejak *financial close*. Kesepakatan ini akan efektif setelah dilakukannya pembayaran pertama oleh Konsorsium kepada Perusahaan dan diterbitkannya persetujuan MESDM atas *Deed of Assignment*, Amandemen ESC, Amandemen JOC antara PGE dan Konsorsium, serta harga jual listrik dinyatakan dalam Amandemen ESC. Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menerima surat persetujuan dari MESDM.

iii. PLTP Sarulla

Based on Deed of Assignment dated January 23, 2004 as amended by the addendum dated February 6, 2004, the Company has taken over the rights, participating interests and obligations of Unocal North Sumatra Geothermal Ltd. (UNSG) in relation to the electricity sell and purchase agreement in 1993 (the Sarulla project), and the Company will transfer such rights, participating interests and obligations to other entity, which will be appointed later. The amount of the compensation paid by the Company for such taking-over of rights amounted US\$ 60 million and was recorded as construction in progress (Note 7). To continue the Sarulla project, the Company organized bidding process, which started in 2004, and letter of intent was issued to the winning bidder on July 25, 2005. Based from such letter of intent, on December 14, 2007, the Company together with PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Sarulla Operations Ltd., PT Medco Geopower Sarulla, Sarulla Power Asset Ltd. and OrSarulla Inc. collectively, referred to as "the Consortium", agreed to perform buy and sell of electricity, which is generated from PLTP Sarulla 330 MW by means of amendment of Energy Sales Contract (ESC) and to transfer the rights, participating interests and obligations (*Deed of Assignment*) on the Joint Operation Contract (JOC) and Sarulla ESC. The agreement includes, among others: (i) the Consortium will give compensation to the Company amounting to US\$ 73,675,000, including interest of US\$ 3,675,000, payable in four semi annual installments, which will start on the date on which the first drawdown of senior debt under the financing agreements occurs (*financial close*), (ii) the financial close shall begin no later than 12 months after the date on which the Minister of Energy and Mineral Resources (MESDM) issues the approval, (iii) the contract period will be due on February 27, 2046, (iv) the commercial operations of the 6 unit power plants will approximately be 30 - 48 months since the financial close. This agreement will be effective after the Consortium has made the first payment to the Company and after MESDM's approval on the *Deed of Assignment*, ESC Amendment, JOC Amendment between PGE and the Consortium, and electricity selling price stated in the amended ESC. On August 27, 2008, the Company received the letter of approval from MESDM.

Pada tanggal 2 Juli 2008, Konsorsium menyetujui amandemen pembayaran kepentingan dan kewajiban, dimana jumlah kompensasi menjadi US\$ 71.837.500, termasuk bunga sebesar US\$ 1.837.500. Jumlah ini akan dibayar dalam 2 kali pembayaran, pembayaran pertama sebesar US\$ 52.500.000 pada saat *financial close* dan pembayaran kedua sebesar US\$ 19.337.500 adalah 18 bulan setelah *financial close*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Konsorsium sedang dalam proses finalisasi amandemen kedua atas JOC dan ESC untuk memenuhi syarat pendanaan oleh pemberi pinjaman.

On July 2, 2008, the Consortium approved the amendment of the terms of payment of the Deed of Assignment, wherein the total compensation amounted to US\$ 71,837,500, which includes interest of US\$ 1,837,500. This will be paid in two installments, with the first payment of US\$ 52,500,000 at the financial close date and the second payment US\$ 19,337,500 on 18 months subsequent to the financial close date.

As of the date of issuance of the consolidated financial statement, the Company and Consortium is in the process of finalising a second amendment to the JOC and ESC, to meet the funding requirements by the lender.

### c. Perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah ikatan perolehan barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan pembangkitan, jaringan transmisi dan distribusi adalah sebagai berikut :

### c. Capital expenditures

As of December 31, 2012, total commitments on capital expenditures based on contracts, which are related to procurement of power plants, transmissions and distributions are as follows :

	Mata uang/ Currencies	Jumlah dalam mata uang asing/ Amount in foreign currencies *)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent *)	
Program percepatan				Fast track program
Kontrak pembangkitan	US\$	681	6.582.960	Power plant contracts
	Rupiah	-	4.563.877	
Jumlah			<u>11.146.837</u>	Total
Kontrak transmisi	US\$	10	97.150	Transmission contracts
	EUR	4	55.933	
	Rupiah	-	628.732	
Jumlah			<u>781.815</u>	Total
Kontrak konstruksi rutin	US\$	54	522.346	Regular construction
	EUR	8	106.790	contracts
	JPY	3.151	352.806	
	Rupiah	-	13.034.272	
	Lain-lain/Others **)	2	18.257	
Jumlah			<u>14.034.471</u>	Total

\*) Dalam jutaan

\*\*) Perolehan barang modal dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan.

\*) In million

\*\*) Capital expenditures denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at reporting date.

### **Program Percepatan**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2006 tanggal 5 Juli 2006 yang kemudian diubah melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara di 42 lokasi di Indonesia, meliputi 10 pembangkit dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 32 pembangkit dengan jumlah kapasitas 2.769 MW di luar Jawa - Bali. Proyek ini diharapkan beroperasi pada tahun 2013 dan 2014.

#### Kontrak Pembangkitan

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani 36 kontrak *Engineering Procurement and Construction* (EPC) meliputi 10 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 7.490 MW di Jawa - Bali dan 26 pembangkit tenaga listrik dengan jumlah kapasitas 2.451 MW di luar Jawa - Bali. Berdasarkan kontrak EPC tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang muka sekitar 15% dari nilai kontrak dan 85% akan didanai melalui fasilitas kredit perbankan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$ 873 juta dan Rp 4.751.944 juta untuk 35 kontrak EPC, atau sekitar 15% dari jumlah nilai kontrak, yang dicatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan (Catatan 7). Uang muka tersebut didanai dari hasil penerbitan Obligasi Terjamin dan penarikan fasilitas kredit program percepatan.

#### Kontrak Transmisi

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani 131 kontrak untuk peningkatan dan pembangunan transmisi baru dan gardu induk di Jawa dan luar Jawa. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan penarikan fasilitas kredit perbankan.

### **Fast Track Program**

Based on Presidential of the Republic of Indonesia Decree No. 71 Year 2006 dated July 5, 2006 which was amended by Presidential of the Republic of Indonesia Regulation No. 59 dated December 23, 2009, the Government mandates the Company to build coal-fired power plants (PLTU) at 42 locations in Indonesia, which include 10 power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 32 power plants with aggregate capacity of 2,769 MW outside Java - Bali. These projects are expected to be in operation by 2013 and 2014.

#### Power Plant Contracts

As of December 31, 2012 the Company signed 36 Engineering Procurement and Construction (EPC) contracts which consist of 10 electricity power plants with aggregate capacity of 7,490 MW in Java - Bali and 26 electricity power plants with aggregate capacity of 2,451 MW outside Java - Bali. Under the terms of such contracts, the Company is required to pay the contractor a down payment, which is approximately 15% of the contract price and the remaining 85% will be funded through credit facilities from banks.

Until December 31, 2012 the Company made a total down payment of US\$ 873 million and Rp 4,751,944 million for 35 EPC contracts or approximately 15% of the total contract price, which are recorded as construction in progress (Note 7). Such down payments are funded by the proceeds of the issued Guaranteed Notes and withdrawal of credit facilities for fast track program.

#### Transmission Contracts

As of December 31, 2012 the Company signed 131 contracts for upgrading and constructing new transmission and sub-stations in Java and outside Java. These projects are financed by own funds and withdrawal of credit facilities from banks.

#### Kontrak Konstruksi Rutin

Ikatan pengadaan barang modal untuk konstruksi rutin merupakan kontrak yang telah ditandatangani untuk tambahan pembangkit listrik dan pengembangan jaringan transmisi dan distribusi. Proyek ini dibiayai melalui dana sendiri dan pihak luar melalui pinjaman luar negeri, bantuan dan proyek investasi sebagai bagian dari anggaran belanja negara.

Pada tanggal 31 Desember 2012, IP dan PJB mengadakan ikatan/kontrak dengan berbagai pihak untuk pengadaan material dan aset tetap serta jasa borongan dengan berbagai mata uang dengan jumlah setara Rupiah masing-masing sebesar Rp 135.468 juta dan Rp 472.915 juta.

#### d. Fasilitas pinjaman belum digunakan

##### Penerusan pinjaman

Mata uang	Dalam mata uang asing/ <i>In foreign currencies</i> *)
US\$	1.083
JPY	95.649
Jumlah	

\*) Dalam jutaan

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas pinjaman belum digunakan setara Rp 2.251.373 juta dikenakan provisi sebesar 0,10% - 0,75% per tahun, sedangkan fasilitas sebesar Rp 18.931.676 juta tidak dikenakan provisi. Fasilitas ini berakhir antara tahun 2013 sampai dengan 2047.

##### Perjanjian pinjaman program percepatan

Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai 85% dari nilai kontrak EPC untuk program percepatan. Jangka waktu pinjaman termasuk periode penyediaan kredit selama 36 bulan, dan sepenuhnya dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (PP) No. 91 Tahun 2007 pengganti dari PP No. 86 Tahun 2006, tentang Pemberian Jaminan Pemerintah untuk Percepatan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Yang Menggunakan Batubara. Sehubungan dengan pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan – batasan umum.

#### Regular Construction Contracts

Capital expenditure commitments for regular construction represent project contracts signed for additional electricity generating plants and development of transmission and distribution network. These projects are financed by own funds and other external funding through offshore loans, grants and investment projects from the State budget.

As of December 31, 2012, IP and PJB entered into commitments or contracts with various parties for the supply of materials, property, plant and equipment, and contracted services in various currencies, with Rupiah equivalent totaling to Rp 135,468 million and Rp 472,915 million, respectively.

#### d. Unused loan facilities

##### Two-step loans

Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i> *)	Currency
10.473.495	US\$
10.709.554	JPY
<u>21.183.049</u>	Total

\*) In millions

As of December 31, 2012, the unused facilities with equivalent of Rp 2,251,373 million bear provision charge of 0.10% - 0.75% per annum, while the remaining facilities of Rp 18,931,676 million do not bear any provision charge. These facilities will be due between 2013 to 2047.

##### Loan agreements for fast track program

The purpose of these loan facilities is to finance 85% of the contract price of EPC for fast track program. The term of the loan includes preparation of credit for 36 months and is fully guaranteed by the Government of the Republic Indonesia in accordance with the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia (PP) No. 91 Year 2007, superseding No. 86 Year 2006, regarding Grant of Government Guarantee for Construction of Coal-Fired Power Plant. In connection with these loans, the Company is obliged to comply with general restrictions.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, rincian fasilitas pinjaman untuk membiayai program percepatan adalah sebagai berikut:

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, details of loan facilities to finance the fast track program are as follow:

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Premi Asuransi/ <i>Insurance premium *)</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i>
							Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam US\$/US\$ loan facilities</u>							
1	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Suralaya, Banten	284	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	27	30 Januari 2008/ January 30, 2008	15
2	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/East Java	331	-	0,84% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	32	30 Januari 2008/ January 30, 2008	15
3	Barclays Bank PLC and China Development Bank/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/Central Java	262	-	3,25% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	3 Desember 2008/ December 3, 2008	13
4	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> Bank of China Limited/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/West Java	592	-	0,785% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	55	27 Mei 2008/ May 27, 2008	13
5	The Export-Import Bank of China/ PLTU Nanggroe Aceh Darussalam	124	27	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	12	4 Mei 2009/ May 4, 2009	15
6	The Export-Import Bank of China/ PLTU 2 Jawa Barat/West Java PLTU 3 Pelabuhan Ratu, Baten	482	78	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	44	4 Mei 2009/ May 4, 2009	15
7	Bank of China Limited/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	455	51	2,3% + LIBOR 1 tahun/ 1 year	46	4 Mei 2009/ May 4, 2009	13
8	The Export-Import Bank of China/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/East Java	293	45	2,80% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	29	17 Juli 2009/ July 17, 2009	15
9	Bank of China Limited/ PLTU Tanjung Awar-awar	372	73	2,30% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	34	14 Desember 2009/ December 14, 2009	13
10	China Development Bank/ PLTU Adipala, Cilacap, Jawa Tengah/Central Java	625	197	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	13
11	China Development Bank/ PLTU Teluk Sirih, Padang, Sumatera Barat/ West Sumatra	138	18	3,85% + LIBOR 6 bulanan/ 6 months	-	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	13
Jumlah dalam US\$/Total in US\$		<u>3.958</u>	<u>489</u>		<u>279</u>		

\*) Dalam jutaan/*In million*

\*\*\*) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ <i>Period **)</i> Tahun/Year
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
1	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Paiton, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	600.636	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	18 April 2008/ <i>April 18, 2008</i>	10
2	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 1 Suralaya Baru, Banten	735.388	-	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	18 April 2008/ <i>April 18, 2008</i>	10
3	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Pelabuhan Ratu, Banten	1.874.315	493.421	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	29 Juli 2008/ <i>July 29, 2008</i>	10
4	PT Bank Mega Tbk/ PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/ <i>West Nusa Tenggara</i> PLTU Gorontalo PLTU 2 Manado, Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i> PLTU Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau/ <i>Riau Island</i> PLTU 1 Ende, Nusa Tenggara Timur/ <i>East Nusa Tenggara</i> PLTU Sulawesi Tenggara 2, Sulawesi Tenggara/ <i>Southeast Sulawesi</i> PLTU 1 Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1.498.513	709.497	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	29 Juli 2008/ <i>July 29, 2008</i>	10
5	PT Bank Mega Tbk/ PLTU Lampung, Lampung PLTU 2 Medan, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	1.240.661	549.735	1,10% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	29 Juli 2008/ <i>July 29, 2008</i>	10
6	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Mandiri/ PLTU 1 Rembang, Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	1.911.480	109.886	1,11% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	18 April 2008/ <i>April 18, 2008</i>	10
7	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Negara Indonesia/ PLTU 1 Indramayu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	1.272.914	-	1,10% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	18 April 2008/ <i>April 18, 2008</i>	10
8	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Central Asia Tbk/ PLTU 2 Labuan, Banten	1.188.549	-	1,12% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	18 April 2008/ <i>April 18, 2008</i>	10
9	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Negara Indonesia/ PLTU 2 Labuan, Banten	2.741.298	-	0,825% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	29 Juli 2008/ <i>July 29, 2008</i>	10
10	PT Bank Bukopin Tbk/ PLTU 1 Pacitan, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	1.045.924	144.745	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	29 Juli 2008/ <i>July 29, 2008</i>	13
11	PT Bank Bukopin Tbk/ PLTU 3 Teluk Naga, Banten	1.606.612	103.539	0,71% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	29 Juli 2008/ <i>July 29, 2008</i>	13
12	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ <i>Syndicated loan coordinated by</i> PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i> PLTU Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	2.074.740	641.445	1% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	30 Januari 2009/ <i>January 30, 2009</i>	10
Jumlah dipindahkan/ <i>Total carry forward</i>		17.791.030	2.752.268			

\*) Dalam jutaan/*In million*

\*\*\*) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ Creditor and project funded	Fasilitas maksimum/ Maximum facility *)	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ Unused loan facilities *)	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Periode/ Period **)
<i>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</i>						
	Jumlah pindahan/Total carried forward	17.791.030	2.752.268			
13	Pinjaman sindikasi dikordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Sulawesi Selatan/South Sulawesi PLTU 3 Bangka Belitung PLTU 2 Papua PLTU Kalimantan Selatan/South Kalimantan	1.151.005	200.427	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
14	PT. Bank DKI/ PLTU Naganraya PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU Sumatera Barat/West Sumatera PLTU 2 Kalimantan Barat/West Kalimantan PLTU 4 Bangka Belitung PLTU Maluku Utara/North Maluku PLTU Sulawesi Tengah/Central Sulawesi PLTU 1 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 2 Sulawesi Utara/North Sulawesi PLTU Gorontalo PLTU 2 Nusa Tenggara Timur/East Nusa Tenggara PLTU 1 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 4 Bangka Belitung PLTU 2 Nusa Tenggara Barat/West Nusa Tenggara PLTU 1 Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	4.732.000	2.142.840	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	24 April 2009/ April 24, 2009	10
15	PT Bank Negara Indonesia/ PLTU Tanjung Awar-Awar, Jawa Timur/East Java	1.155.352	260.227	1% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	30 Januari 2009/ January 30, 2009	10
16	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ PLTU Tarahan, Lampung  PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/North Sumatera	3.941.772	1.277.162	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Oktober 2009/ October 14, 2009	10
17	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Negara Indonesia/ Transmisi/Transmission : PLTU Meulaboh koneksi 1, Nanggroe Aceh Darussalam PLTU2 Pangkalan Susu, Sumatera Utara/ North Sumatera PLTU Teluk Sirih koneksi 1 & 2, Sumatera Barat/ West Sumatera PLTU Tarahan koneksi 2, Lampung PLTU Asam-Asam koneksi 1 & 2, Kalimantan Selatan/South Kalimantan PLTU 1 Pulang Pisau koneksi 2, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan PLTU 2 Amurang koneksi 2, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	1.930.063	322.058	1.50% + JIBOR 3 bulanan/ 3 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
18	Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Mandiri/ Transmisi/Transmission : PLTU 1 Suralaya Koneksi 1 & 2, Banten PLTU 2 Labuan Koneksi 1, Banten PLTU 3 Teluk Naga koneksi 1 dan 2, Banten PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 1, Banten PLTU 1 Rembang koneksi 2, Jawa Tengah/Central Java PLTU 2 Adipala koneksi 2, Jawa Tengah/Central Java PLTU 2 Paiton Baru koneksi 2, Jawa Timur/East Java PLTU3 Tanjung Awar-awar koneksi 1, Jawa Timur/ East Java Jumlah dipindahkan/Total carry forward	2.613.012	653.601	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ 6 months	14 Desember 2009/ December 14, 2009	10
		<u>33.314.234</u>	<u>7.608.583</u>			

\*) Dalam jutaan/In million

\*\*) Termasuk masa tenggang/Include grace period

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

No.	Kreditur dan pembiayaan proyek/ <i>Creditor and project funded</i>	Fasilitas maksimum/ <i>Maximum facility *)</i>	Fasilitas pinjaman belum digunakan/ <i>Unused loan facilities *)</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Periode/ Period **)
<u>Fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Rupiah loan facilities</u>						
	Jumlah pindahan/ <i>Total carried forward</i>	33.314.234	7.608.583			
19	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ Transmisi/Transmission :</i> PLTU 1 Suralaya koneksi 2, Banten PLTU 2 Labuhan koneksi 2, Banten PLTU 3 Lontar koneksi 2, Banten PLTU 1 Indramayu koneksi 2, Jawa Barat/ <i>West Java</i> PLTU 2 Pelabuhan Ratu koneksi 2, Banten PLTU 1 Pacitan koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i> PLTU 2 <i>Paiton koneksi 2, Jawa Timur/ East Java</i> PLTU 3 Tanjung Awar-Awar koneksi 2, Jawa Timur/ <i>East Java</i>	327.195	194.913	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	14 Desember 2009/ <i>December 14, 2009</i>	10
20	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Central Asia/ PLTU 1 Riau, Bengkalis PLTU 2 Riau, Selat Panjang PLTU 1 Kepulauan Riau/ <i>Riau Island</i>, Tanjung Balai Karimun PLTU 1 Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>, Parit Baru</i>	1.507.851	731.087	1.50% + JIBOR 6 bulanan/ <i>6 months</i>	14 Desember 2009/ <i>December 14, 2009</i>	10
21	<i>Pinjaman sindikasi dikoordinasi/ Syndicated loan coordinated by PT Bank Rakyat Indonesia/ Transmisi paket 3/ <i>Transmission packages 3</i></i>	1.067.684	304.710	1.05% + JIBOR 3 bulanan/ <i>3 months</i>	27 Desember 2010/ <i>December 27, 2010</i>	10
	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Total in Rupiah</i>	<u>36.216.964</u>	<u>8.839.293</u>			

\*) Dalam jutaan/*In million*

\*\*) Termasuk masa tenggang/*Include grace period*

Fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp 3.804.158 juta dan US\$ 75 juta.

**e. Program operasi dan pemeliharaan**

Untuk meningkatkan dan memulihkan daya guna unit pembangkit sampai pada level tertentu, Perusahaan menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan beberapa kontraktor. Nilai kontrak terdiri dari porsi tetap dan tidak tetap. Kontraktor diharuskan memenuhi target tertentu dan akan dikenakan denda jika target tersebut tidak tercapai. Komitmen dengan kontraktor untuk porsi tetap adalah sebagai berikut:

The loan facilities utilized by the Company from January 1, 2013 until the date of the issuance of the consolidated financial statements amounted to Rp 3,804,158 million and US\$ 75 million.

**e. Operation and maintenance programs**

In order to improve and restore the performance of generator units until a certain level, the Company has entered into *Operation and Maintenance Agreements* with contractors. The contract payment comprise of fixed and variable portions. The contractors have to meet certain targets and will be charged with penalty if these targets are not met. The commitments with the contractors for fixed portion are as follows:

Pembangkitan/ <i>Power plant</i>	Kontraktor/ <i>Contractors</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract amount</i> Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Periode/ <i>Period</i>
PLTU Tanjung Jati B	PT Komipo Pembangkitan Jawa Bali	3.418.472	2010-2032
PLTU Tanjung Jati B	Konsorsium/ consortium of Fortum Service OY & PT Medco Energy	1.878.908	2005-2030
PLTU Muara Tawar	Siemens AG	348.829	2004-2014
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>5.646.209</u>	

#### f. Litigasi

- (i) Pada tanggal 24 April 2008, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari Jamsuri dan Maswi sebesar Rp 50 miliar untuk kerugian material dan Rp 25 miliar untuk kerugian *immaterial* sehubungan dengan kepemilikan tanah sengketa yang dimiliki Perusahaan. Pengadilan Negeri Bekasi berdasarkan surat putusan tanggal 23 Desember 2008, menyatakan menolak gugatan dari penggugat, sehingga penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung pada tanggal 3 Maret 2009. Pada tanggal 10 Juni 2009, Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan menolak gugatan dari penggugat. Atas putusan ini penggugat mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009. Perusahaan juga telah mengajukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 27 Oktober 2009. Pada tanggal 10 Juli 2012, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan menolak permohonan kasasi dari penggugat.
- (ii) Pada tahun 2001 Hendrik Nelwan dan kawan-kawan mengajukan gugatan ganti rugi atas tanah ahli waris yang telah dipergunakan Perusahaan sebagai PLTA Tonselama sebesar Rp 54 miliar di Pengadilan Negeri Manado. Berdasarkan putusan tanggal 16 Maret 2011, Pengadilan Tinggi memutuskan menerima gugatan dari penggugat. Atas putusan ini Perusahaan mengajukan banding ke tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian perkara ini masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

#### f. Litigations

- (i) On April 24, 2008, the Company faced claims from Jamsuri and Maswi amounting to Rp 50 billion for the material loss and Rp 25 billion for the immaterial loss in relation to the ownership of land by the Company which is under dispute. Based on the the letter of verdict dated December 23, 2008, the District Court of Bekasi, denied the plaintiff's claim and the plaintiff appealed to the High Court of Bandung on March 3, 2009. On June 10, 2009, the High Court of Bandung denied the plaintiff's claim. On October 27, 2009, the plaintiff has made an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia for this verdict. The Company also made a counter appeal to the Supreme Court on the same date. On July 10, 2012, the Supreme Court of the Republic of Indonesia have denied the plaintiff's claim.
- (ii) In 2001, Hendrik Nelwan and co-claimants filed claims for the compensation for the heirs of land that has been utilized by the Company as hydropower plant PLTA Tonselama, amounting to Rp 54 billion in District Court of Manado. Based on the letter of verdict dated March 16, 2011, the High Court of Manado has granted the plaintiff's claim. The Company appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- (iii) Pada tahun 2011, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari Dindin dan kawan-kawan sebesar Rp 15,6 miliar untuk kerugian material dan Rp 85 miliar untuk kerugian immaterial sehubungan dengan pembangunan saluran udara tegangan tinggi 500 kV yang melalui tempat tinggal penggugat. Berdasarkan surat keputusan tanggal 29 Pebruari 2012, Pengadilan Negeri Bandung memutuskan mengabulkan sebagian gugatan dari penggugat. Pada tanggal 7 Maret 2012, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Bandung.
- (iv) Pada tanggal 20 Januari 2012, Perusahaan menghadapi gugatan ganti rugi dari PT Subur Sari Lastderich sebesar Rp 10 miliar untuk kerugian material dan sebesar Rp 1 triliun untuk kerugian immaterial sehubungan dengan pembangunan PLTA Asahan III (PLTA) oleh Perusahaan. Penggugat mengklaim bahwa PT Subur Sari Lastderich berhak untuk membangun PLTA tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Medan.
- (v) Pada tanggal 5 April 2012, PLN Geothermal, entitas anak, menghadapi gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh PT Permata Drilling Internasional (PDI) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan pekerjaan *Integrated Project Management Pengeboran* Sumur Eksplorasi di PLTP Tulehu. Berdasarkan surat keputusan tanggal 11 Desember 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa PLN Geothermal harus membayar ganti rugi kepada PDI sebesar US\$ 12,3 juta. Pada tanggal 18 Desember 2012, PLN Geothermal mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan.
- (iii) In 2011, the Company faced claim from Dindin and co-claimants amounting to Rp 15.6 billion for the material loss and Rp 85 billion for the immaterial loss in relation to the construction of 500 kV high-tension air intake which crossed the plaintiff's residence. Based on the letter of verdict dated February 29, 2012, the District Court of Bandung granted just part of plaintiff's claim. On March 7, 2012, the Company made appeal to the High Court of Bandung. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is under negotiation with the High Court of Bandung.
- (iv) On January 20, 2012, the Company faced claim from PT Subur Sari Lastderich amounting to Rp 10 billion for the material loss and Rp 1 trillion for the immaterial loss in relation to development of PLTA Asahan III (PLTA) by the Company. Plaintiff claim that PT Subur Sari Lastderich has the right to build such PLTA. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is under negotiation with the District Court of Medan.
- (v) On April 5, 2012, PLN Geothermal, a subsidiary, faced Unlawful Acts from PT Permata Drilling Internasional (PDI) in the District Court of South Jakarta relating to the work of the Integrated Project Management of Drilling Exploration Wells at PLTP Tulehu. Based on the letter of verdict dated December 11, 2012, the District Court of South Jakarta decided that PLN Geothermal should pay compensation to PDI amounting to US\$ 12.3 million. On December 18, 2012, PLN Geothermal appealed to the High Court of South Jakarta. As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the case is still in progress with the High Court of South Jakarta.

Berdasarkan surat perjanjian antara PLN Geothermal dan PDI, semua persengketaan yang timbul akan diajukan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 31 Agustus 2012, PLN Geothermal mendaftarkan perkara tersebut ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Berdasarkan surat keputusan tanggal 14 Maret 2013, BANI memutuskan menerima sebagian gugatan dari PLN Geothermal dimana jumlah sisa pembayaran yang masih harus dibayarkan oleh PLN Geothermal adalah sebesar US\$ 4 juta dan PDI harus membayar biaya administrasi dan arbiter sebesar US\$ 31.560 kepada PLN Geothermal.

Based on the agreement between PLN Geothermal and PDI, all disputes arising will be submitted to the Indonesia National Board of Arbitration (BANI). In relation to the matter, on August 31, 2012, PLN Geothermal registered the case to BANI. Based on the letter of verdict dated March 14, 2013, BANI has granted the plaintiff's claim where the remaining payments still to be paid by PLN Geothermal is amounting to US\$ 4 million and PDI should pay administration and arbiter expense amounting to US\$ 31,560 to PLN Geothermal.

- (vi) Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi gugatan ganti rugi dalam jumlah yang tidak material di beberapa lokasi bangunan jaringan transmisi/distribusi, perselisihan dengan karyawan, perkara dengan pelanggan dan pemasok. Manajemen berpendapat klaim-klaim tersebut tidak material dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

- (vi) The Company and its subsidiaries also face claims for compensation of losses, which are immaterial in amount, at several areas of the Company's transmission/distribution facilities, disputes with the Company's employees, and cases with customers and suppliers. Management believes that such claims are not material and will not significantly affect the Company's operations.

**58. PENERAPAN ISAK 8 "PENENTUAN APAKAH PERJANJIAN MENGANDUNG SUATU SEWA"**

Sesuai dengan ISAK No. 8, Perusahaan dan entitas anak menilai dan menentukan bahwa beberapa kontrak pembelian tenaga listrik dengan IPP mengandung sewa yang secara substansi dianggap sewa pembiayaan. Sebelum penerapan ISAK 8, transaksi tersebut dicatat sebagai pembelian listrik normal dimana Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya pembelian tenaga listrik dari IPP sebagai beban pada saat terjadinya.

Penerapan retrospektif ISAK 8 menyebabkan Perusahaan mengakui pembangkit listrik tertentu sebagai bagian dari aset tetap dan mencatat liabilitas sewa pembiayaan. Perusahaan dan entitas anak juga mereklasifikasi pembelian listrik tertentu sebagai sewa dan beban bunga.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali, sebagai akibat penerapan ISAK 8:

**58. ADOPTION OF ISAK 8 "DETERMINING WHETHER AN ARRANGEMENT CONTAINS A LEASE"**

In accordance with ISAK 8, the Company and subsidiaries assessed and determined that several of its power supply contracts with IPPs contain leases that in substance are considered finance leases. Prior to adoption of ISAK 8, such transactions are accounted for as normal purchase of electricity where the Company and its subsidiaries recognizes the cost of energy purchased from IPPs as expense when incurred.

The retrospective application of ISAK 8 caused the Company and subsidiaries to recognize certain power plants as part of its property, plant and equipment and record the corresponding finance lease liability. The Company and its subsidiaries also reclassified certain electricity purchases as lease and interest expense.

The following is the summary of accounts in the consolidated financial statements before and after the restatement, as a result of ISAK 8 adoption:



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31, 2011			
	Sebelum Penyajian	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Penyajian	
	Kembali/Before Restatement		Kembali/After Restatement	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	123.313.808	-	123.313.808	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(164.061.002)	10.459.131	(153.601.871)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(10.457.035)	-	(10.457.035)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(51.204.229)	10.459.131	(40.745.098)	Cash used in operations
Penerimaan subsidi listrik	90.434.819	-	90.434.819	Government subsidy received
Pembayaran bunga	(7.797.710)	(9.977.263)	(17.774.973)	Interest expense paid
Penerimaan bunga	519.395	-	519.395	Interest received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	109.756	-	109.756	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(921.971)	-	(921.971)	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>31.140.060</b>	<b>481.868</b>	<b>31.621.928</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tidak digunakan dalam operasi	34.345	-	34.345	Proceeds from sale of assets not used in operations
Perolehan aset tetap	(7.301.505)	-	(7.301.505)	Additions to property, plant and equipment
Perolehan pekerjaan dalam pelaksanaan	(31.856.413)	-	(31.856.413)	Additions to construction in progress
Penerimaan piutang pihak berelasi	8.032	-	8.032	Decrease in receivables from related parties
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(139.259)	-	(139.259)	Acquisition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	2.940	-	2.940	Dividends received from associates
Penempatan rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(1.703.775)	-	(1.703.775)	Placement of restricted cash in banks and time deposits
Pencairan investasi jangka pendek	196.787	-	196.787	Withdrawal of short-term investments
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(40.758.848)</b>	<b>-</b>	<b>(40.758.848)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan dari penerbitan obligasi	9.035.000	-	9.035.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(97.531)	-	(97.531)	Payment of bonds issuance costs
Pembayaran utang obligasi	(3.980.250)	-	(3.980.250)	Payment of bonds payable
Pembayaran penerusan pinjaman	(2.279.438)	-	(2.279.438)	Payment of two-step loans
Penarikan utang kepada Pemerintah	4.499.977	-	4.499.977	Proceeds from Government loans
Pembayaran utang kepada Pemerintah	(293.793)	-	(293.793)	Payment of Government loans
Pembayaran dividen	(4.545.000)	-	(4.545.000)	Payment of dividends
Perolehan utang bank	58.712.266	-	58.712.266	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(47.502.177)	-	(47.502.177)	Payment of bank loans
Pembayaran utang listrik swasta	(158.424)	2.601	(155.823)	Payment of electricity purchase payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.431.750)	(484.469)	(1.916.219)	Payment of lease liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>11.958.880</b>	<b>(481.868)</b>	<b>11.477.012</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.340.092</b>	<b>-</b>	<b>2.340.092</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>19.716.798</b>	<b>-</b>	<b>19.716.798</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Kas dan setara kas awal tahun Entitas Anak	31.203	-	31.203	Cash and cash equivalent at beginning of year of subsidiary
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>22.088.093</b>	<b>-</b>	<b>22.088.093</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari 2011/January 1, 2011			
	Sebelum Penyajian Kembali / Before Restatement	Penyesuaian / Adjustments	Setelah Penyajian Kembali / After Restatement	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	210.651.868	36.909.847	247.561.715	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba - tidak ditentukan penggunaannya	58.107.990	(7.568.820)	50.539.170	Retained earnings - Unappropriated
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	9.979.393	(2.694.755)	7.284.638	Deferred tax liabilities - net
Utang sewa pembiayaan	14.166.649	47.239.553	61.406.202	Lease liabilities
Utang listrik swasta	6.049.046	(512.844)	5.536.202	Electricity purchase payable
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	5.938.951	(226.288)	5.712.663	Related parties
Pihak ketiga	6.714.064	(1.015.404)	5.698.660	Third parties
Biaya masih harus dibayar	5.111.783	1.198.216	6.309.999	Accrued expenses
Utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	1.408.607	492.790	1.901.397	Lease liabilities
Utang listrik swasta	176.607	(2.601)	174.006	Electricity purchase payable

**59. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 23 Januari 2013, PJBS membeli 92% saham PT Mitra Karya Prima (MKP) dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.500 juta.
- Pada tanggal 23 Januari 2013, PT Haleyora Power (HP) membeli 90% saham PT Mitra Insan Utama dengan biaya perolehan sebesar Rp 10.174 juta.
- Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-179//MBU/2013 tanggal 8 Maret 2013, Anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

**59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- On January 23, 2013, PJBS acquired 92% equity ownership of PT Mitra Karya Prima (MKP) at acquisition cost of Rp 2,500 million.
- On January 23, 2013, PT Haleyora Power (HP) acquired 90% equity ownership of PT Mitra Insan Utama at acquisition cost of Rp 10,174 million.
- Based on Decision Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. SK-179//MBU/2013 dated March 8, 2013, members of the Board of Directors as follows:

Tugas dan Wewenang/Duties and Authority

Direktur Utama/ President Director	Nur Pamudji	Direktur Utama/President Director
Direktur/Director	I.G.A Ngurah Adnyana	Operasi Jawa-Bali-Sumatera/Java-Bali-Sumatera Operations
Direktur/Director	Moch. Harry Jaya Pahlawan	Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan/Commerce, Risk Management and Compliance
Direktur/Director	Vickner Sinaga	Operasi Indonesia Timur/East Indonesia Operations
Direktur/Director	Bagiyo Riawan	Pengadaan Strategis dan Energi Primer/Strategic Procurement and Primary Energy
Direktur/Director	Nasri Sebayang	Konstruksi dan Energi Baru/Construction and New/Renewable Energy
Direktur/Director	Murtaqi Syamsuddin	Perencanaan dan Pembinaan Afiliasi PLN/Planning and Development Affiliates PLN
Direktur/Director	Eddy D. Erningpraja	SDM dan Umum/Human Resource General Affairs
Direktur/Director	Setio Anggoro Dewo	Keuangan/Finance

Pembagian tugas dan wewenang Anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 022.K/DIR/2013 tanggal 11 Maret 2013.

The division of duties and authority of members of the Board of Directors establish by decree No. 022.K/DIR/2013 dated March 11, 2013.

- Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 30 Tahun 2012, tanggal 21 Desember 2012, tentang tarif tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, ditetapkan tarif tenaga listrik untuk konsumen yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013.

- Based on the regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource of the Republic of Indonesia No. 30 Year 2012, dated December 21, 2012, regarding the tariff of electricity provided by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, has set electricity tariff for consumers effective starting on January 1, 2013.

## 60. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

## 60. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

### a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

### a. Categories and classes of financial instruments

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries financial instruments based on financial instruments classification:

31 Desember/ December 31, 2012							
Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instruments classification							
Aset Keuangan/ Financial Asset			Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities			Jumlah Aset dan Liabilitas Keuangan / Total Financial Assets and Liabilities	
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to Maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for-Sale	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair Value Through Profit or Loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial Liabilities at Amortized Cost	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss		
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>							<b>Noncurrent assets</b>
Piutang pihak berelasi	-	22.329	-	-	-	22.329	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	-	4.792.736	-	-	-	4.792.736	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang lain-lain	-	303.058	-	-	-	303.058	Other receivables
Aset tidak lancar lain	-	-	43.606	-	-	43.606	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	-	5.118.123	-	-	-	5.161.729	Total noncurrent assets
<b>Aset lancar</b>							<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	-	22.639.853	-	-	-	22.639.853	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	378.208	-	-	-	378.208	Short-term investments
Piutang usaha	-	3.851.920	-	-	-	3.851.920	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	-	20.565.784	-	-	-	20.565.784	Receivables on electricity subsidy
Piutang lain-lain	-	849.120	-	-	-	849.120	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	28.470	-	-	-	28.470	Receivables from related parties
Jumlah aset lancar	-	48.313.355	-	-	-	48.313.355	Total current assets
Jumlah aset keuangan	-	53.431.478	43.606	-	-	53.475.084	Total financial assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>							<b>Noncurrent liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun							Long-term liabilities - net of current maturities
Penerusan pinjaman	-	-	-	27.294.132	-	27.294.132	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	8.707.826	-	8.707.826	Government loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	107.609.232	-	107.609.232	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	-	-	54.271.679	-	54.271.679	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	-	-	67.250.977	-	67.250.977	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	-	-	5.582.143	-	5.582.143	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	9.675	-	9.675	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	-	153.530	-	153.530	Other payables
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	-	270.879.194	-	270.879.194	Total noncurrent liabilities
<b>Liabilitas jangka pendek</b>							<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	25.755.606	-	25.755.606	Trade accounts payable
Uang jaminan langganan	-	-	-	6.455.405	-	6.455.405	Customers' security deposits
Utang biaya proyek	-	-	-	1.226.239	-	1.226.239	Project cost payable
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Penerusan pinjaman	-	-	-	2.309.841	-	2.309.841	Two-step loans
Utang kepada Pemerintah	-	-	-	334.010	-	334.010	Government loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	3.699.829	-	3.699.829	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	-	-	-	7.808.344	-	7.808.344	Bank loans and medium term notes
Utang listrik swasta	-	-	-	206.013	-	206.013	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	-	-	741.654	-	741.654	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	-	15.658.226	-	15.658.226	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	64.195.167	-	64.195.167	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	335.074.361	-	335.074.361	Total financial liabilities

**b. Manajemen risiko modal**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman (Catatan 25, 26, 27, 28, 29 dan 30) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 22), tambahan modal disetor (Catatan 23) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko keuangan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, khususnya berkaitan dengan struktur modal Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal (*weighted average cost of capital/WACC*) sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan dan entitas anak. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk mencari pendanaan melalui utang selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul dimasa depan.

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**b. Capital risk management**

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company and its subsidiaries capital structure consist of debt (Notes 25, 26, 27, 28, 29 and 30) and equity shareholders of the holding that consist of capital stock (Note 22), additional paid-in capital (Note 23) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its subsidiaries periodically review the Company and its subsidiaries capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company's loan covenants requires among others to fulfill certain debt to equity ratio and capital adequacy ratio. The management regularly monitors such requirements to ensure that there will be no defaults on the loans of the Company.

The Company and its subsidiaries manage financial risk to ensure that they will be able to continue as going concern, particularly with the Company and its subsidiaries capital structure. The Company and its subsidiaries seek to minimize the cost of capital (*weighted average cost of capital/WACC*), in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding through debt always take into account the financial risk that may arise in the future.

**c. Financial risk management objectives and policies**

The objective and policies of the Company and its subsidiaries financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined policies approved by the Board of Directors.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan membentuk Divisi Manajemen Risiko (Divisi MRO) yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan dan entitas anak. Divisi ini juga bertugas untuk menyusun profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbauan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. Divisi MRO bertanggung jawab kepada Direktur (Niaga, Manajemen Risiko dan Kepatuhan).

Perusahaan telah menetapkan taksonomi risiko dengan membagi risiko menjadi lima kelompok yaitu risiko strategis, risiko keuangan, risiko operasional, risiko proyek, dan risiko kepatuhan. Risiko keuangan diantaranya adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Dalam mengelola risiko, Perusahaan mempertimbangkan skala prioritas yang didasarkan pada level risikonya. Level risiko ditentukan berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan skala dampak yang ditimbulkan.

Terkait dengan risiko keuangan, Perusahaan sedang mengkaji kebijakan manajemen untuk melakukan akuntansi lindung nilai untuk dijadikan sebagai dasar hukum bagi pelaksanaannya. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, dasar hukum ini menjadi sangat penting agar tidak timbul masalah pada waktu pelaksanaan akuntansi lindung nilai tersebut. Selain itu, Perusahaan juga sedang mempersiapkan sumber daya manusia yang akan menangani akuntansi lindung nilai untuk memastikan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan akuntansi lindung nilai dilakukan dengan tepat. Pada tanggal 31 Desember 2012, program akuntansi lindung nilai tersebut belum selesai.

In managing the risk, the Company established a Risk Management Division (MRO Division) which is responsible for the preparation of the policies, frameworks, risk management implementation guide and infrastructure of the risk management and ensuring the implementation of the risk management in the Company and its subsidiaries' environment. The division is also established to formulate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries management. MRO Division is responsible to the Director (Commerce, Risk Management and Compliance).

The Company has established risk taxonomy by dividing risk into five categories: strategic risk, financial risk, operational risk, project risk, and compliance risk. Financial risk includes market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In managing the risk, the Company considers prioritization based on risk level. Risk level is determined by the level of possibility and scale of potential impact.

Related to financial risks, the Company is currently reviewing the management policy to perform hedge accounting to serve as the legal basis for implementation. As a State-Owned Enterprise, the legal basis is very important in order to avoid any issues that may arise during the implementation of such hedging programs. In addition, the Company is also preparing human resources that will handle the hedging accounting to ensure proper recognition, measurement and disclosure of such hedging accounting. As of December 31, 2012, such hedging program is not yet finalized.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak transaksi dan sumber pendanaan dalam mata uang asing. Sebagai akibatnya timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Perusahaan telah melakukan diskusi dengan Bank Indonesia (BI) dalam memitigasi eksposur risiko mata uang asing ini. Perusahaan mendapatkan fasilitas dari BI untuk membeli mata uang asing melalui Bank yang ditunjuk oleh BI.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 55.

**Sensitivitas mata uang asing**

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax 31 Desember/December 31, 2012								
	JPY		USD		EUR		Lain-lain/ Others		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
<b>Aset Keuangan</b>								<b>Financial Assets</b>	
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	327.221	(327.221)	27.704	(27.704)	-	-	-	-	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	593	(593)	166.817	(166.817)	3.444	(3.444)	440	(440)	Cash and cash equivalents
Sub jumlah laba (rugi)	327.814	(327.814)	194.521	(194.521)	3.444	(3.444)	440	(440)	Subtotal income (loss)
<b>Liabilitas Keuangan</b>								<b>Financial Liabilities</b>	
Penerusan pinjaman	(1.598.286)	1.598.286	(443.233)	443.233	(107.415)	107.415	(22.130)	22.130	Two-step loans
Utang sewa pembiayaan	(2.485.308)	2.485.308	(5.612.184)	5.612.184	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	-	-	(2.313.921)	2.313.921	-	-	-	-	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	-	(4.025.138)	4.025.138	-	-	-	-	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	-	(434.112)	434.112	-	-	-	-	Electricity purchase payable
Utang usaha	(36)	36	(234.708)	234.708	(5.043)	5.043	-	-	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	(169.921)	169.921	(91.177)	91.177	(978)	978	(251)	251	Accrued expenses
Utang biaya proyek	(27.164)	27.164	(31.690)	31.690	(14.277)	14.277	-	-	Project cost payable
Utang lain-lain	(14.766)	14.766	(198.365)	198.365	(9.734)	9.734	(18.174)	18.174	Other payables
Sub jumlah laba (rugi)	(4.295.481)	4.295.481	(13.384.528)	13.384.528	(137.447)	137.447	(40.555)	40.555	Subtotal income (loss)
Jumlah laba (rugi)	(3.967.667)	3.967.667	(13.190.007)	13.190.007	(134.003)	134.003	(40.115)	40.115	Total profit (loss)

**i. Foreign currency risk management**

The Company and its subsidiaries undertake many transactions and funding sources denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company had discussions with Bank of Indonesia (BI) in mitigating exposure to foreign currency risk. The Company obtains a facility from BI to purchase foreign currency through the Bank appointed by BI.

The Company and its subsidiaries foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 55.

**Foreign currency sensitivity**

The following table explains the details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible changes in foreign currency rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Perusahaan menunjuk konsultan yang memahami pasar untuk menentukan harga obligasi dan MTN. Selanjutnya, manajemen secara terus menerus menilai kondisi pasar untuk menemukan peluang untuk menurunkan suku bunga efektif.

**Profil suku bunga**

Profil suku bunga Perusahaan dan entitas anak terhadap aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

**ii. Interest rate risk management**

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transaction at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

The Company hires consultants which are experts in the market to determine the pricing of its bonds and MTNs. Further, management continually assess market conditions to find opportunities to lower the effective interest rates.

**Interest rate profile**

The interest rate profile of the Company and its subsidiaries financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/ December 31, 2012					
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate	Tingkat bunga tetap/ Fixed rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
<b>Aset Keuangan:</b>					<b>Financial Assets:</b>
Piutang pihak berelasi	-	29.028	21.771	50.799	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.775.629	17.107	-	4.792.736	Restricted cash in banks and time deposits
Aset tidak lancar lain	-	-	43.606	43.606	Other noncurrent assets
Kas dan setara kas	20.747.051	1.883.188	9.614	22.639.853	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	315.725	54.315	8.168	378.208	Short-term investments
Piutang usaha	-	-	3.851.920	3.851.920	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	-	-	20.565.784	20.565.784	Receivable on electricity subsidy
Piutang lainnya	-	-	1.152.178	1.152.178	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	25.838.405	1.983.638	25.653.041	53.475.084	Total Financial Assets
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial Liabilities:</b>
Penerusan pinjaman	5.513.189	24.090.784	-	29.603.973	Two-step loan
Utang kepada pemerintah	-	9.041.836	-	9.041.836	Government loans
Utang sewa pembiayaan	-	111.309.061	-	111.309.061	Lease liabilities
Utang bank dan surat utang jangka menengah	62.080.023	-	-	62.080.023	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	-	67.250.977	-	67.250.977	Bonds payable
Utang listrik swasta	-	5.788.156	-	5.788.156	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	-	7.867	743.462	751.329	Payable to related parties
Utang lain-lain	-	-	15.811.756	15.811.756	Other payables
Utang usaha	-	-	25.755.606	25.755.606	Trade accounts payable
Uang jaminan pelanggan	-	-	6.455.405	6.455.405	Customer security deposits
Utang biaya proyek	-	-	1.226.239	1.226.239	Project cost payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	67.593.212	217.488.681	49.992.468	335.074.360	Total Financial Liabilities

### Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dengan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

### Interest rate sensitivity

The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.

	Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax		
	31 Desember/December 31, 2012		
	+50 bp	-50bp	
<b><u>Aset Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Assets</u></b>
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	17.909	(17.909)	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	77.801	(77.801)	Cash in bank
Investasi jangka pendek	1.184	(1.184)	Short term investment
Sub jumlah laba (rugi)	<u>96.894</u>	<u>(96.894)</u>	Subtotal income (loss)
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>			<b><u>Financial Liabilities</u></b>
Penerusan pinjaman	(20.674)	20.674	Two-step loans
Utang bank dan surat utang jangka menengah	(232.800)	232.800	Bank loan and medium term notes
Sub jumlah laba (rugi)	<u>(253.474)</u>	<u>253.474</u>	Subtotal income (loss)
Jumlah laba (rugi)	<u>(156.580)</u>	<u>156.580</u>	Total income (loss)

### iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak ketiga akan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Sebagai Perusahaan yang melayani infrastruktur publik, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan melayani semua pelanggan tanpa melihat apakah nantinya akan bisa membayar atau tidak. Dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan dan entitas anak melakukan pemutusan sambungan listrik ke pelanggan jika pelanggan tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan yaitu satu bulan. Untuk kas dan setara kas, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi.

### iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that the counterparties will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Company and its subsidiaries. As public infrastructure company, the Company and its subsidiaries are obliged to serve all customers regardless of the ability to pay. In minimizing the risk of uncollectible receivables, the Company and its subsidiaries will terminate the electricity connection to the customer if the customer does not make payment on time, which is determined to be a month. For cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries maintain accounts with several Banks to avoid significant concentration of cash with one institution.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Piutang usaha tersebar kepada sejumlah besar pelanggan di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan pada batasan tertentu, piutang dijamin dengan uang jaminan pelanggan.

Eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak untuk risiko kredit berdasarkan wilayah geografis untuk piutang usaha pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2012	
Indonesia Bagian Timur	418.738	East Indonesia
Indonesia Bagian Barat Jawa dan Bali	844.980	West Indonesia Java and Bali
Jumlah Piutang Usaha	<u>2.588.202</u>	Total Trade Receivables
	<u>3.851.920</u>	

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries exposure to credit risk.

Trade receivables are spread over a large number of customers across divers industries and geographic areas. Ongoing credit evaluation is being performed on the financial condition of accounts receivable and to a certain extend, receivables are secured by customers' deposit.

The Company and its subsidiaries maximum exposure to credit risk by geographical area for trade receivables at the reporting date are as follows:

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak

The following table shows the quality of Company and its subsidiaries financial assets:

	31 Desember/ December 31, 2012			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Piutang pihak berelasi	50.799	-	-	50.799	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.792.736	-	-	4.792.736	Restricted cash in banks and time deposits
Aset tidak lancar lain	43.606	-	-	43.606	Other noncurrent assets
Kas dan setara kas	22.639.853	-	-	22.639.853	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	378.208	-	-	378.208	Short-term investments
Piutang usaha	1.885.230	2.354.917	-	4.240.147	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	20.565.784	-	-	20.565.784	Receivable on electricity subsidy
Piutang lain - lain	1.152.178	-	-	1.152.178	Other receivables
Jumlah	<u>51.508.394</u>	<u>2.354.917</u>	<u>-</u>	<u>53.863.311</u>	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan, jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial asset are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

The above table includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.

Kualitas kredit aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**  
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, rekening dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan investasi dalam saham yang tidak tercatat di bursa, dimana transaksi tersebut dilakukan kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, risiko kredit adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama, perusahaan dan institusi Pemerintah. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika memiliki kapasitas pembayaran utang yang sangat kuat. Pelanggan tingkat tinggi dinilai dapat memiliki sebuah kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Tingkat tinggi adalah peringkat paling tinggi yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan Sistem Penilaian Perusahaan dan entitas anak.
- **Tingkat standar**  
Aset keuangan peringkat standar termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat standar jika pelanggan memiliki kapasitas pembayaran utang yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pelanggan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek samping dari perubahan kondisi ekonomi.

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Company and its subsidiaries' financial assets is assessed and managed by using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Company and its subsidiaries' Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the Rating System of the Company and its subsidiaries' are as follows:

- **High grade**  
High grade financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, restricted cash in banks and time deposits, and investments in non listed shares, which the transaction are conducted with counterparties with good credit rating or bank standing. Consequently, credit risk is minimal. These counterparties include large prime financial institutions, government companies and agencies. For trade account receivables, a customer is given a high grade rating if it has an extremely strong debt service capacity. High grade customers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a customer under the Company and its subsidiaries' Rating System.
- **Standard grade**  
Standard grade financial assets include trade account receivables that are not classified as high grade. For trade receivable, a customer given a standard grade rating if it is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade customers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

- Tingkat sub standar  
Aset keuangan peringkat sub standar termasuk piutang usaha, dimana eksposur kredit untuk setiap pelanggan dianggap tidak berisiko untuk sementara waktu tetapi kinerja pelanggan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian. Hal ini termasuk piutang dari pelanggan yang telah diputus.

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit setiap kelompok aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (tidak termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai).

- Sub-standard grade  
Sub-standard grade financial assets include trade account receivables where the credit exposures for a customer is deemed to be not at risk for temporary but the customer's performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses. This includes receivables from accounts that have been terminated.

The table below shows the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (excluded the allowance for impairment loss).

31 Desember/31 December 2012					
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat sub standar/ Sub-standard grade	Jumlah/ Total	
Piutang pihak berelasi	50.799	-	-	50.799	Receivable from related parties
Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.792.736	-	-	4.792.736	Restricted cash in banks and time deposits
Kas dan setara kas	22.639.853	-	-	22.639.853	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lain	43.606	-	-	43.606	Other noncurrent assets
Investasi jangka pendek	378.208	-	-	378.208	Short term investments
Piutang usaha	1.874.748	9.900	582	1.885.230	Trade accounts receivable
Piutang subsidi listrik	20.565.784	-	-	20.565.784	Receivable on electricity subsidy
Piutang lain - lain	1.152.178	-	-	1.152.178	Other receivables
Jumlah	51.497.912	9.900	582	51.508.394	Total

#### iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas, simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

#### iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate cash, reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash in any unforeseen interruption of its cash collections.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2012. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of 31 December 2012. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries are required to pay. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.

31 Desember/December 31, 2012

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Over five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Penerusan pinjaman	3.096.126	6.984.326	6.102.618	41.069.575	57.252.645	Two-step loans
Utang kepada pemerintah	785.377	1.535.008	2.228.581	9.401.529	13.950.495	Government loans
Utang sewa pembiayaan	21.296.137	27.223.004	48.646.209	466.106.694	563.272.044	Lease liabilities
Utang bank dan surat hutang jangka menengah	9.616.225	19.895.391	20.310.097	37.827.021	87.648.734	Bank loans and medium term notes
Utang obligasi	2.507.281	8.696.647	21.686.375	96.875.606	129.765.909	Bonds payable
Utang listrik swasta	518.641	1.030.035	1.129.676	10.255.114	12.933.466	Electricity purchase payable
Utang pihak berelasi	746.558	5.717	2.144	-	754.419	Related parties payable
Utang usaha	25.755.606	-	-	-	25.755.606	Trade accounts payable
Utang jaminan langganan	6.455.405	-	-	-	6.455.405	Customer's security deposits
Utang biaya proyek	1.226.239	-	-	-	1.226.239	Project cost payable
Utang lain-lain	15.811.755	-	-	-	15.811.755	Other payables
Jumlah	87.815.350	65.370.128	100.105.700	661.535.539	914.826.717	Total

#### d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali dijabarkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar:

#### d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate:



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA DAN  
ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011 SERTA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA AND  
ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011 AND JANUARY 1, 2011  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Figures in tables stated in millions of Rupiah) - Continued

**61. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 152 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 April 2013.

**61. MANAGEMENTS RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 152 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 9, 2013.

\*\*\*\*\*